



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
ANNUAL
REPORT
2020

Focus on Business Development Performance

1 KILAS KINERJA 2020
PERFORMANCE OVER VIEW 2020

3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

7 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

8 Aksi Korporasi
Corporate Action

9 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

11 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

19 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

25 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

27 Identitas Perusahaan
Company Identity

29 Sekilas Perusahaan
Company Overview

32 Jejak Langkah
Milestone

**34 Visi, Misi dan Nilai-Nilai
Perusahaan**
Vision, Mission and Values

38 Bidang Usaha Perusahaan
Company Business Lines

40 Struktur Organisasi
Organizational Structure

42 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

46 Profile Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

50 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

52 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

52 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Security Listing Chronology

53 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Company and Joint Venture Company

54 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

53 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

56 Alamat Perseroan, Entitas Anak dan Kantor Cabang / Perwakilan
Company / Subsidiary / Branch Office / Representative Domicile

58 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

59 Peristiwa Penting
Significant Events

62	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
	Tinjauan Industri Industrial Review
66	Tinjauan Operasional Operational Review
66	Kinerja Keuangan Financial Performance
	Kemampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capacity
72	Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability
74	Pencapaian Tahun 2020 Achievement In 2020
75	Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods
76	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment
76	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report
78	Prospek Usaha 2021 Business Prospects In 2020
80	Proyeksi 2021 Projection In 2021

82	Kebijakan Deviden Dividend Policy
83	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Policies
84	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Amendments to the laws Affecting the Company
89	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE
91	Prinsip Tata Kelola Principles of Good Corporate Governance
93	Tujuan Penerapan GCG Company Organization
94	Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Good Corporate Governance
95	Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions
97	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



- 101 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
-
- 103 Pelaksanaan RUPS Tahun 2020**
Implementation of GMS In 2020
-
- 106 Pelaksanaan RUPS Tahun 2019**
Implementation of GMS In 2019
-
- 113 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
-
- 121 Direksi**
Board of Directors
-
- 129 Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committee Under The Board of Commissioners
-
- 129 Komite Audit**
Audit Committee
-
- 135 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
-
- 142 Manajemen Resiko**
Risk Management
-
- 143 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
-
- 146 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
-
- 149 Akuntan Publik Dan Audit Eksternal**
Public Accountant and External Audit
-
- 150 Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System
-

- 160 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
-

- 161 Sistem Pelaporan**
Whistleblowing System
-

165 TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

- 165 CSR Terkait Lingkungan Hidup**
CRS on Environment
-

- 166 CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
CRS on Employment and Occupational Health and Safety
-

- 167 CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
CSR on Social and Community Development
-

- 179 CSR Terkait Produk dan Konsumen**
CSR on Products and Customers
-

181 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

- 311 INDEKS POJK NO. 29 / POJK. 04/2016**
POJK INDEX NO. 29 / POJK. 04/2016
-

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal – hal yang bersifat historis.

Pernyataan–pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan–pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan konsideransi mendatang Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil – hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata INPRASE GROUP dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Indah Prakasa Sentosa Tbk beserta anak perusahaan, yang menjalankan bisnis dalam bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta penyedia jasa logistik dan pergudangan.

Disclaimer and Limitation of Liability

This annual report consist of statement of financial position, and results of operations, also including the Company’s projections, plans, strategies, policies and the company’s goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with laws and regulations, except for matters which are historical in nature.

These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current state and future conditions of the company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

This annual report contains the words INPRASEGROUP and “Company” defined as PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and subsidiaries, who carries on business in the trading and distribution of solid fuel, liquid and lubricants, oil, gas and related products as well as providers of logistics and warehousing service.



Penjelasan Thema

Theme Explanation

Fokus mempertahankan pengembangan usaha

Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian Indonesia mengalami tantangan yang cukup besar, salah satunya adalah penyebaran virus corona yang menyerang seluruh belahan dunia termasuk Indonesia sehingga untuk mengurangi dan meminimalisir penyebaran virus tersebut maka pemerintah mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap seluruh bidang bisnis dan perekonomian di Indonesia salah satunya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (untuk selanjutnya disebut PSBB).

Ditengah kondisi perekonomian yang kurang stabil saat ini, perseroan menyadari bahwa harus tetap bangkit mempertahankan, menyesuaikan dan mengembangkan usaha seperti yang telah direncanakan oleh Manajemen, selain tantangan sebagaimana yang disampaikan diatas, tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah tingginya persaingan usaha baik di industri perdagangan energi ataupun sektor logistik. Perseroan memiliki strategi untuk tetap mempertahankan kekuatan atas kinerja pengembangan usaha yaitu dengan melakukan penyesuaian–penyesuaian terhadap sistem dan organ internal perseroan dan serta tetap menjaga dan berusaha memberikan pelayanan terbaik terhadap customers. Perseroan optimis, dengan strategi tersebut, Perseroan dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja pengembangan usaha melalui tantangan–tantangan yang dihadapi.

Focus on business development performance

Throughout 2020, Indonesia's economic conditions faced considerable challenges, one of which was the spread of the corona virus which attacked all parts of the world including Indonesia so that to reduce and minimize the spread of the virus, the government issued policies that had a significant impact on all areas of business. and the economy in Indonesia, one of which is the Large-Scale Social Restriction policy (hereinafter referred to as PSBB).

In the midst of current unstable economic conditions, the company realizes that it must continue to rise to maintain, adjust and develop the business as planned by the Management, in addition to the challenges as stated above, another challenge facing the Company is the high business competition in the energy trading industry or logistics sector. The Company has a strategy to maintain strength in its business development performance, namely by making adjustments to the company's internal systems and organs as well as maintaining and trying to provide the best service to customers. The Company is optimistic that with this strategy, the Company can continue to maintain and even improve its business development performance through the challenges it faces.





KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Review



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2020	2019	2018
Pendapatan Neto Net Revenue	255.667.054.258	404.550.079.953	318.326.593.222
Laba Kotor Gross Profit	49.173.608.343	82.934.096.077	56.558.493.356
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Income Tax	(13.803.451.368)	(1.292.554.812)	(9.067.676.894)
Beban Pajak Neto Tax Expenses Net	(3.497.277.239)	(2.592.068.640)	(2.196.958.334)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	(17.300.728.607)	(3.884.623.452)	(11.264.635.228)
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	(17.334.483.661)	(3.925.610.246)	(11.312.922.299)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	33.755.054	40.986.794	48.287.071
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	(258.188.766)	4.030.469.217	2.317.346.620
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	(17.592.784.936)	93.745.387	(9.004.649.766)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	33.867.563	52.100.378	57.361.158
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(17.558.917.373)	145.845.765	(8.947.288.608)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Ordinary Share (Dalam Rupiah / in IDR)	(26,67)	(6,42)	(18,50)

Laporan Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan Description	2020	2019	2018
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	453.895.243.881	478.788.186.515	480.292.318.443
LIABILITAS Liabilities	330.546.316.885	337.880.342.146	339.530.319.839
EKUITAS Equity	123.348.926.996	140.907.844.369	140.761.998.604
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	453.895.243.881	478.788.186.515	480.292.318.443

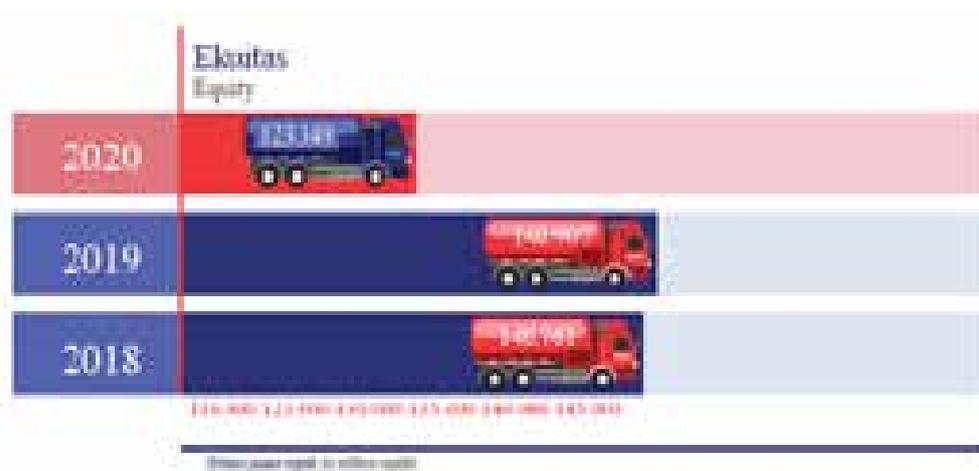
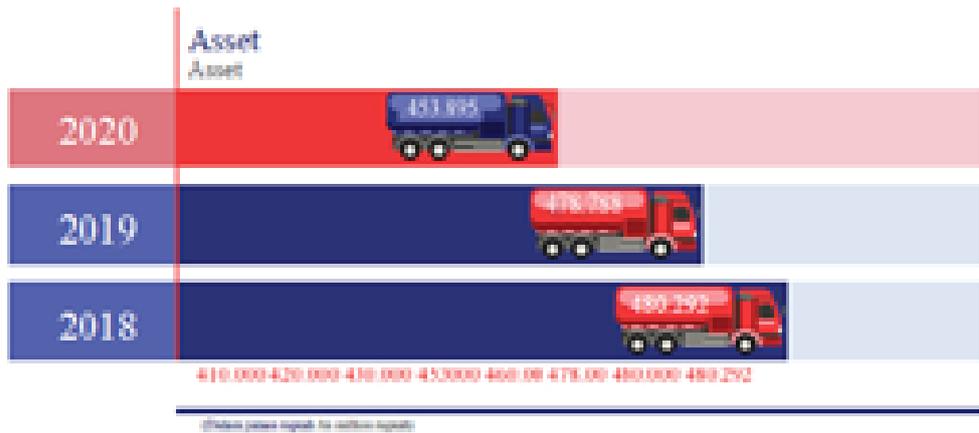
(Dalam Rupiah / in IDR)



Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan Description	2020	2019	2018
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	-3,81%	-0,81%	-2,35%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	-14,03%	-2,76%	-8,00%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	-6,77%	-0,96%	-3,54%
Rasio Lancar Current Ratio	23,64%	36,75%	35,48%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	267,98%	239,79%	241,21%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	72,82%	70,57%	70,69%

Grafik Graphs







Ikhtisar Saham

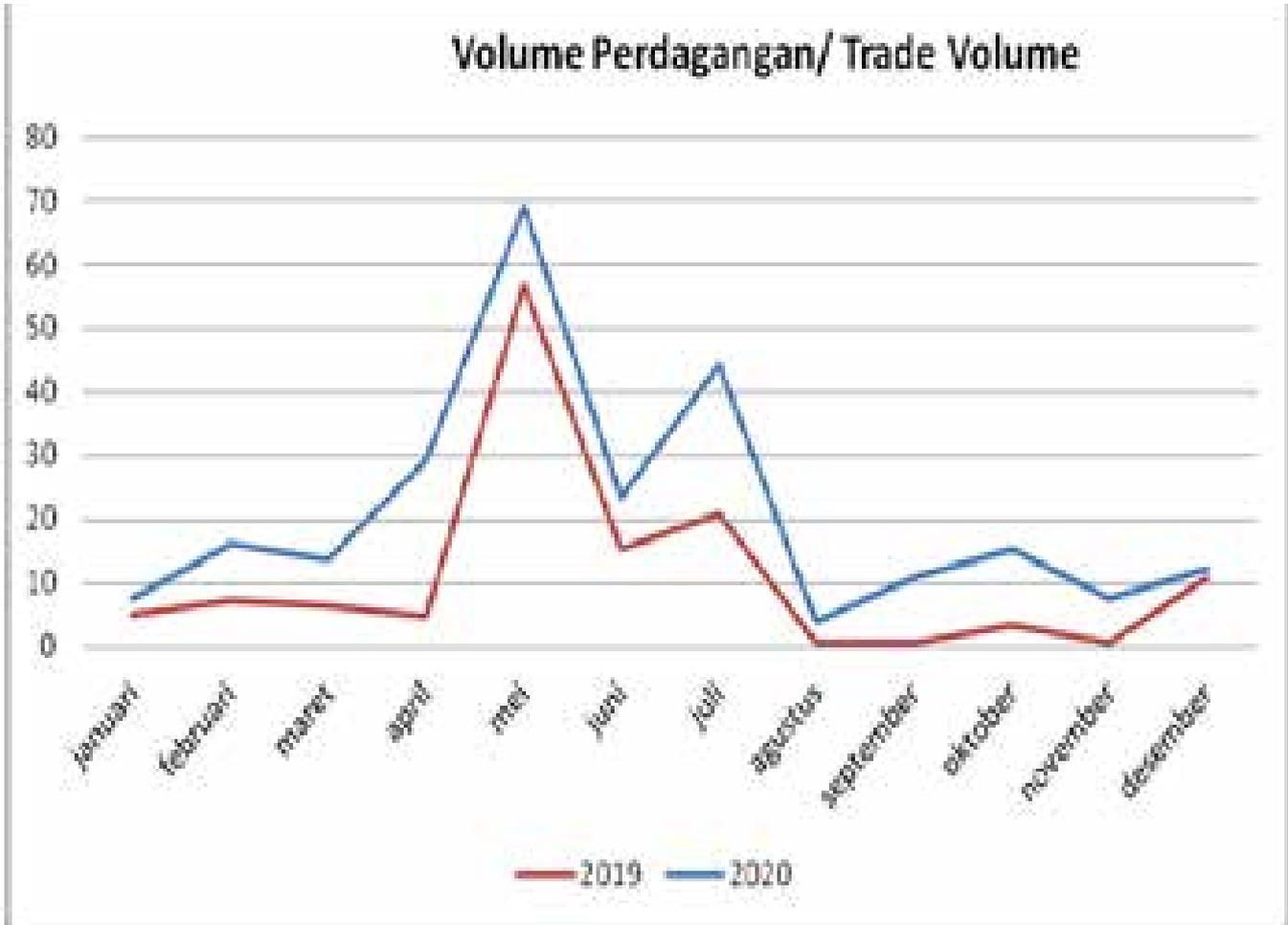
Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Penutupan (Rp) losing Price (IDR)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Sa- ham) Number of Outstanding Share (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitaliza- tion (IDR)
2020						
Triwulan I	3.450	4.100	3.570	19.570	650.000.000	2.321.000.000.000
Triwulan II	1.675	4.100	1.740	98.645	650.000.000	1.131.000.000.000
Triwulan III	1.240	4.100	1.320	155.453	650.000.000	858.000.000.000
Triwulan IV	1.275	4.050	3.900	27.350	650.000.000	2.535.000.000.000
2019						
Triwulan I	1.990	3.250	3.200	65.679	650.000.000	2.080.000.000.000
Triwulan II	1.990	3.230	3.080	75.714	650.000.000	2.002.000.000.000
Triwulan III	1.990	3.710	3.530	215.640	650.141.643	2.295.000.000.000
Triwulan IV	1.990	7.000	4.050	277.088	650.123.457	2.633.000.000.000



Volume Perdagangan

Trade Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, deviden saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Actions

Throughout 2020, the Company did not take corporate actions, either in the form of stock splits, mergers of shares, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Lies Yuliana Winata
President Commissioner

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat bermakna, dimana tidak hanya Persoran saja yang diberikan tantangan untuk menghadapi kondisi perekonomian yang kurang stabil akibat dari dampak wabah pandemi Covid – 19 yang menyerang seluruh dunia namun juga memberikan dampak bagi banyak lapisan baik terhadap Bank, Perusahaan Efek, Perusahaan Manufaktur dan perusahaan lainnya. Tahun 2020 Perseroan tidak hanya ditantang untuk menghadapi wabah pandemic tersebut, namun juga ditantang untuk menjadi lebih terstruktur dan efektif dalam mengambil keputusan terkait dengan kebijakan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Direksi dalam mengambil setiap keputusan lebih berhati-hati dan melakukan pertimbangan dan pengkajian lebih lanjut sebelum menetapkan keputusan tersebut salah satunya terkait dengan penambahan jumlah konsumen, perseroan menjadi lebih ketat dan selektif dalam bekerjasama dengan konsumen maupun dengan vendor manajemen lainnya. Dewan Komisaris menilai bahwa dengan penerapan kebijakan dan langkah yang diambil oleh Direksi tersebut merupakan suatu bentuk keseriusan Manajemen dalam mempertahankan dan menghadapi tantangan pada masa pandemic Covid – 19 sehingga Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan atas kebijakan dan langkah yang diambil oleh manajemen Inprase Group.

2020 was a very meaningful year, in which not only companies were given challenges to face unstable economic conditions as a result of the impact of the pandemic Covid-19 which hit the whole world but also had an impact on many layers. both for Banks, Securities Companies, Companies Manufacture and other companies. In 2020, the Company is not only challenged to face the pandemic outbreak,

but is also challenged to be more structured and effective in making decisions related to policies in carrying out the Company's business activities. In making every decision, the Board of Directors is more careful and carries out further considerations and studies before making the decision, one of which is related to the increase in the number of consumers, the company is becoming more strict and selective in working with consumers and with other management vendors. The Board of Commissioners considers that the implementation of the policies and steps taken by the Board of Directors is a form of Management's seriousness in maintaining and facing challenges during the pandemic Covid-19 so that the Board of Commissioners gives appreciation and support for policies and steps taken by Inprase Group management.

“The Power Of The Winner...”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. memulai laporan ini dengan kerendahan hati memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Dear Shareholders and Stakeholders, Board of Commissioners of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. begins this report with a humble heart to thank God Almighty, for all His mercy and grace. We submit this report as a form of report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the 2020 financial year ending on 31 December 2020.



Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian diseluruh belahan dunia sedang mengalami penurunan yang memberikan dampak yang cukup besar tidak terkecuali kepada Indonesia, hal ini berkaitan dengan wabah pandemic Covid - 19 Virus dan mengakibatkan perekonomian negara di seluruh dunia mengalami penurunan yang cukup signifikan, hampir mempengaruhi seluruh sektor perdagangan, seperti kegiatan ekspor dan impor, Usaha UMKM, dibidang logistik pun tidak luput dari dampak wabah tersebut.

Salah satu penyebab penurunan sektor transportasi dan logistik disebabkan adanya pemberhentian sebagian besar operasional dari perusahaan-perusahaan yang tidak diperbolehkan beroperasi selama kebijakan PSBB berlangsung. Kondisi perekonomian akan menjadi lebih stabil apabila kebijakan-kebijakan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan mendukung kegiatan usaha dari setiap perusahaan sehingga tidak hanya dapat bertahan selama krisis pandemi ini namun juga tetap dapat mendapatkan income yang lebih dan Perseroan dapat tetap berkembang.

Penilaian Kinerja Direksi

Pendapatan sebesar Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019 dan Rp. 255.667.054.258,- pada tahun 2020 dimana pendapatan tersebut terbagi dari;

- Pendapatan dari Trading BBM sebesar Rp. 113.443.958.707,- pada tahun 2019 dan Rp. 48.139.754.609,- pada tahun 2020;
- Pendapatan dari Trading Pelumas sebesar Rp. 12.818.389.863,- pada tahun 2019 dan Rp. 7.417.501.822,- pada tahun 2020;
- Pendapatan dari usaha Logistik sebesar Rp. 130.408.278.293,- pada tahun 2019 dan Rp. 109.677.393.833,- pada tahun 2020;
- Pendapatan dari Trading LPG sebesar Rp. 68.757.969.299,- pada tahun 2019 dan Rp. 23.856.106.170,- pada tahun 2020;

Economic Condition

Conditions in all parts of the world are experiencing a decline which has a significant impact, including for Indonesia, this is related to the Covid-19 virus pandemic and resulted in a significant decline in the economy of countries around the world, almost affecting all trade sectors. such as export and import activities, MSME businesses, in the logistics sector, did not escape the impact of the outbreak.

One of the causes of the decline in the transportation and logistics sector was due to the dismissal of most of the operations of companies that were not allowed to operate during the PSBB policy. Economic conditions will become more stable if the policies implemented are implemented properly and support the business activities of each company so that they can not only survive during this pandemic crisis but also can still earn more income and the Company can continue to grow.

Performance Assesment of the Board of Directors

Company recorded the performance in 2019, among others, as follows:

Income of Rp. 404,550,079,953, - in 2019 to Rp. 255.667.054.258,- in 2020, where the income is divided from;

- Income from fuel trading is Rp. 113,443,958,707, - in 2019 and Rp. 48.139.754.609,- in 2020;
- Income from Trading Lubricants is Rp. 12,818,389,863, - in 2019 and Rp. 7.417.501.822,- in 2020;
- Revenue from the Logistics business is Rp. 130,408,278,293, - in 2019 and Rp. 109.677.393.833,- in 2020;
- Income from LPG Trading is Rp. 68,757,969,299, - in 2019 and Rp. 23.856.106.170,- in 2020;



- Pendapatan dari SPPBE yang sebesar Rp. 6.117.730.800,- pada tahun 2019 dan Rp. 6.568.760.792,- pada tahun 2020;
- Pendapatan dari SPBU Rp. 72.793.664.119,- pada tahun 2019 dan Rp. 60.007.537.032,- pada tahun 2020;
- EBITDA yang sebesar Rp. 63.473.136.723,- pada tahun 2019 dan Rp. 40.702.749.475,- pada tahun 2020;
- Net profit pada tahun 2019 sebesar Rp. -3.884.623.452,- dan Rp. -17.301.957.919,- pada tahun 2020.

Di sisi lain ada juga indikator yang meningkat di tahun 2020 ini, antara lain:

- EBITDA tahun 2020 yang meningkat dari tahun 2019 yaitu 15,92% dari sebelumnya 15,69% atau meningkat sekitar 0,23%
- EBIT sales 8,04% pada tahun 2019 dan 4,42% pada tahun 2020
- Aktiva lancar Rp. 74.724.532.294,- pada tahun 2019 dan Rp. 46.267.155.738,- pada tahun 2020
- Aktiva tetap yang sebesar Rp. 364,456,463,378,- pada tahun 2019 dan Rp. 333,357,956,430,- pada tahun 2020

Secara kontribusi pendapatan terlihat bahwa usaha Trading BBM dan Logistik mampu memberikan kontribusi pendapatan 85,20%. Peluang dari usaha SPBU diperkirakan dapat memberikan hasil yang cukup positif atas penambahan pendapatan setiap tahunnya.

Dewan Komisaris menyetujui langkah yang diambil Direksi untuk memperkuat dan mempertahankan kondisi perusahaan melalui strategi penguatan keuangan Perseroan dengan memanfaatkan instrumen-instrumen yang ada di pasar modal, melakukan penambahan kerjasama dengan konsumen dan manajemen vendor yang baru dengan proses seleksi dan penilaian yang cukup ketat mempertimbangkan kondisi perekonomian yang saat ini sangat tidak stabil pada masa pandemi ini, sehingga manajemen harus lebih bijak dalam mengambil keputusan.

- Income from SPPBE of Rp. 6,117,730,800, - in 2019 and Rp. 6.568.760.792,- in 2020;
- Revenue from gas stations increased from Rp. 72,793,664,119, - in 2019 and Rp. 60.007.537.032,- in 2020;
- EBITDA of Rp. 63,473,136,723, - in 2019 and Rp. 40.702.749.475,- in 2020;
- Net profit in 2019 is Rp. -3,884,623,452, - and Rp. -17.301.957.919,- in 2020.

On the other hand, there are also indicators that will increase in 2020, including:

- EBITDA in 2020, which increased from 2019, namely 15.92% from the previous 15.69% or increased by about 0.23%
- EBIT sales 8.04% in 2019 and 4.42% in 2020
- Current assets Rp. 74,724,532,294, - in 2019 and Rp. 46,267,155,738,- in 2020
- Fixed assets of Rp. 364,456,463,378,- in 2019 and Rp. 333,357,956,430,- in 2020

In terms of revenue contribution, it can be seen that the BBM and Logistics Trading business is able to contribute revenue 85,20%. Opportunities from the petrol station business would be provide positive results with additional revenue every year.

The Board of Commissioners approved the steps taken by the Board of Directors to strengthen and maintain the company's condition through a strategy to strengthen the Company's finances by utilizing existing instruments in the capital market, making additional collaboration with consumers and new vendor management with a fairly rigorous selection and assessment process considering economic conditions which is currently very unstable during this pandemic, so management must be wiser in making decisions.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas raihan kinerja yang ada dan meyakini capaian kinerja dan langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi sepanjang tahun 2020 telah mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan Implementasi Strategi

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tersebut dengan secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan review terhadap kinerja Perseroan dan meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan usaha dan langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh Direksi. Tahun 2020 juga telah dilakukan design strategi perusahaan untuk menghadapi tahun 2021, dimana segala target termasuk juga target pencapaian yang harus mengalami sedikit penundaan akibat pengaruh Covid - 19 sampai dengan KPI setiap unit bisnis. Selain itu Dewan Komisaris juga lebih memperkuat pengawasan dan review dengan dibantu perangkat yang dimiliki yaitu Komite Audit dan juga Komite Manajemen Risiko. Dewan komisaris berupaya untuk terus menguatkan sistem yang ada dengan peran aktif berupa:

- Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
- Meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan agar dapat terus mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.
- Mencari peluang baru yang sejalan dengan bisnis inti Perseroan.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all staff for the existing performance achievements and believes that the performance achievements and strategic steps taken by the Board of Directors throughout 2020 have led the Company to realize the Company's vision and mission. However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to carry out business development by prioritizing the principle of prudence and complying with all applicable laws and regulations.

Supervision of Strategy Implementation

The main function of the Board of Commissioners is to supervise the management of the company which is run by the Board of Directors. In 2020, the Board of Commissioners has carried out this function by actively supervising the implementation of the strategy that has been set together with the Board of Directors. The Board of Commissioners periodically reviews the Company's performance and asks the Board of Directors for an explanation regarding business developments and the steps that have been and will be taken by the Board of Directors. In 2020, a company strategy design has also been carried out to face 2021, where all targets including achievement targets must experience a slight delay due to the influence of Covid - 19 to the KPIs of each business unit. In addition, the Board of Commissioners has also strengthened supervision and review with the assistance of its instruments, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The board of commissioners strives to continue strengthening the existing system with an active role in the form of:

- Increase the role and function of Internal Audit and Risk Management to determine the results of operations and mitigation efforts that the Company can undertake.
- Improve the application of the principles of transparency and accountability of the Company in order to continue to gain the trust of stakeholders.
- Looking for new opportunities that are in line with the Company's core business.



Pandangan Atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tahun 2021 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang kurang stabil karena disebabkan oleh penyebaran Pandemi Covid - 19, Dewan Komisaris menyetujui target-target yang telah disusun Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan menyatakan bahwa target-target tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai Perseroan. Di bidang distribusi dan perdagangan BBM dan LPG, Perseroan akan terus memperkuat kepemimpinannya dengan melakukan penguatan dalam hal distribusi barang dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, kepercayaan dan kepuasan pelanggan diharapkan akan meningkat seiring dengan lebih tingginya tingkat kepastian dan akurasi dalam sistem distribusi. Sementara untuk distribusi dan perdagangan pelumas akan tetap berjalan sesuai dengan target tahun sebelumnya. Di sisi pergudangan akan dilakukan penataan kembali sehingga pendataan barang melalui sistem menjadi efisien, serta terhadap layanan handling dan juga transportasi baik primary maupun secondary lebih ditingkatkan.

Penilaian Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Inprase Group terus mengalami kemajuan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi yang telah menjadikan GCG sebagai landasan dalam operasional Perseroan. Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG agar dapat memberikan pondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang.

The view on business prospects

Indonesia's economic in 2021 is expected to be better than 2020 which is less stable due to the spread of the Pandemic Covid-19, the Board of Commissioners approved the targets that have been prepared by the Board of Directors together with the Board of Commissioners and stated that these targets are realistic and achievable by the Company. In the field of distribution and trading of BBM and LPG, the Company will continue to strengthen its leadership by strengthening the distribution of goods by utilizing technology. Thus, it is hoped that customer trust and satisfaction will increase along with higher levels of certainty and accuracy in the distribution system. Meanwhile, distribution and trading of lubricants will continue in line with the previous year's target. On the warehousing side, a restructuring will be carried out so that the data collection of goods through the system becomes efficient, and the handling and transportation services, both primary and secondary, will be further improved.

Assessment of the Implementation of Principles of The Corporate Governance

implementation of the principles of good corporate governance within the Inprase Group continues to make significant progress. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of GCG principles by improving the organs and procedures for implementing GCG. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors which have made GCG the foundation in the Company's operations. The Company continues to improve the implementation and enforcement of GCG values in order to provide a strong foundation to continue to grow sustainably in the future. Good governance at the operational level is very important to be able to maintain the achievement of targets in the medium and long term.



Karenanya, Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel. Salah satu kemajuan yang baik telah dilakukan manajemen Perseroan adalah dengan dikeluarkannya Surat Keputusan terkait kebijakan GCG dan WBS Perseroan dan juga Surat Keputusan terkait etika perilaku bagi seluruh anggota organisasi di Inprase Group.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tahun 2019 semua perangkat ini telah terbentuk dan terlengkapi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang Tahun 2020, tidak terdapat perubahan terhadap susunan dewan komisaris. Pada tahun 2020 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yaitu :

Komisaris Utama : Ibu Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen : Bapak Ir. Hadi Avilla Tamzil

Therefore, the Board of Commissioners always supports every effort and steps of the Board of Directors to make improvements in implementing GCG from time to time to ensure that the Company is managed properly, fairly, transparently and accountably. One of the good progress that has been made by the management of the Company is the issuance of a Decree regarding the Company's GCG and WBS policies and also a Decree regarding ethical behavior for all organizational members in the Inprase Group.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the supervision of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee chaired by an Independent Commissioner. In 2019 all of these devices have been formed and equipped.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2020, there were no changes to the composition of the board of commissioners. In 2020 the composition of the Company's Board of Commissioners, namely:

President Commissioner : Mrs. Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner : Mr. Ir. Hadi Avilla Tamzil



Apresiasi

Apresiasi terhadap keseriusan dari Manajemen dalam melakukan implementasi GCG juga diapresiasi khususnya dengan terbitnya SK GCG dan WBS dan juga Etika Perilaku anggota Inprase Group.

Pada akhirnya hal – hal yang terjadi sepanjang tahun 2020 memberikan kesan yang cukup dalam bagi seluruh jajaran direksi, dewan komisaris dan semua karyawan Perseroan. Dimana pada tahun 2020, Perseroan juga mendapat tantangan dalam menghadapi pandemi Covid – 19 yang tentunya tidak hanya memberikan dampak pada Perseroan sendiri, namun hampir memberikan dampak pada seluruh perseroan di berbagai bidang, sehingga Perseroan dipacu untuk tetap mempertahankan kegiatan operasional atau kegiatan usahanya dan dapat melewati masa – masa kondisi ekonomi yang kurang stabil saat ini akibat dari pengaruh penyebaran penyakit Covid-19. Dewan Komisaris menyadari bahwa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah di curahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan dan tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya yang mengantarkan Perseroan melewati tahun 2020. Karenanya, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak. Akhir kata, semoga pencapaian yang telah ditorehkan pada tahun ini semakin mendorong kita untuk berusaha lebih keras pada tahun 2021 dan semoga Perseroan dapat melalui tantangan demi tantangan usaha yang dihadapi Perseroan.

Appreciation

Appreciation for the seriousness of the Management in implementing GCG is also appreciated especially with the issuance of the GCG and WBS Decrees and also the Behavioral Ethics of Inprase Group members.

In the end, the things that happened throughout 2020 gave quite a deep impression to the entire board of directors, board of commissioners and all employees of Perseroan. Where in 2020, the Company will also face challenges in facing the pandemic Covid-19 which of course will not only have an impact on the Company itself, but almost have an impact on all companies in various fields, so that the Company is encouraged to maintain its operational activities or business activities and be able to pass through periods of unstable economic conditions today due to the influence of the spread of the disease Covid-19. The Board of Commissioners realizes that the hard work, dedication, commitment and contribution that has been poured out by the Board of Directors, management and all employees and of course thanks to the full trust and support of all shareholders and other stakeholders who have brought the Company through 2020. Therefore, on this occasion, for name of the Board of Commissioners, we would like to express our deep gratitude and appreciation to all parties. Finally, I hope the achievements that have been made this year will further encourage us to strive harder in 2021 and hopefully the Company can go through challenges after business challenges faced by the Company.



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama/President Commissioner





Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama/President Director

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pada tahun 2020 merupakan tahun yang berkesan dan sangat berarti bagi Perseroan karena sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi tantangan untuk tetap dapat bertahan dan melalui masa – masa kondisi ekonomi sangat tidak stabil yang merupakan dampak dari penyebaran Pandemic Covid – 19, memang tidak mudah untuk melewati masa tersebut, namun Perseroan telah melalui masa tersebut dan siap menyambut tahun 2021 dengan keyakinan dan terus berupaya menjadi yang terbaik di bidangnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan kami untuk menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan selama tahun 2020.

I thank the Almighty God, 2020 was a memorable and very meaningful year for the Company because throughout 2020, the Company faced challenges to survive and go through periods of very unstable economic conditions which were an impact From the spread of the Covid-19 Pandemic, it is indeed not easy to get through this period, but the Company has gone through this period and is ready to welcome 2021 with confidence and continues to strive to be the best in its field. Therefore, on this occasion, please allow us to submit a report on the results of the Company's performance during 2020.

“The Power Of The Winner...”

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang Terhormat, Pertama-tama kita mengucapkan puji dan syukur atas berkah dan karunia yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dimana berkat kasih dan perlindungannya Inprase Group mampu tetap bertahan di tengah kondisi yang tidak terlalu bagus baik internal maupun eksternal. Selanjutnya kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra dan mendapat opini “wajar dalam semua hal yang material”. Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang telah menjadi kesatuan di Perseroan.

Dear Shareholders and Board of Commissioners, First of all we would like to express our praise and gratitude for the blessings and gifts bestowed by God Almighty, where thanks to his love and protection Inprase Group is able to survive amid conditions that are not too good both internally and externally. . Furthermore, we submit the Board of Directors' accountability report for the management of the Company for the financial year ending on December 31, 2020 along with the Consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accountant Office (KAP) Rama Wendra and received an opinion “fair in all material matters”. This report is also a form of application of the principles of Good Corporate Governance which have become an integral part of the Company.



Inisiatif Strategi Manajemen

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan pada tahun 2020, terutama pada semester pertama tahun 2020 yang cenderung stagnan, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa arahan kepada Dewan Direksi untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencapai pertumbuhan pendapatan, terutama di beberapa segmen. Manajemen telah mengambil beberapa langkah untuk mengalokasi sumber daya terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan, selain itu manajemen telah mengambil pendekatan penuh kehati-hatian untuk mengelola risiko baik disisi hutang maupun piutang, juga disisi investasi dan meningkatkan fungsi komite internal audit dan manajemen resiko, serta departemen Health, Safety, Security and Environment dan departemen Internal Kontrol (Satuan Pengawas Internal).

Transformasi Inprase Group

Pada tahun 2020 ini, Perseroan menghadapi tantang yang cukup kompleks, yang selain meningkatkan konsentrasi Perseroan untuk meningkatkan manajerial internal Perseroan namun juga meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dan profiling calon konsumen serta vendor manajemen dengan tujuan meminimalisirkan resiko yang akan berpotensi terjadi, juga mengimplementasikan inisiatif strategis, Inisiatif strategis yang telah diambil oleh Perseroan harus dipastikan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui 7 (tujuh) pilar yang meliputi:

- Restrukturisasi Keuangan
- Branding dan Public Expose
- Akusisi Perusahaan Yang Sejenis
- Operational Excellent
- Capitalize Bisnis Dengan Strategic Partner
- Memaksimalkan Pendapatan Dari Pelanggan Lama
- Ekspansi Binsis Baru Yang Berhubungan dengan Bisnis Yang Ada

Program transformasi ini menjadi bagian penting dalam pengembangan usaha Perseroan ke depan. Melalui program transformasi ini, Inprase Group kembali menata fokus bisnisnya pada sektor-sektor dengan tingkat pertumbuhan yang konsisten dan terukur. Perseroan akan melakukan investasi ke lini bisnis dimana Perseroan memiliki keunggulan bersaing yang kuat dengan tetap mengacu pada kompetensi inti di bidang trading energi, logistik dan retail energi.

Management Strategy Initiatives

In the midst of challenging economic conditions in 2020, especially in the first half of 2020 which tended to be stagnant, the Board of Commissioners has provided several directions to the Board of Directors to maintain profitability and achieve revenue growth, especially in several segments. Management has taken several steps to allocate resources to ongoing projects, besides that management has taken a prudent approach to managing risks both on the debt and receivable side, as well as on the investment side and improving the functions of the internal audit committee and risk management, and the Health, Safety, Security and Environment department and the Internal Control department (Internal Supervisory Unit).

Inprase Group Transformation

In 2020, the Company faces quite complex challenges, which in addition to increasing the Company's concentration to improve the Company's internal managerial but also increasing the application of prudential principles and profiling of potential customers and management vendors with the aim of minimizing potential risks, as well implementing strategic initiatives, the strategic initiatives that have been taken by the Company must be ensured that they can be implemented in a sustainable manner through 7 (seven) pillars which include:

- Financial Restructuring
- Branding and Public Expose
- Similar Company Acquisitions
- Operational Excellent
- Business Capitalize With Strategic Partners
- Maximizing Revenue from Old Customers
- Expansion of New Businesses Related to Existing Businesses

This transformation program is an important part of the Company's future business development. Through this transformation program, Inprase Group has rearranged its business focus on sectors with consistent and measurable growth rates. The Company will invest in business lines where the Company has a strong competitive advantage by still referring to its core competencies in the fields of energy trading, logistics and energy retail.



Tantangan dan Kesempatan

Di tahun 2020 selain menghadapi tantangan Perseroan juga mendapatkan peluang-peluang usaha baik itu tawaran kerjasama baru maupun menerapkan sistem operasional yang terintegrasi langsung dengan kantor pusat, sehingga memberikan dampak yang cukup besar yaitu kepercayaan yang semakin meingkat dari para konsumen, terutama untuk para konsumen existing atau konsumen yang sampai saat ini telah bekerjasama dengan Perseroan dengan demikian dalam masa pandemic Covid - 19 ini seluruh konsumen Existing tetap melanjutkan kontrak dan ada beberapa yang bahkan melakukan perpanjangan kontrak dengan Perseroan. Namun manajemen tidak hanya akan berhenti sampai pada tahap tersebut saja, kedepannya manajemen berencana memperbaiki sistem manajerial Perseroan sehingga dapat lebih terstruktur dan terorganisasi dengan lebih baik lagi.

Pada tahun 2020, Gudang Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan dari salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perawatan baig, dewasa dan peminism untuk melakukan penyimpanan terhadap produk mereka dan pada penghujung tahun 2020, Perseroan dipercaya oleh salah satu Perusahaan consumer goods untuk melakukan pendistribusian produk - produk ke tempat - tempat tujuan yang telah disepakati.

Kinerja Inprase Group 2020

Kinerja Perseroan selama tahun 2020 antara lain adalah sebagai berikut:

Indikator pendapatan:

- Pendapatan Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 255.667.054.258,- pada tahun 2020
- Pendapatan SPBU Rp. 73.003.752.991,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 60.007.537.032,- pada tahun 2020
- Pendapatan dari Trading BBM Rp. 113.443.958.706,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 48.139.754.609,- pada tahun 2020
- Pendapatan dari Trading Pelumas Rp. 12.818.389.863,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 7.417.501.822,- pada tahun 2020
- Pendapatan dari usaha Logistik Rp. 130.408.278.293,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 109.677.393.833,- pada tahun 2020
- Pendapatan dari Trading LPG Rp. 68.757.969.299,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 23.856.106.170,- pada tahun 2020
- Pendapatan dari SPPBE Rp. 6.117.730.800,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 6.568.760.792,- pada tahun 2020

Challenges and Opportunities

In 2020, in addition to facing challenges, the Company will also get business opportunities, including offers of new cooperation or implementing an operational system that is directly integrated with the head office, so that it will have quite a large impact, namely increasing trust from consumers, especially for consumers Existing or consumers who have collaborated with the Company to date, thus during the Covid - 19 pandemic, all consumers existing continue to contract and some have even extended their contracts with the Company. However, management will not only stop at that stage, in the future management plans to improve the Company's managerial system so that it can be better structured and organized.

In 2020, the Company's warehouse once again won the trust of one of the companies engaged in adult, adult and professional care to store their products and at the end of 2020, the Company was trusted by one of the companies consumer goods to distribute products to other places. - the agreed point of interest.

Inprase Group 2020 Performance

Performance The Company's performance during 2020, among others, is as follows:

Income indicators:

- Income Rp. 404,550,079,953, - in 2019 and amounting to Rp. 255.667.054.258 ,- in 2020
- Gas station revenue of Rp. 73,003,752,991, - in 2019 and amounting to Rp. 60.007.537.032,- in 2020
- Income from fuel trading Rp. 113,443,958,706, - in 2019 and amounting to Rp. 48.139.754.609,- in 2020
- Income from Trading Lubricants Rp. 12,818,389,863, - in 2019 and amounting to Rp. 7.417.501.822,- in 2020
- Revenue from Logistics business is Rp. 130,408,278,293, - in 2019 and Rp. 109.677.393.833,- in 2020
- Income from LPG Trading Rp. 68,757,969,299, - in 2019 and amounting to Rp. 23.856.106.170,- in 2020
- Income from SPPBE Rp. 6,117,730,800, -in 2019 and amounting to Rp. 6.568.760.792,- in 2020



Indikator lainnya:

- Persentase EBITDA pada tahun 2019 yaitu sebesar 15,92% dari periode sebelumnya sebesar 15,69% atau secara nilai rupiah EBITDA tahun 2020 Rp. 40.702.749.475,- dan pada tahun 2019 Rp. 63.473.136.723,-
- EBIT sales pada tahun 2019 sebesar 8,04% dan pada tahun 2020 adalah sebesar 4,42%
- Aktiva lancar yang sebesar Rp. 74.724.532.294,- pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 46.267.175.738,-
- Aktiva tetap yang sebesar Rp. 364.456.463.378,- pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 333.357.956.430,-
- Gross Profit pada sebesar Rp 82.934.096.077,- pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 49.173.608.393,- pada tahun 2020
- Dari sisi rasio terjadi perubahan antara lain debt to total asset rasio sebesar 72,82% tahun 2020 dan 70,57% tahun 2019
- Debt to equity rasio dari 239,79% menjadi 267,98%
- Dari sisi Account Receivable (AR) turn over terjadi peningkatan dari 47 hari menjadi 37 hari.
- Persentase COGS mengalami peningkatan dari 79,50% menjadi 80,77%.
- Dari sisi gross profit margin terjadi penurunan dari 20,50% menjadi 19,23%
- Dan akhirnya operating profit margin juga terjadi penurunan dari 8,10% menjadi 4,33%.

Dari sisi proyek dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2020 Inprase Group berhasil menjalin kerjasama baru dengan beberapa pelanggan antara lain :

- Perkembangan kerjasama dengan PT Softex Indonesia dalam hal pengangkutan barang
- Kerjasama pengangkutan BBM baik di jalur laut maupun jalur darat
- Kerjasama dengan beberapa anak perusahaan dari Orang Tua Group

Dari sisi operasional, pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan penambahan unit mobil untuk bagian transportasi karena manajemen merasa bahwa sampai saat ini armada yang dimiliki cukup untuk memenuhi permintaan dari konsumen. Selama tahun 2020 Perseroan dan entitas anak Perseroan mendapatkan sertifikasi maupun penghargaan antara lain :

- Pertamina Marketing Award 2020 untuk kategori “The Best Sales Growth Agen HAP Marketing Operation Region III”.

Other indicators:

- The percentage of EBITDA in 2019 is...% from the previous period of 15.69% or in rupiah value EBITDA in 2020 IDR. 40,702,749,475,- and in 2019 Rp. 63.473.136.723,-
- EBIT sales in 2019 amounted to 8.04% and in 2020 amounted to
- Current assets of Rp. 74,724,532,294, - in 2019 and in 2020 amounting to Rp. 46,267,175,738,-
- Fixed assets of Rp. 364,456,463,378,- in 2019 and in 2020 amounting to Rp. 333,357,956,430,-
- Gross profit is Rp. 82,934,096,077,- In 2019 and Rp. 49,173,608,393,- in 2020
- In terms of the ratio, there was change, among others, a debt to total asset ratio of 72.82% in 2020 and 70.57% in 2019
- Debt to equity ratio from 239.79% to 267.98%
- In terms of Account Receivable (AR), the turnover has increased from 47 days to 37 days.
- The percentage of COGS has decreased from 79.50% to 80.77%.
- From the gross profit margin, there was an decreased from 20,50% to 19,23%
- And finally the operating profit margin also decreased from 8,10% to 4.33%.

From the project side, it can be reported that in 2020 the Inprase Group succeeded in establishing new partnerships with several customers, including:

- Development of cooperation with PT Softex Indonesia in the transportation of goods
- Cooperation in the transportation of BBM both in sea and land routes
- Collaboration with several subsidiary companies of the Orang Tua Group

In terms of operations, in 2020 the Company will not add car units for transportation because the management feels that until now the fleet owned is sufficient to meet consumer demand. During 2020 the Company and its subsidiaries received certifications and awards, including:

- Pertamina Marketing Award 2020 for the category “The Best Sales Growth Agent of HAP Marketing Operation Region III”.



- Supplier's Performance Report 2019 untuk kategori "(A) Excellent".
- Piagam Penghargaan atas peran aktif dalam wajib Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran di Kabupaten Serang.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Bapak Eddy Purwanto Winata
Direktur : Bapak Adreanus Tatang

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 dengan membukukan kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2019. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, banker, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Satu kebanggaan juga bahwa tahun 2020 ini Perseroan berhasil tetap berkomitmen serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh konsumen. Dan terakhir kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap lembaga profesi pendukung dan penunjang pasar modal, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI). KSEI dan semua pihak, kita akan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan ini di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

- Supplier's Performance Report 2019 for category "(A) Excellent".
- Charter of Appreciation for active role in compulsory Retribution for Extinguishing Fire Extinguishers in Serang Regency.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2020, the composition of the Board of Directors of the Company did not change. So that the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Eddy Purwanto Winata
Director : Mr. Adreanus Tatang

Appreciation

The Company has made it through 2020 by posting a fairly good performance compared to 2019. On behalf of the Board of Directors we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directions given to the Board of Directors. The same appreciation is also conveyed to shareholders, customers, bankers and business partners for their support, trust and cooperation. The Board of Directors also expresses gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realize the Company's vision, mission and targets so that the Company can achieve strong and sustainable growth. One also is proud that in 2020 the Company has managed to remain committed and provide the best service for all consumers. And finally, we would like to thank all professional institutions that support and support the capital market, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI). KSEI and all parties, we will continue to maintain and even improve the performance of this company in the next year for the better.



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama/President Director







PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Bidang Usaha Business fields	Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik Large Trades and Solid and liquid fuels, lubricants, gas and related products distribution, as well as logistics service providers
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 1988 January 15, 1988
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.</p> <p>Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 23 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor: AHU-AH.01.03-0228099 tanggal 02 Mei 2019.</p> <p>The company was established based on the Notary Deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988 both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., Notary in Cirebon. The deed was approved by the Menkumham based on Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as the endorsement of the establishment of the Company The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 23 dated 15 September 2008 regarding adjustments to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed was approved by Menkumham with its decision letter dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.</p>



	The articles of association of the Company were last amended by Deed No. 23 dated 12 April 2019 which was drawn up before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights in her decision Number: AHU-AH.01.03-0228099 dated 02 May 2019.
Modal Dasar Authorized Capital	IDR 200.000.000.000.-
Modal Disetor Paid-in Capital	IDR 50.000.000.000.-
Pemegang Saham Shareholders	73.42% PT Surya Perkasa Sentosa 6.92% PT Sinar Ratu Sentosa 0.77% Bpk. Eddy Purwanto Winata 18.89% Masyarakat/Public
Kode Saham Ticker Symbol	INPS
Alamat Kantor Office Domicilie	Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities: Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 012 RW 002 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja Jakarta Utara - 14260 Kantor Pusat/Head Office: Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350
Telepone	62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Faksimili	62-21 65837838 62-21 436 1878
Surel/Email	corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website	www.inprasegroup.co.id



Sekilas Perusahaan

Company's at a Glance

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun – ketahun perusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha dibidang logistik dan pergudangan.

INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

- Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industri
- PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina
- PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan
- PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistik umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU maupun pasar industri.
- PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi.

Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 5 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan, dan Banjarmasin.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, hereinafter referred to as INPRASE, is a Domestic Capital Company (PMDN) which was founded on January 15, 1988. Even though it was established that year, INPRASE itself actually started in business since the 1960s which started with trading and transportation of materials. small-scale burn by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

From year to year the company developed from trading and small-scale fuel transportation, then it was trusted to become a fuel oil distribution company for Pertamina to distribution of lubricants and LPG and eventually it also expanded by entering the distribution channel of fuel oil and LPG to retail through SPBU and SPPBE Currently, the company is also opening a business in logistics and warehousing.

INPRASE itself has 5 subsidiaries which include:

- PT Trasindo Sentosa, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants, distribution of fuel oil (BBM) and LPG for retail through gas stations and SPPBE and also industry
- PT Barisan Nusantara, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants
- PT Elpindo Reksa, a company engaged in subsidized LPG transportation and warehousing
- PT Ekatama Raya, a company engaged in the transportation of fuel oil (BBM) and special chemicals, general logistics, export-import, trade in petroleum fuels (BBM) both retail through gas stations and industrial markets.
- PT Jono Gas Pejagalan, a company engaged in the distribution and transportation of Non-Subsidized LPG.

Currently INPRASE has 4 main branch offices in Jakarta, Bandung, Cilegon, and Samarinda, as well as 5 representative offices in Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan and Banjarmasin.



Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

One of the big jumps and a very important moment that INPRASE made was when the company conducted an Initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the stock code INPS.





Jejak Langkah Milestone

Seiring dukungan yang baik dengan Pertamina dan sesuai dengan perkembangan bisnis maka perusahaan mendirikan lini bisnis transportasi BBM Pertamina baik untuk retail (SPBU) maupun industri.

As the partnership with Pertamina developed along with business development, the Company added a new business for retail and industrial fuel transport for fuel retail (SPBU) and industrial market.

1940

Berkas sebagai perusahaan pertama kali yang didirikan oleh A.M. Soekarno Soedjono yang terinspirasi oleh perjalanan tahun-tahun minyak BSM dari PT Perusahaan Minyak Pertamina atau Perusahaan Minyak Hindia yang kemudian berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) atau Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Began as a multi-state company founded by the Late Soekarno Soedjono which inspired in the founding of BSM (BINA) owned by a state company, Pertamina or Perusahaan Minyak Hindia which later changed its name to PT Pertamina (Persero) and Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

1980

Dengan ekspansi dan dukungan yang baik dari sektor swasta, perusahaan kemudian mendirikan dan mengelola rumah sakit BSM dan fasilitas untuk area sekitarnya.

Besertaan PT Indah Prakasa Semesta sebagai sebuah unit usaha pada tanggal 11 Januari 1980 dengan lini bisnis pengalangan BBM Pertamina dan Jejak langkah BSM Industri Pertamina.

With trust and good relationship as well as support from the private business and financial benefits, the company developed and also established its for a BSM and adjacent agent in surrounding area.

The establishment of PT Indah Prakasa Semesta as a business unit of its own on 11 January 1980 with Pertamina fuel trading and also Pertamina industrial fuel transportation as its line of business.

1990

The company expanded its business as a Pertamina fuel agent in the area of Banten, West Java and Kalimantan covering for Kalimantan and South Kalimantan.

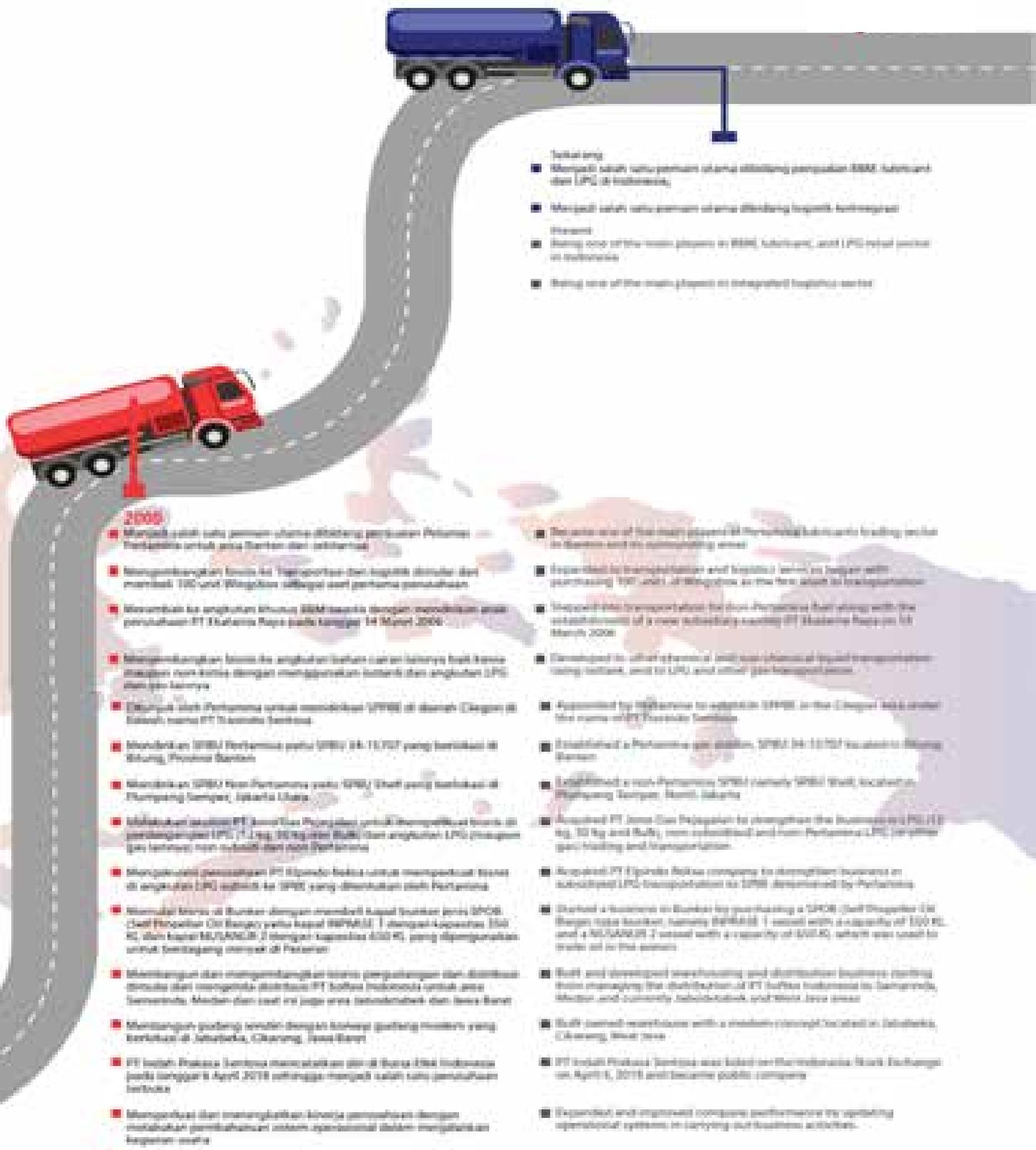
Established as a Pertamina sub-agent for Banten area through PT Triasota Semesta as a subsidiary which was established on 17 October 1990.

Mengikuti tren, dengan ekspansi penjualan BSM Pertamina di area Banten, Sulawesi dan Kalimantan yang meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Dipenuhi juga untuk menjadi agen Pertamina Pertamina untuk area Banten melalui anak perusahaan PT Triasota Semesta yang didirikan pada tanggal 17 Oktober 1990.

1970





2005

- Menjadi salah satu pemain utama di bidang penjualan Pelumas Terpadu untuk area Banten dan sekitarnya
- Menembangkan bisnis di transportasi dan logistik dengan dan membeli 100 unit Wingstar sebagai aset pertama perusahaan
- Melakukan akuisisi khusus BMM Jawa Tengah dengan modalitas aset perusahaan PT Krakatau Raya pada tanggal 14 Maret 2005
- Menembangkan bisnis di angkutan bahan bakar dengan first time dengan non kimia dengan menggunakan busbar dan angkutan LPG dengan lainnya
- Melakukan akuisisi Pertamina untuk mendirikan UPPE di daerah Cilegon di bawah nama PT Sentosa Sentosa
- Mendirikan SPBU Pertamina yaitu SPBU 24-15707 yang berlokasi di Serang, Provinsi Banten
- Mendirikan SPBU Non-Pertamina yaitu SPBU Shell yang berlokasi di Panggang Sempur, Serang, Banten
- Melakukan akuisisi PT Sentosa Jaya dengan untuk mengembangkan bisnis di perdagangan LPG (1.1 kg, 35 kg, dan 45 kg) dan angkutan LPG dengan gas lainnya non kimia dan gas Shell lainnya
- Melakukan perantara PT Sentosa Jaya untuk memperoleh bisnis di angkutan LPG melalui ke SPBU yang dioperasikan oleh Pertamina
- Menjual bisnis di Banten dengan membeli kapal tanker jenis SPON (Self Propeller Oil Barge) yaitu kapal BIPASIS 1 dengan kapasitas 350 KL dan kapal BUNANUN 2 dengan kapasitas 400 KL, yang dipergunakan untuk berlayang minyak di Pasaran
- Membangun dan mengembangkan bisnis pergantian dan distribusi minyak dari mengelola distribusi PT Sentosa Indonesia untuk area Tangerang, Merak dan laut di juga area sekitarnya dan Jawa Barat
- Membangun gudang minyak dengan konsep gudang modern yang berlokasi di Jababeka, Cikarang, Jawa Barat
- PT Indah Prakasa Sentosa memisahkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 sehingga menjadi salah satu perusahaan listed
- Melakukan dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan pembaharuan sistem operasional dalam meningkatkan kegiatan usaha

- Teknologi**
- Menjadi salah satu pemain utama di bidang penjualan BMM Suburans dan LPG di Indonesia,
 - Menjadi salah satu pemain utama di bidang logistik dan integrasi sistem
 - Being one of the main players in BMM, Suburans, and LPG retail sector in Indonesia
 - Being one of the main players in integrated logistics sector
- Operasional**
- Menjadi salah satu pemain utama di bidang penjualan leading sector di Banten and its surrounding area
 - Expanded to transportation and logistic sector in Banten with purchasing 100 unit of Wingstar as the first asset in transportation
 - Expanded into transportation sector for Non-Pertamina fuel along with the establishment of a new subsidiary namely PT Krakatau Raya on 14 March 2005
 - Developed to other chemical and non-chemical liquid transportation using tanker, and to LPG and other gas transportation
 - Acquired by Pertamina to operate UPPE in the Cilegon area under the name of PT Sentosa Sentosa
 - Established a Pertamina gas station, SPBU 24-15707 located in Serang Banten
 - Established a non-Pertamina SPBU namely SPBU Shell, located in Panggang Sempur, Serang, Banten
 - Acquired PT Jaya Gas Tangerang to strengthen the business in LPG (1.1 kg, 35 kg and 45 kg) and Bufla, non-chemical and non-Pertamina LPG for other gas trading and transportation
 - Acquired PT Sentosa Jaya company to strengthen business in subsidiary LPG transportation to SPBU operated by Pertamina
 - Started a business in Banten by purchasing a SPON (Self Propeller Oil Barge) type tanker, namely BIPASIS 1 vessel with a capacity of 350 KL and a BUNANUN 2 vessel with a capacity of 400KL, which was used to trade oil in the market
 - Built and developed warehousing and distribution business starting from managing the distribution of PT Sentosa Indonesia in Tangerang, Merak and currently surrounding and other Java area
 - Built cement warehouse with a modern concept located in Jababeka, Cikarang, West Java
 - PT Indah Prakasa Sentosa was listed on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 and became public company
 - Expanded and improved company performance by updating operational systems in carrying out business activities



Misi, Voso dan Nilai - Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & distribusi, dan Retail Energi.

Misi

- Menyediakan barang dan jasa logistik terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis;
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergi dengan pemegang saham;
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi para pemegang saham.

Vision

To be the Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution, and Energy Retail.

Mission

- To provide integrated logistics goods and services that are cost effective, efficient, flexible, and value added for customers;
- Developing competent human resources and creating a conducive work environment;
- Applying the principles of corporate governance in all aspects of the business;
- Build the capability and credibility of the company through a synergy strategy with shareholders;
- Increase the added value of the corporation for shareholders.



Nilai – Nilai Perusahaan

■ INTEGRITAS

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Ciri – ciri perilaku:

- Berani, jujur, tulus dan terbuka
- Dapat dipercaya
- Tidak saling menyalahkan
- Menjaga kerahasiaan perusahaan

■ INOVASI

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang – peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide – ide yang kreatif melalui pendekatan – pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri – ciri perilaku:

- Kreatif dan Inovatif;
- Efektif dan efisien;
- Terbuka terhadap perubahan;
- Kemauan untuk belajar.

■ PROFESIONAL

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai – nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai – nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan.

Company Values

■ INTEGRITY

Upholding honesty, sincerity, openness and in harmony with words and deeds while still observing the principle of prudence, including maintaining company confidentiality. Have an understanding and desire to conform to these policies and ethics.

Behavioral characteristics:

- Courageous, honest, sincere and open
- Can be trusted
- Don't blame each other
- Maintain company confidentiality

■ INNOVATION

Think and act creatively to produce new breakthroughs in problem solving, look for opportunities to do work more effectively and efficiently, come up with creative ideas through new approaches and dare to take risks.

Behavioral characteristics:

- Creative and Innovative;
- Effective and efficient;
- Be open to change;
- Willingness to learn.

■ PROFESSIONAL

Act consistently in accordance with policies, company code of ethics, and community values. Have an understanding and desire to conform to these policies, ethics and values. Maintain dignity and refrain from despicable acts that can damage the image of the profession and the company.



Ciri – ciri perilaku:

- Cepat, tepat dan akurat
- Bertanggung jawab
- Pekerja keras, cerdas dan teliti
- Berpengetahuan luas

▪ **KEPUASAN PELANGGAN**

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri – ciri perilaku:

- Ramah tamah, hangat dan bersahabat
- Responsive dan proaktif
- Handal dan terpercaya
- Melayani dengan empati dan gairah

▪ **KESELAMATAN**

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari – hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari – hari.

Ciri – ciri perilaku:

- Disiplin
- Aktif dan berkomitmen
- Peduli pada keselamatan dan lingkungan
- Konsisten dan mematuhi SOP aturan dan peraturan

Behavioral characteristics:

- Fast, precise and accurate
- To be responsible
- Hardworking, smart and conscientious
- Knowledgeable

▪ **CUSTOMER SATISFACTION**

Services that prioritize customer satisfaction by getting to know customers, which means focusing efforts on understanding and fulfilling customer needs and desires both from within and from outside the company.

Behavioral characteristics:

- Friendly, warm and friendly
- Responsive and proactive
- Reliable and reliable
- Serve with empathy and passion

▪ **SAFETY**

Acting consistently and always striving to ensure the integrity and perfection of body and spirit in the work environment and daily life by acting in accordance with occupational health and safety (K3) rules and regulations. Making safety culture understood and prioritized in the environment of work and daily life.

Behavioral characteristics:

- Discipline
- Active and committed
- Care for safety and the environment
- Be consistent and comply with SOP rules and regulations



▪ KERJASAMA TIM

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri-ciri perilaku:

- Rasa memiliki dan bersatu;
- Keberagaman, memahami kelemahan dan kekuatan;
- Komunikasi baik;
- Motivasi.

▪ TEAM COOPERATION

Cooperate with others and become part of a group with the aim of increasing efficiency and effectiveness in work. The meaning of efficient and effective is to work accurately, economically and on time to provide quality results.

Behavioral characteristics:

- a sense of belonging and unity;
- Diversity, understanding weaknesses and strengths;
- Good communication;
- Motivation.



Bidang Usaha Perusahaan

Company Business Lines

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
 - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk kebutuhan baik di darat dan laut;
 - Perdagangan BBM dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU;
 - Penyaluran LPG melalui SPPBE.
- Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, produk finish good (FMCG) dan cairan Bahan Kimia lainnya, pergudangan termasuk pengelolaan dan juga distribusi.

Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main purposes and objectives of the Company are to undertake business in the fields of Trade, Development, Agriculture, Industry, Printing, Transportation, Workshop and Services.

Main Business Activities

Running a business in the inter-island trade sector (inter-insular) and acting as a supplier, supplier, distributor, wholesaler, representative, domestic and foreign agency for all kinds of goods that can be traded, including fuel oil (BBM), oil distribution land, lubricants and LPG gas, both for own calculations and for calculations of other people / bodies on a commission basis.

Supporting Business Activities

Broadly speaking, the lines of business of the company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and Subsidiaries are grouped into two, namely:

- Energy Trading which is divided into 2 markets, namely:
 - Trade in fuel, LPG and lubricants for both land and sea needs;
 - Petrol and lubricants trade for the retail market through gas stations;
 - LPG distribution through SPPBE.
- Integrated transportation and logistics which includes general and special goods transportation including fuel, LPG, lubricants, finish good products (FMCG) and other chemical liquids, warehousing including management and distribution.



Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

- Distribusi Bahan Bakar Minyak, Pelumas & LPG
 - Minyak Industri
 - Minyak Kapal (MFO 180, 380)
 - Minyak Retail
 - Pelumas Industri
 - Pelumas retail
 - LPG Industri

- Transportasi dan Logistik Terpadu:
 - Transportasi darat, laut, dan udara
 - Jasa Pengisian dan Pengangkutan LPG (SPPBE)
 - Pergudangan dan pengelolaan
 - Distribusi
 - Kontainer Depo
 - Forwarding

Details of business activities carried out by the Company are

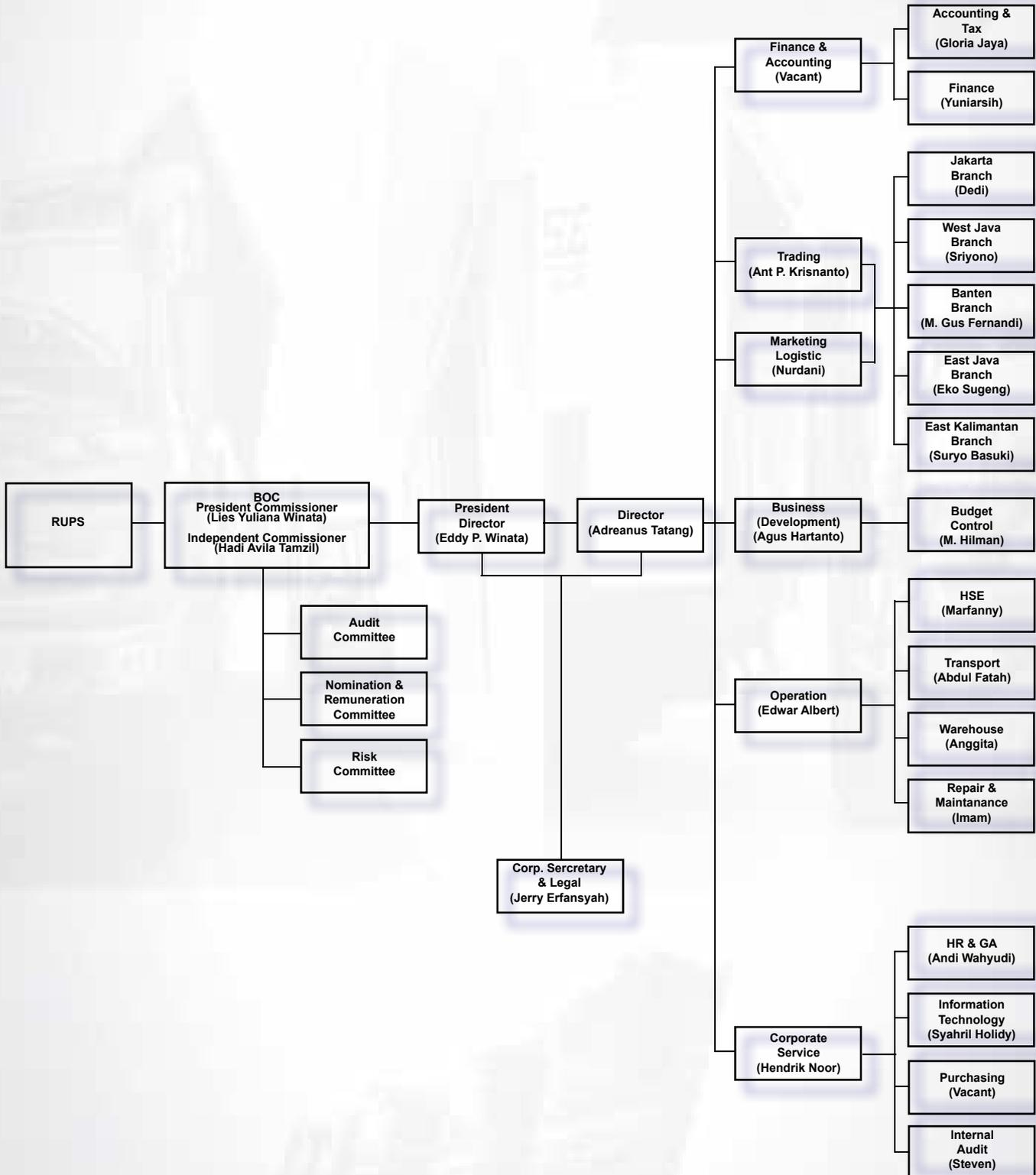
- Distribution of Fuel Oil, Lubricants & LPG
 - Industrial Oil
 - Ship Oil (MFO 180, 380)
 - Retail Oil
 - Industrial Lubricants
 - Retail lubricants
 - Industrial LPG

- Integrated Transportation and Logistics
 - Land, sea and air transportation
 - LPG Filling and Transportation Service (SPPBE)
 - Warehousing and management
 - Distribution
 - Depo Container
 - Forwarding



Struktur Organisasi

Organization Structure







Eddy Purwanto Winata,
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, umur 49 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Woodbury University, United State of America (USA) pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, 49 years old. He obtained his Master of Business Administration from Woodbury University, United State of America (USA) in 1997. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Director. Started serving as the President Director of the Company since 2003.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1996 - 1999 : Direktur PT Trasindo Sentosa
 1999 - 2003 : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa
 1999 - 2008 : Direktur PT Surya Perkasa Sentosa
 1999 - sekarang : Direktur Utama PT Trasindo Sentosa
 2003 - sekarang : Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
 2005 - 2013 : Komisaris PT Sinar Ratu Sentosa
 2011 - sekarang : Dengan jabatan terakhir Direktur PT ElpindoReksa
 2013 - sekarang : Direktur PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
 2017 - sekarang : Direktur PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara Sentosa
 2018 -sekarang : Direktur utama PT Sinar Ratu Sentosa

Prior to serving as President Director of the Company, he held several positions as follows:

1996 - 1999 : Director of PT Trasindo Sentosa
 1999 - 2003 : Director of PT Indah Prakasa Sentosa
 1999 - 2008 : Director of PT Surya Perkasa Sentosa
 1999 - present : President Director of PT Trasindo Sentosa
 2003 - present : President Director of PT Indah Prakasa Sentosa
 2005 - 2013 : Commissioner of PT Sinar Ratu Sentosa
 2011 - present : With the last position as Director of PT ElpindoReksa
 2013 - present : Director of PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa
 2017 - present : Director of PT Trasindo Sentosa and PT Barisan Nusantara Sentosa
 2018 - present : Director of PT Sinar Ratu Sentosa

Hubungan afiliasi

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan salah satu pemegang saham utama atau pengendali.

Affiliate relationship

Has a family relationship with the President Commissioner and one of the major or controlling shareholders.







Adreanus Tatang,
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, umur 53 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Management di STIE Gunung Sewu/Nusantara, Bukit Tinggi pada tahun 1968. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2016 dan menjabat sebagai General Manager Finance, Accounting and Tax.

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Master of Management degree at STIE Gunung Sewu / Nusantara, Bukit Tinggi in 1968. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 2016 and served as General Manager Finance, Accounting and Tax.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1991 – 1992 : Audit Assitant di PT Dua Berlian
 1992 – 1993 : Accountant di PT Erindo Megah Prima
 1995 – 1997 : Accounting Manager di PT Continental Megah Express
 1998 – 1999 : Finance & Administration Manager di PT Jideco Indonesia
 1999 – 2001 : Finance & Accounting Manager di PT Calmar Indonesia
 2001 – 2011 : Finance & Administration Manager Senior di PT Adis Dimension Footwear
 2011 – 2016 : General Manager Finance & Accounting di PT Royal Industries Indonesia
 2016 : General Manager Finance & Accounting di PT Indah Prakasa Sentosa
 2019–sekarang : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Prior to serving as Director of the Company, he held several positions as follows:

1991 - 1992 : Audit Assistant at PT Dua Berlian
 1992 - 1993 : Accountant at PT Erindo Megah Prima
 1995 - 1997 : Accounting Manager at PT Continental Megah Express
 1998 - 1999 : Finance & Administration Manager at PT Jideco Indonesia
 1999 - 2001 : Finance & Accounting Manager at PT Calmar Indonesia
 2001 - 2011 : Finance & Administration Senior Manager at PT Adis Dimension Footwear
 2011 - 2016 : General Manager Finance & Accounting at PT Royal Industries Indonesia
 2016 : General Manager Finance & Accounting at PT Indah Prakasa Sentosa
 2019 - present : Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.





Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioner's Profile



Lies Yuliana Winata,
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 46 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master dari Curtin University, Australia pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Komisaris. Mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan INPS sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, 46 years old. He obtained his Master's degree from Curtin University, Australia in 1998. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Commissioner. Started serving as INPS Finance Director since 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1999–sekarang : beberapa jabatan di PT Trasindo Sentosa dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.

1999 – 2017 : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa

2017 – 2018 : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

2017–sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur

2017–sekarang : Komisaris PT Elpindo Reksa

2017–sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai direktur PT Barisan Nusantara Sentosa

2019–sekarang : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Prior to serving as the Company's President Commissioner, he held several positions as follows:

1999 - present : several positions at PT Trasindo Sentosa with the last position as Director.

1999 - 2017 : Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa

2017 - 2018 : Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

2017 - present : served as commissioner for the first time and with the last position as Director

2017 - present : Commissioner of PT Elpindo Reksa

2017 - present : served as commissioner for the first time and with the last position as director of PT Barisan Nusantara Sentosa

2019 - present : Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relations

Has an affiliation relationship with a member of the President Director and one of the Main and Controlling Shareholders







Ir. Hadi Avilla Tamzil,
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun, Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Katolik Parahayangan – Bandung. Bergabung pertama kali dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2018 dengan menjabat sebagai Direktur Independen.

Indonesian citizen, 58 years old. He obtained an Engineering degree from Parahayangan Catholic University - Bandung. He first joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk in 2018 as an Independent Director.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1990 – 1998 : Senior Manager – Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
- 1999 – 2004 : Senior Vice President – Kepala Divisi Investor Relation & Asset Disposal, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 2004 – 2007 : Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia
- 2007 – 2014 : Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
- 2014 – 2015 : Direktur Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
- 2015 – 2017 : Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
- 2017 – 2018 : Direktur PT JAF Asia Investment
- 2018 – 2019 : Direktur Independen dan Business Development PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
- 2019–sekarang : Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
- 2019–sekarang : Komisaris Independen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he held several positions as follows:

- 1990 - 1998 : Senior Manager - Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
- 1999 - 2004 : Senior Vice President - Head of the Investor Relations & Asset Division Disposal, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 2004 - 2007 : Managing Partner of PT Primrose Gantari Indonesia
- 2007 - 2014 : Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
- 2014 - 2015 : Director of Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
- 2015 - 2017 : Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
- 2017 - 2018 : Director of PT JAF Asia Investment
- 2018 - 2019 : Independent Director and Business Development of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
- 2019 - present : Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
- 2019 - present : Independent Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris independen

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.

Independence Statement

Has not served more than 2 terms as Independent Commissioner



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Informasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 ditunjukkan sebagai berikut:

- Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on the Company's shareholders as of December 31, 2020 is shown as follows:

- Major and Controlling Shareholders Structure



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Nominal Value	Status
Mencapai 5% atau lebih/ 5% or More				
PT Surya Perkasa Sentosa	477,231,340	73.42 %	47,723,134,000	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
PT Sinar Rata Sentosa	45,000,000	6.92%	4,500,000,000	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
Eddy Purwanto Winata	5,000,000	0.77%	500,000,000	Perorangan Individual
Publik	122,768,660	18.89 %	12,276,866,000	Perorangan dan Badan Usaha Lokal Maupun Asing Individual and Local or Foreign Business Entities
Total	650,000,000	100.00%	65,000,000,000	



▪ **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Sampai dengan akhir tahun 2020, Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, namun Direksi yang menjabat memiliki saham sebesar 5,000,000 atau 0.77% saham dalam Perseroan.

▪ **Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors**

Until the end of 2020, the Board of Commissioners who served did not own shares, either directly or indirectly, but the Board of Directors who served had shares of 5,000,000 or 0.77% of shares in the Company.

▪ **Klasifikasi Pemegang Saham**

▪ **Shareholders Classification**

Status Pemegang Saham Shareholder status	Total Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi/Institution			
Institusi Asing/Foreign Institution	3	49,519,160	7.62%
Institusi Lokal/Local Institution	8	573,031,440	88.96%
Individu/Individual			
Individu Asing/Foreign Individual	0	0	0
Individu Lokal/Local Individual	329	27,449,400	3.12%

Keterangan Descriptions	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) (Shares) Number of Shares Issued (Share)	Harga Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Outstanding Shares (Share)
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	02 dan 03 April 2018	650,000,000	100	276	150,000,000
Pencatatan Saham Perdana Initial Listing	06 April 2018	650,000,000	100	276	150,000,000



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada tanggal 06 April 2018, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dilakukan berdasarkan Surat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 tanggal 29 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 150,000,000 saham kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp. 100,- dengan harga pelaksanaan Rp. 276,-

On April 6, 2018, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. The listing of shares is carried out based on the Letter of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency (OJK Bapepam) No. S-22 / D.04 / 2018 dated 29 March 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares to the public. The shares are offered with a nominal value of Rp. 100, - with an exercise price of Rp. 276, -

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Scurity Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2020, the Company did not issue securities other than shares.



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company

Nama entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary Entry	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Bidang Usaha Business Line	Total Aset Total Assets
PT Trasindo Sentosa	99%	Penyediaan LPG dan BBM serta distributor Pelumas LPG, BBM, and Lubricant Distributors	87.094.026.281
PT Barisan Nusantara	99%	Distributor Pelumas Lubricant Distributor	1.444.088.462
PT Elpindo Reksa	99%	Transport LPG dan Pengudangan LPG Transportation and Warehousing	103.721.833.197
PT Ekutama Raya	99%	Transportasi BBM dan SPSU BBM Transportation and SPSU	67.844.962.236
PT Jono Gas Pejalagan	99%	Trading LPG dan Transportir LPG LPG Trading and Transporter	30.314.359.905



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Rama Winda (McMillan Woods)
Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12750
Telp. (021) 7985757, 7981957

Biro Administrasi Efek

Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korporat
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp. (021) 29745222
Fax. (021) 29289961





Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang /Perwakilan

Company/Subsidiary/Branch Office/
Representative Domicile

Kantor Pusat	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350 Telp: (021) 65837620, 65837621
Jakarta	Jl. Plumpang Sempur No. 24 Jakarta utara 14260 Telp: (021) 4303066
Cilegon	Jl. Raya Serang KM 5, Desa Serang – Kec. Kramatwatu (Samping Dealer Nissan) Telp : (0254)8235070 (0254)390666 Fax: (021) 65831848
Cikampek	Jl. Kali Asin Desa Pangulah Utara RT 003/001, Kec. Kota Batu – Kab. Krawang 41373 (Depan PO Bus Warga Baru) Telp : (0264) 8386056
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 678 – Bandung Telp : (022) 7503355
Semarang	Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No. 1 Komplek Pasindra K4/3, Semarang 50144 Telp : (024) 76451775
Surabaya	Jl. Tamblak Osowilangun No. 06 Surabaya Telp : (+62) 81235013
Balikpapan	Komp. Balikpapan Regency Blok V2 No. 9 Balikpapan – Kalimantan Timur 96115 Telp : (+62) 82111216998
Samarinda	Jl. Pelita No. 1 Kel. Harapan Baru Samarinda Seberang Kec. Loananan ilir 75243 Telp : (0541) 7768868/38
Banjarmasin	Jl. Gubernur Soebarjo KM. 19 Komplek Pengudangan Benteng Blok 18 – 20 Banjarmasin – Kalimantan Selatan Telp. 0823 7077 7744
Medan	Jl. Medan VII Pasar 3 Link XVII Mabar, Medan Deli – Medan 20242 Telp : 0852 6227 3444
Jababeka	Elpindo Reksa, Logistic Center, Jababeka VII, Blok B No. 03B – Jawa Barat Telp: 0818 0619 0210





Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Selama tahun 2020 Perseroan maupun anak perusahaan mendapatkan sertifikasi maupun penghargaan antara lain:

During 2020 the Company and its subsidiaries received certifications and awards, including:



Pertamina Marketing Award 2020 untuk kategori “The Best Sales Growth Agen HAP Marketing Operation Region III”.

Pertamina Marketing Award 2020 untuk kategori “The Best Sales Growth Agen HAP



Piagam Penghargaan atas peran aktif dalam wajib Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran di Kabupaten Serang.

Charter of Appreciation for the active role in compulsory Retribution for Fire Extinguishers in Serang Regency





Pemberkatan Yayasan Inprase Generasi Peduli – (15 Maret 2020)

Untuk pertama kalinya Yayasan Inprase Generasi Peduli melaksanakan pemberkatan pendirian yayasan untuk pertama kalinya, selain melaksanakan pemberkatan YIGP melaksanakan meeting tahunan pertama untuk membahas strategi dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun kedepan yang berlandaskan SDG terutama SDG ke 3 yang berlandaskan pada good health and well – being.

Blessing of the Caring Generation Inprase Foundation - (15 March 2020)

For the first time, the Inprase Generasi Peduli Foundation has blessed the establishment of the foundation for the first time, in addition to carrying out the blessing YIGP held the first annual meeting to discuss strategies and plans for activities to be carried out for the next 1 (one) year based on SDG, especially SDG 3 which is based on good health and well – being.





29 April 2020 – Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Public Expose dengan memperhatikan protokol – protokol yang telah di tetapkan oleh pemerintah dalam menjalankan RUPS Tahunan di tengah wabah pandemic Covid – 19 ini, antara lain menyiapkan sarung tangan, masker dan hand sanitaizer serta mempersiapkan RUPS Online yang dapat di hadiri oleh para pemegang saham.

April 29, 2020 - The Company held an Annual GMS and Public Expose with due observance of the protocols set by the government in carrying out the Annual GMS in the midst of the Covid-19 pandemic, including preparing gloves, masks and hand sanitizers and preparing an Online GMS which can be attended by shareholders.



06 Mei 2020 – PT Ekatama Raya, Sebagai salah satu bentuk pencegahan menyebarnya Covid – 19, Developer Gudang Jababeka melakukan penyemprotan ke setiap gudang yang berada dikawasan tersebut dan Gudang PT Ekatama Raya juga turut dilaksanakan penyemprotan tersebut.

May 06, 2020 - PT Ekatama Raya, As a form of prevention of the spread of Covid - 19, the Jababeka Warehouse Developer sprayed every warehouse in the area and PT Ekatama Raya Warehouse was also sprayed.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Industri

Industry Overview

Perkembangan Perseroan saat ini tidak terlepas dari Revolusi Industri yang memberikan dampak perubahan di beberapa sektor antara lain di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi dan teknologi. Untuk bidang transportasi Perseroan yang telah menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 1960 – an sudah melewati pasang surutnya bisnis yang salah satu faktor penyebabnya adalah Revolusi Industri.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, saat ini distribusi pendapatan Perseroan sudah hampir seimbang antara bisnis perdagangan energi (BBM, Pelumas, LPG) dengan bisnis logistik dan distribusi. Hal ini tentu juga mengurangi resiko bisnis perusahaan dan memperkuat kapabilitas Perseroan. Pertumbuhan untuk sektor – sektor tersebut per tahun cukup tinggi, dan hal tersebut di pengaruhi kebijakan – kebijakan pemerintah antara lain penggunaan LPG untuk kebutuhan rumah tangga serta kebijakan pengalihan penggunaan premium ke pertalite yang merupakan bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan, sehingga Perseroan terus melakukan ekspansi dan turut serta berkontribusi sesuai dengan kebijakan pemerintah dengan cara lebih sering menawarkan pertalite kepada konsumen yang datang ke SPBU.

Perseroan sepanjang tahun 2020 meningkatkan penjualan BBM dengan memfokuskan pemenuhan BBM terhadap sektor Perkapalan, pertambangan dan industri. Pada penghujung tahun 2020 pelayanan logistik mengalami peningkatan kembali sehingga Perseroan kembali mulai memaksimalkan unit disetiap cabang dan melakukan penambahan unit pelayanan secara bertahap melalui vendor manajemen untuk membantu dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen.

The current development of the Company is inseparable from the Industrial Revolution which has had an impact on changes in several sectors, including agriculture, manufacturing, mining, transportation and technology. In the transportation sector, the Company, which has been running its business since the 1960s, has gone through the ups and downs of business, one of which is the Industrial Revolution.

In line with the development of the Company, currently the distribution of the Company's revenue is almost balanced between the energy trading business (BBM, lubricants, LPG) with the logistics and distribution business. This of course also reduces the company's business risk and strengthens the Company's capabilities. The growth for these sectors is quite high per year, and this is influenced by government policies, including the use of LPG for household needs and the policy to shift the use of premium to pertalite which is a more environmentally friendly fuel, so that the Company continues to expand and participate and contribute in accordance with government policies by offering pertalite more frequently to consumers who come to gas stations.

Throughout 2020, the company will increase fuel sales by focusing on the fulfillment of fuel for the shipping, mining and industrial sectors. At the end of 2020, logistics services have increased again so that the Company has begun to maximize units in each branch and make additional service units gradually through management vendors to assist in providing the best service for consumers.



Tinjauan Opeasional

Industry Overview

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 255.667.054.258,- selama tahun 2020, dan Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019. Sampai akhir tahun 2020, jumlah armada Perseroan adalah sebanyak sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company earns income of Rp. 255.667.054.258,- during 2020 and Rp.404.550.079.953,- in 2019. Until the end of 2020, the number of the Company's fleets is as follows:

Jenis Mobil	Jumlah/Total Number	Car Type/Vehicle Type
Wing Box	194	Wingbox
Truk	5	Truck
Tangki	117	Tank
Trailer	4	Trailer
Traktor	54	Tractor



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Posisi Keuangan/Performance Financial		
Uraian	2020	2019
Asset/Assets	453.895.243.881	478.788.186.515
Liabilitas/Liability	330.546.316.885	337.880.342.146
Ekuitas/Equity	123.348.926.996	140.907.844.369
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liability & Equity]	453.895.243.881	478.788.186.515

Rasio Keuangan/Financial Ratio		
Uraian	2020	2019
Current Ratio	0,24	0,37
Cash Ratio	0,01	0,01
Quick Ratio	0,19	0,32
Debt to Total Aset	0,73	0,71
Debt to Equity Ratio	2,68	2,40
%COGS	80,77%	79,50%
Gross profit margin	19,23%	20,50%
Operating profit margin	4,33%	8,10%

ASSET

Asset lancar Perseroan sebesar Rp. 46.267.175.738,- pada 31 Desember 2020 dan Rp. 74.724.532.294,- Pada 31 Desember 2019. Sedangkan secara keseluruhan total aset Perseroan sebesar pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 478.788.186.515,- dan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 453.895.243.881,-

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp. 203.306.140.876,- Pada 31 Desember 2019 dan Rp. 195.683.515.705,- pada 31 Desember 2020. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp. 134.574.201.270,- pada 31 Desember 2019 dan Rp. 134.862.801.180,- pada 31 Desember 2020.

ASSETS

Company's current assets are Rp. 46,267,175,738,- on December 31, 2020 and Rp. 74,724,532,294,- As of December 31, 2019. While the Company's total assets amounted of December 31, 2019 amounted to Rp. 478,788,186,515,- and on December 31, 2020 amounting to Rp. 453,895,243,881,-

LIABILITIES

short-term liability of the Company is Rp. 203,306,140,876,- On December 31, 2019 and Rp.195,683,515,705,- on December 31, 2020. Meanwhile, the Company's long-term liabilities amounted to Rp. 134,574,201,270,- on December 31, 2019 and Rp. 134,862,801,180,- on December 31, 2020.



EKUITAS

Ekuitas perseroan sebesar Rp. 140.907.844.369,- Pada 31 Desember 2019 dan sebesar Rp. 123.348.926.996,- pada 31 Desember 2020.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya logistik dan trading BBM telah membukukan pendapatan sebesar Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019 dan membukukan kembali pendapatan sebesar Rp. 255.667.054.258,- pada tahun 2020. Beban pajak sebesar Rp. 2.592.068.640,- di tahun 2019 dan sebesar Rp. 3.497.277.239,- di tahun 2020.

EQUITY

company's equity is Rp. 140,907,844,369,- On December 31, 2019 and in the amount of Rp. 123,348,926,996,- on December 31, 2020.

COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS

Company, in carrying out its main business activities, logistics and fuel trading, has posted revenues of Rp. 404,550,079,953, - in 2019 and recorded an income of Rp. 255,667,054,258,- in 2020. Tax expense of Rp. 2,592,068,640,- in 2019 and amounting to Rp. 3,497,277,239,- in 2020.

Keterangan	2020	2019
Pendapatan/Income	255.667.054.258	404.550.079.953
Laba Kotor/Gross Profit	49.173.608.393	82.934.096.077
Laba Usaha/Net Profit	11.063.807.792	32.753.564.382
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax	(13.803.451.368)	(1.292.554.812)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan/(Expense) Income Tax	(3.497.277.239)	(2.592.068.640)
Laba Tahun Berjalan/Net Income Current	(17.300.728.607)	(3.884.623.452)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/Other Comprehensive Income Current Year after Tax	(258.188.765)	4.030.469.217
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income	(17.558.917.373)	145.845.765

(Dalam Rupiah / In Rupiah)



Secara keseluruhan, Perseroan membukukan rugi operasional pada tahun 2020 sebesar Rp. 13.803.451.368,-. Rugi operasional Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.292.554.812,-. Hal ini menegaskan bahwa prospek bisnis dari kegiatan usaha Perseroan dapat berkembang kembali setelah kondisi menjadi normal disaat penyebaran pandemi covid 19 telah berakhir.

Overall, the Company posted operational loss in 2020 of Rp. 13,803,451,368,-. The Company's operational loss in 2019 is Rp. 1,292,554,812,-. This confirms that the business prospects of the Company's business activities could increase after the condition back to normal when the pandemic of covid 19 has ended.

Arus Kas

Cash Flow

Uraian/Description	2020	2019
Arus Kas Bersih Diperoleh dari aktivitas Operasi/ Net Cash Flows from Operating activities	66.155.905.582	54.768.232.027
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities	(1.251.061.607)	(3.066.643.628)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities	(64.690.411.774)	(51.568.381.153)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Increase (Decrease) in net cash and cash equivalents	214.432.201	133.207.246
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash Balances and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.077.218.406	1.944.574.340
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents at End of Year	2.291.779.063	2.077.218.406

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 66.155.905.582,-. Pada tahun 2020, biaya tertinggi untuk operasional Perseroan adalah pembayaran kepada pemasok lainnya yaitu sebesar Rp. 176.052.222.929,-. Selanjutnya biaya operasional sebesar Rp. 36.413.699.208,-.

Net Cash Used in Operating activities

Net cash obtained from operating activities was Rp. 66,155,905,582,-. In 2020, the highest cost for the Company's operations is payment to other suppliers, namely Rp. 176,052,222,929,-. Furthermore, the operational cost is Rp. 36,413,699,208,-.



Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas Pendanaan tahun 2020, posisi Kas Neto Perseroan banyak pengeluaran sebesar Rp. 64.690.411.774,-. Penerimaan Perseroan pada aktivitas pendanaan ini sebesar Rp. 7.489.097.193,- terdiri dari penerimaan hutang lembaga keuangan lainnya. Pengeluaran terbesar untuk aktivitas Pendanaan pada pembayaran hutang dan bunga bank serta lembaga keuangan lain nya sebesar Rp. 32.889.421.415,-

Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2020, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi, maupun pendanaan, Perseroan membukukan Saldo Kas dan setara kas sebesar Rp. 214.432.201,-. Untuk mengukur tingkat keterisian dari unit yang ada, Perseroan membuat satu sistim pelaporan dari setiap pool, cabang dan unit bisnis dengan form laporan standar seperti di bawah.

Net Cash Obtained from Funding Activities

In 2020 Funding activities, the Company's Net Cash position was a lot of expenditures of Rp. 64,690,411,774,-. The Company's revenue in this funding activity is Rp. 7,489,097,193,- consists of receiving debt from other financial institutions. The largest expenditure for financing activities on debt and interest payments of banks and other financial institutions is IDR 32,889,421,415,-

End of Year Cash and Cash Equivalents

At the end of 2020, of all the Company's activities, including operations, investments and funding, the Company recorded a cash and cash equivalent balance of IDR 214,432,201,-. To measure the filling level of the existing units , The Company makes a reporting system for each pool, branch and business unit with a standard report form as below.



Kemampuan Membayar Hutang

Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 adalah sebesar 2,68 dan 2,4. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar 0,73 dan per 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,71.

Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar -0,14 dan -0,03.

The Company's ability to fulfill its obligations is reflected in the ratio between total liabilities to equity and also the ratio between total liabilities to total assets. The ratio between total liabilities to equity as of 31 December 2020 and as of 31 December 2019 is 2.68 and 2.4. Meanwhile, the ratio between total liabilities to total assets as of 31 December 2020 at 0.73 and as of 31 December 2019 at 0.71.

In addition, the Return on Equity ratio is also needed to determine the Company's ability to earn a return on invested capital and is reflected in the ratio between current year's profit and equity. Based on financial position as of December 31, 2020 and December 31, 2019, the return on equity was -0.14 and -0.03, respectively.

Rasio Keuangan/Financial Ratio	2020	2019
Rasio Lancar/Curret	0,24	0,37
Rasio Laba Terhadap Pendapatan /Profit to Income Ratio	-6,77%	-0,96%
Rasio Laba Terhadap Aset/Profit to Total Asset	-0,04	-0,01
Rasio Laba Terhadap Ekuitas/Profit to Equity	-0,14	-0,03
Rasio Liabilitas Terhadap Aset/Liability to Total Asset	0,73	0,71
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/Liability to Equity Ratio	2,08	2,40
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas/Long-term Liability to Equity Ratio	1,09	0,96



Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 0,24 dan 0,37. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan harus banyak melakukan efisiensi untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Analisis tingkat kolektibilitas piutang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang. Pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 37 hari.

Another ratio used to measure the Company's ability to meet its obligations is the Current Ratio. This ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, especially short-term liabilities. Current ratio is obtained from the comparison between current assets to current debt. The current ratio of the Company based on financial position as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is 0,24 and 0,37. This shows that the Company's financial condition must make a lot of efficiency to be able to meet its short-term obligations that are due.

collectability analysis is needed to obtain a picture of the Company's ability to manage receivables. In 2020, the Company's collectibility level is 37 days.



Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui perbankan. Dengan demikian, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

To meet liquidity needs, the Company manages two sources of funds, namely funds from internal and external sources. Internally, the Company always strives to maintain adequate reserves, banking facilities and reserve loan facilities, by continuously monitoring cash flows and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so that the smooth flow of cash can be maintained. As for externals, the Company obtains funds through banks. Accordingly, the Company's capital structure is as follows:

Uraian/Descriptions	Nilai Nominal Rp. 100 saham/Nominal Value IDR		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal saham Share of Nominal	%
Modal Dasar / Authorized Capital	650,000,000	65,000,000,000	100.00%
Pemegang Saham / Shareholders:			
PT Surya Perkasa Sentosa	477,231,340	47,723,134,000	73.42%
PT Sinar Ratu Sentosa	45,000,000	4,500,000,000	6.92%
Eddy Purwanto Winata	5,000,000	500,000,000	0.77%
Masyarakat/Publik	122,768,660	12,276,866,000	18.89%
Total	650,000,000	65,000,000,000	100.00%

Manajemen berencana untuk melakukan pengembangan usaha yang telah ada atau existing hingga saat ini untuk setiap anak perusahaan sehingga pendapatan penjualan dapat meningkat.

Management plans to develop existing or existing businesses for each subsidiary so that sales revenue can increase.



Pencapaian Tahun 2020

Achievements in 2020

Pendapatan yang diperoleh selama tahun 2020 adalah Rp 255.667.054.258,- dan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 404.550.079.953,-

Revenues earned during 2020 were IDR 255,667,054,258,- and in 2019 revenues of IDR. 404,550,079,953, -



Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memaksimalkan asset yang sudah ada.

In 2020, the Company will not invest in capital goods with the aim of maximizing existing assets.



Ikatan material terkait investasi barang modal

Material ties related to investment in capital goods

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk tanah, bangunan, kendaraan bermotor, serta perlengkapan dan peralatan kantor dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang rupiah

commitments related to investment in capital. In 2020, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. All investment activities in capital goods in the form of land, buildings, motor vehicles, and office equipment and equipment are financed by the Company in rupiah currency.

Informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report.

Tidak ada kejadian material setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

There was no material incident after the date of the accountant's report that had an impact on the Company's financial performance.





Prospek Segmen Energi

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang salah satunya adalah di bidang perdagangan energi, antara lain perdagangan BBM, LPG dan pelumas. Perseroan mendistribusikan BBM, LPG dan Pelumas ke industri dan retail (SPBU). Perdagangan energi tersebut, sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dan pertumbuhan kegiatan ekonomi dari industri seperti manufaktur.

- **Pertumbuhan Kendaraan Bermotor**
Badan Pusat Statistik (BPS), telah merilis pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun 2015-2018. Berdasarkan data tersebut, pemilik kendaraan atau jumlah kendaraan yang ada di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan rata-rata 6%. Untuk tahun 2019 dan 2020, berdasarkan data tersebut dapat diprediksi akan mengalami peningkatan yang berada di kisaran 155 juta kendaraan untuk tahun 2019 dan 165 juta kendaraan untuk tahun 2020. Dengan tingginya jumlah kendaraan tersebut, memberikan peluang yang sangat baik bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan market share.

Prospects on Energy Segment

Company has business activities, one of which is in the energy trading sector, including trading in fuel, LPG and lubricants. The company distributes fuel, LPG and lubricants to industry and retail (SPBU). The energy trade is strongly influenced by the growth in the number of motorized vehicles and the growth in economic activity from industries such as manufacturing.

- **The Growth of Motor Vehicles**
The Central Statistics Agency (BPS) has released the growth in the number of motorized vehicles in Indonesia from 2015-2018. Based on these data, vehicle owners or the number of vehicles in Indonesia each year have increased by an average of 6%. For 2019 and 2020, based on this data, it can be predicted that there will be an increase in the range of 155 million vehicles for 2019 and 165 million vehicles for 2020. With the high number of vehicles, it provides excellent opportunities for the Company to increase sales and market share.

No.	Jenis Kendaraan/Transportation Type	2015	2016	2017	2018
1	Mobil Penumpang/Passenger Car	13.480.973	14.580.666	15.423.968	16.440.987
2	Mobil Bis/Bus	2.420.917	2.486.898	2.509.258	2.538.182
3	Mobil Barang/Freight Car	6.511.028	7.063.433	7.289.910	7.778.544
4	Sepeda Motor/Motorcycle	98.881.267	106.130.082	111.988.683	120.101.047
Jumlah/Total		121.394.185	129.261.079	137.211.818	146.858.759

Sumber: Biro Pusat Statistik / Source: Central Statistics Agency



- Pertumbuhan Industri Manufaktur Pemerintah melalui Menteri Perindustrian meyakini bahwa kinerja industri manufaktur masih tumbuh positif pada tahun 2020. Sektor industri diproyeksikan bisa tumbuh 4,80-5,30 persen pada tahun 2020. Target itu lebih tinggi dari perkiraan realisasi pada tahun 2019 yang hanya sebesar 4,48–4,60 persen. Pertumbuhan ini, menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi di industri manufaktur. Sehingga, konsumsi energi baik BBM, LPG ataupun pelumas akan meningkat.

- The Manufacturing Industry Growth Government's through the Minister of Industry believes that the performance of the manufacturing industry will still grow positively in 2020. The industrial sector is projected to grow 4.80-5.30 percent in 2020. This target is higher than the estimated realization in 2019 which was only 4.48 – 4.60 percent. This growth shows an increase in economic activity in the manufacturing industry. Thus, the energy consumption of both fuel, LPG or lubricants will increase.

Prospek Segmen Transportasi dan Pergudangan (Logistik)

Kondisi Ekonomi Indonesia triwulan III tahun 2020 terhadap triwulan sebelumnya meningkat sebesar 5,05% (q to q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 24,28%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 16,93%. Ekonomi Indonesia di triwulan III – 2020 terhadap triwulan III 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49 % (y – on – y). Dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 16,70%.

Prospects for the Transportation and Warehousing (Logistics) Segment

Indonesia's economic condition in the third quarter of 2020 increased by 5.05% (q to q). From the production side, the highest growth was in the Transportation and Warehousing business fields at 24.28%. From the expenditure side, the highest growth was achieved by the component of government consumption expenditure (PK-P) which grew by 16.93%. The Indonesian economy in the third quarter - 2020 against the third quarter of 2019 experienced a growth contraction of 3.49% (y - on - y). From the production side, the transportation and warehousing business experienced the deepest growth contraction of 16.70%.



Ekonomi Indonesia triwulan III – 2020 tumbuh membaik sebesar 5,05 % (q to q) dibanding triwulan III – 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,19%. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 24,28% sedangkan pada triwulan sebelumnya terkontraksi sebesar 29,18 %. Sementara itu, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 14,79% dimana lapangan usaha ini sebelumnya terkontraksi sebesar 22,31%, diikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 13,73% yang sebelumnya terkontraksi sebesar 4,14%.

Proyeksi 2021

Projection in 2021

Perseroan telah menyusun rencana kerja perseroan untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi dan proyeksi perekonomian, baik dalam segi makro maupun segi mikro. Rencana kerja perseroan adalah sebagai berikut:

The Indonesian economy in the third quarter of 2020 grew better by 5.05% (q to q) compared to the third quarter of 2020 which experienced a growth contraction of 4.19%. Growth occurred in all business fields, where the highest growth was achieved by the Transportation and Warehousing Business Field at 24.28% while in the previous quarter it contracted by 29.18%. Meanwhile, the Business Field for Providing Accommodation and Food and Drinking grew by 14.79%, whereas this business field previously contracted by 22.31%, followed by Health Services and Social Activities by 13.73%, previously contracted by 4.14%.

Company has prepared the company's work plan for 2021 by taking into account economic conditions and project Wons, both in terms of macro and micro aspects. The company's work plan is as follows:



Perbandingan Realisasi 2019 dengan Rencana Kerja Perseroan 2020:

Comparison of 2019 Realization with Company Work Plan 2020:

Uraian/Decription	Realisasi 2020/2020	Rencana Kerja 2021/Projection 2021
Posisi Keuangan/Financial		
Total Aset/Total Assets	453.895.283.881,-	453.895.283.881,-
Penjualan Trading/Trading Sales	139.420.899.633,-	273.373.695.755,-
Penjualan Transport/Transport	109.677.393.833,-	145.116.000.000,-
Total Ekuitas/Total Equity	123.348.926.996,-	123.348.926.996,-
Modal Disetor/Traid-in Capital	65.000.000.000,-	65.000.000.000,-
Tambahan Modal Setor/Accumulated Profit	62.307.087.208,-	62.307.087.208,-
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity	1.130.608.307,-	1.130.608.307,-
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan/ Protif or Loss Sales Revenue and Expenses		
Pendapatan/Revenue	255.667.054.258,-	418.489.695.755,-
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya/ Operational Revenue and Expenses		
Pendapatan Operasional Lainnya/ Other Operational Revenue	822.435.153,-	-
Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expenses	38.109.800.601,-	355.716.241.392,-
Laba Operasional/Operational Profit	11.063.807.792,-	62.773.454.363,-
Beban Non Operaional/Non Operational Expenses	25.913.565.761,-	20.924.484.788,-
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	(13.803.451.368)	41.848.969.575,-
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net Profit for current	(17.300.728.601)	33.479.175.660,-



Kebijakan Dividen

Dividend Policies

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan anggaran dasar yang mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Keputusan pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

Pada tahun 2019 dan 2020, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, maka perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada Pemegang Saham.

Policy The dividend policy of the Company is in accordance with the articles of association which stipulate that the amount of dividends is adjusted to the capacity of the Company and is based on the resolution of the GMS. Dividend distribution decisions are also made by considering the financial condition and soundness of the Company.

In 2019 and 2020, taking into account internal conditions and in accordance with the Shareholders' decision at the GMS, the company will not distribute dividends to Shareholders.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sampai saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan dalam hal pemasaran, pengembangan pemasaran ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- Market yang masih luas;
- Hampir seluruh kegiatan industri membutuhkan transportasi dalam mendistribusikan barang;
- Dan sektor industri, pertambangan dan perkapalan masih membutuhkan BBM dalam menjalankan kegiatan usaha;
- Mengakuisisi market pesaing;
- Konsumen yang loyal.

Sehingga sampai saat ini Perseroan tidak melakukan penambahan atau ekspansi usaha, namun meningkatkan Pelayanan terhadap setiap cabang yang telah ada untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang telah ada sampai saat ini sehingga dapat terciptanya kepuasan pelanggan.

Until now, the Company is still in the development stage in terms of marketing. This marketing development is caused by several factors, namely as follows:

- Market is still wide;
- Almost all industrial activities require transportation in distributing goods;
- And the industrial, mining and shipping sectors still need fuel in carrying out business activities;
- Acquiring competitor's market;
- Loyal customers.

So that until now the Company has not made any additions or business expansions, but has improved its services to each of its existing branches to meet the needs of existing consumers so as to create customer satisfaction.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ammandements to Accounting Policies

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang diberhentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan; Pengungkapan;
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Dampak dari penerapan standar tersebut sedang dikaji oleh manajemen Perseroan. Namun, penerapan standar baru tersebut tidak menimbulkan dampak material bagi Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang – undangan yang berpengaruh signifikan

Ammandements to the Laws Affecting the Company

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In the current year, the Company has implemented all new and revised standards, as well as interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2020. The adoption of these standards described as follows:

- PSAK 1 (amendments), Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives;
- PSAK 24 (adjustment), Employee Benefits;
- PSAK 58 (adjustment), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (adjustment), Financial Instruments; Disclosures;
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The impact of the application of these standards is being reviewed by the Company's management. However, the adoption of the new standard did not have a material impact on the Company's Financial Statements.

During 2020, there were no changes to laws and regulations that had a significant effect on the Company.









TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang sudah mencatatkan diri di Bursa maka Inprase Group (Perseroan) senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya. Penerapan kepatuhan ini antara lain ditunjukkan dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketaatan terhadap penerapan HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), dan lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam (antara lain Bahan Bakar Minyak baik industri maupun retail, LPG, Pelumas, Logistik, dan lain-lain).

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Internal) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

As a company that has been listed on the Exchange, the Inprase Group (Company) always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Stock Exchange regulations. The Company also has a commitment to always apply the best governance standards. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be carried out continuously and is more than just compliance with standards and laws and regulations, while maintaining a balance between the interests of Shareholders and the interests of Stakeholders other. The implementation of this compliance is shown, among others, by the compliance with laws and regulations in running the Company; the principles of have been applied reward and punishment; adherence to the implementation of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), and others. The Company has a very strong determination to continue to improve various matters related to GCG implementation. This is intended to create synergy between the Company's business units, given the Company's diverse business scope (including fuel oil, both industry and retail, LPG, lubricants, logistics, and others).

The Company has complementary tools such as an Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit (Internal Supervisory Unit) which functions to supervise and implement policies set by the Company's management.



Dasar Acuan Implementasi

Perseroan dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Implementation Reference Basis

Company's in implementing the principles of Corporate Governance in the Company is based on:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04 / 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Committee on Policy Governance;
- Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority.



Prinsip Tata Kelola

Principles of Good Corporate Governance

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.



Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

Company continues to provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also always discloses matters that are required by laws and regulations and which are important to stakeholders.



Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Accountability

company can account for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the company in accordance with the company's interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Responsibilities

Company complies with laws and carries out responsibility for the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and gain recognition as a good corporate citizen.

Independence

Company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Fairness and Equality

Company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and convey opinions for the benefit of the company. The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities in recruiting employees and careers regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.



Tujuan Penerapan GCG

Goals of GCG Implementation

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of the market economy system will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate. In addition, the implementation of GCG is also an important part of supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities. The application of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to creating a transparent and reliable company through accountable business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



Penerapan Prinsip Tata Kelola

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan roadshow ke berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan
- Update website Perseroan secara berkala (www.inprasegroup.co.id)
- Penyebaran informasi secara berkala berupa news release kepada para pemangku kepentingan.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

- Compliance, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.
- Confidence, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company continues to strive to maximize the five basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence and fairness as the foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in an effort to achieve the Company's vision and mission.

GCG internalization within the Company is carried out by implementing GCG values in all business processes including Procurement Procedures, Employee Selection Procedures, Acceptance Procedures, Reporting Procedures, and Marketing Procedures. The Company also regularly conducts activities that provide information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- Investor relations activities (analyst meetings and roadshows to various investment institutions)
- Annual public exposures
- Update the website Company's regularly (www.inprasegroup.co.id)
- Periodic dissemination of information in the form of news releases to stakeholders.

The recognition and understanding of the Company's commitment to GCG to all levels of the Company are continuously implemented in every business activity of the Company. There are three main focuses of concern to the Company regarding the implementation of GCG in the Company, including:

- Compliance, which is the principle of the Company's compliance with good corporate governance in all aspects, including the implementation of Company policies.
- Confidence, implanting an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.



- Transparency, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Selain terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2017 juga telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

- Transparency, the Company always prioritizes the principle of transparency and always provides the information needed for investors.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. In addition to continuing to review the suitability of internal policies with applicable laws and regulations, in 2017 several steps were taken to improve the quality of GCG implementation.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

The Implementatio of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are the standards for implementing the aspects and principles of good corporate governance that the Company must apply to implement the principles of governance.





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

- Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Manajemen Resiko

In Accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is described in the company’s organs consisting of the General Meeting of Shareholders (“GMS”), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- The GMS is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with carrying out general and /supervision in or specific accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors
- The Board of Directors is an organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

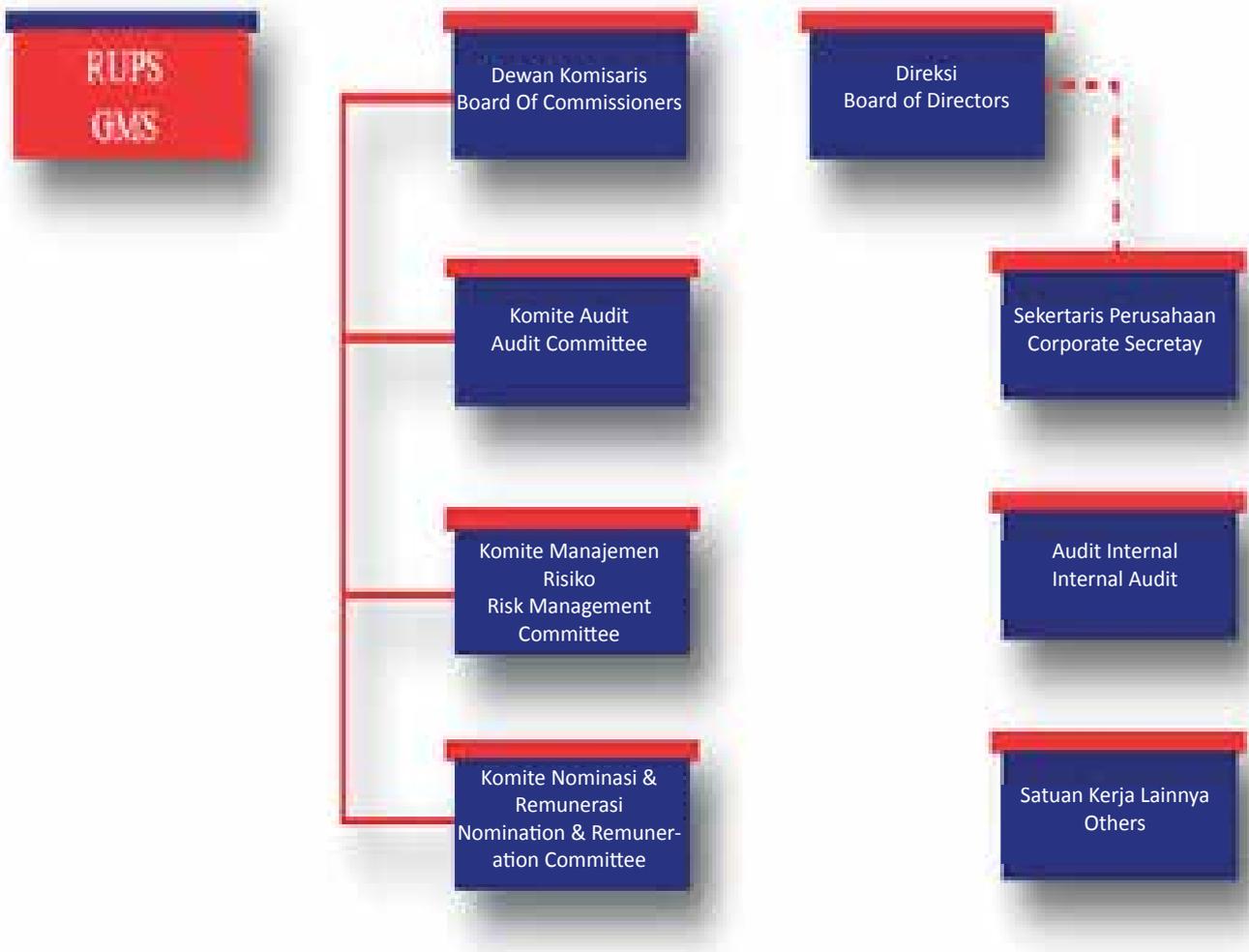
In addition to the main organs, the Company also has supporting organs, including:

- Board of Commissioners ‘supporting organs
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration
 - Committee Risk Management Committee



- Organ pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Audit Internal

- Board of Directors' supporting organs
 - Corporate Secretary
 - Internal Audit



Soft Structure GCG

GCG Soft Structure

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Kebijakan Manajemen Resiko;
- Whistleblowing System & Kebijakan Anti Korupsi;
- Kode Etik.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Resiko.

In order for the implementation of GCG in the Company to run in accordance with laws and regulations and best practice, the Company has implemented several policies related to GCG implementation, namely:

- The Company's Articles of Association ;
- Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
- Audit Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Risk Management Policy;
- Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy;
- Code of Ethics.

Governance Mechanism

In carrying out governance relations, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary and the Risk Management Committee.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

GMS is a forum for shareholders to decide the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

Referring to the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types of event, namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held anytime if considered necessary by the Board of Directors upon the written request from the Board of Commissioners or Shareholders.



Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS, mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS kepada Pemegang saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dilakukan melalui:
 - Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang dipublikasi secara nasional;
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- Perseroan melakukan panggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain;
 - Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;
 - Mata acara rapat; dan
 - Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
- RUPS dilaksanakan dilokasi beroperasinya Perseroan di Provinsi Bursa Efek, tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. RUPS dipimpin oleh Dewan komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pengumuman suara.

Legal Basis of GMS Implementation

The arrangement of GMS refers to the Company's Articles of Association provisions and the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 08 December 2014 concerning the Planning and holding of GMS of Public Company. The provisions include:

- Announcement of GMS to Shareholders from Board of Directors no more than 14 days before invitation of GMS by :
 - Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - Stock Exchange's website and
 - The Public Company's website (both in Indonesia and English)
- The Company must invite shareholders to attend the GMS no later than 21 days before the date of GMS. The GMS invitations discloses:
 - Date of GMS
 - Time of GMS
 - Venue of GMS
 - Eligibility requirements for shareholders to attend
 - Agenda of GMS and
 - Available materials for the GMS as of the date of the notice until the date of the GMS
- GMS must be held in the province where the Stock Exchange is located in which the Public Limited Company is Listed. GMS is chaired by Board of Commissioners. If all members of Board of Commissioners are unable to attend, the meeting will be chaired by a member of Board of Directors selected by the Directors meeting. The GMS decisions are made based on deliberative consensus. If consensus is not reached, the decision shall be made through a voting mechanism.



- Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
- Pengumuman risalah RUPS dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:
 - Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang dipublikasi secara nasional;
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- The Company is required to prepare a GMS minutes and a summary of the GMS minutes. The minutes of the GMS must be signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants. There is no need to sign the minutes of the GMS if the minutes are made in the form of a Notary Deed.
- The announcement of GMS brief minutes must be made not later than 2 (two) days after the GMS is conducted;
 - Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - The Stock Exchange's website and
 - Public Company's website (In Indonesian and English)

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Implementation of GMS in 2020

Pelaksanaan RUPS tahun buku 2020 terdiri atas satu kali RUPS Tahunan. Informasi lebih rinci terkait agenda serta keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

During the fiscal year 2020, the Company held one annual GMS and one extraordinary GMS. Detailed information regarding the meeting agenda and decisions of annual GMS and extraordinary GMS is disclosed as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Annual General Meeting of Shareholders 2020

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	23 Maret 2020	07 April 2020	29 April 2020	04 Mei 2020
Annual General Meeting of Shareholders	23 March 2020	07 April 2020	29 April 2020	04 May 2020



Mata Acara RUPS Tahunan

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- b. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019;
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2020;
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020.

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Adreanus Tatang
 Komisaris Utama : Lies Yuliana Winata
 Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Tahunan

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Annual GMS Agenda

1. a. Approval of the Fiscal Year include approval or ratification Financial Annual Report and Ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners;
- b. Determination of Utilization of the Company's Net Profits of the fiscal year 2019;
2. Appointment of Public Accountant for the fiscal year 2020;
3. Determination of the honorarium and allowances of the Company's Board of Directors also determination of the honorarium and allowances of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020.

Attendance at the Annual GMS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are present at the Annual GMS are as follows:

President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Adreanus Tatang
 President Commissioner : Lies Yuliana Winata
 Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil

The Voting Results of the Annual GMS

The voting results for each agenda in the annual GMS are as follow:

Mata Acara/Agenda	Setuju/Approve	Tidak Setuju	Abstain
Pertama/First	594,862,400/91.52%	-	-
Kedua/Second	594,862,400/91.52%	-	-
Ketiga/Third	594,862,400/91.52%	-	-



Keputusan RUPS Tahunan

The Annual GMS Decisions

Mata Acara/Agenda	Keputusan/Decisions	
Pertama/First	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019;</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019;</p> <p>c. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019;</p> <p>d. memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun 2019.</p>	<p>a. To Approve The Company's Annual Report for fiscal year 2019;</p> <p>b. Approve the Company's Annual Financial Statements for fiscal year 2019;</p> <p>c. Approved the reports of the Board of Directors and approve the supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2019;</p> <p>d. Allowed full discharge of responsibility to the members of the Board of Directors for all management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions during fiscal year 2019.</p>
Kedua/Second	<p>a. memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2020;</p> <p>b. menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.</p>	<p>a. Provided authority to the Board of Commissioners of the Company to appointed an Independent Public Accountant who will audit the Financial Position Report for fiscal year ended on December 31st 2020;</p> <p>b. Determine the amount of honorarium for such Independent Public Accountant as well as other terms concerning the appointment.</p>



Mata Acara/Agenda	Keputusan/Decisions	
Ketiga/Third	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi perseroan dan Dewan Komisaris.	To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of salaries, honorarium and other allowances among each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

Selama Tahun 2020, Tidak ada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan oleh Perseroan.

2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders

During 2020, no Extraordinary GMS was held by the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Implementation of the 2019 GMS

A. RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 April 2019 bertempat di Bursa Efek Indonesia. RUPST ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, Notaris, Kantor Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek, Para Pemegang Saham dan juga insan pers.

A. Annual GMS 2019

In 2019 the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS was held on Friday, April 12, 2019 at the Indonesia Stock Exchange. The AGMS was attended by all Board of Commissioners and Directors of the Company, Notaries, Public Accounting Firms, Securities Administration Bureau, Shareholders and also members of the press.

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Peminggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Revisi Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	28 Februari 2019 February 28, 2019	15 Maret 2019 March 15, 2019	12 April 2019 April 12, 2019	15 April 2019 April 15, 2019



Mata Acara RUPS Tahunan

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018
 - a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan;
 - b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan;
 - c. Pengesahan Laporan dan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2018;
3. a. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris perseroan tahun buku 2019;
- b. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi perseroan tahun buku 2019;
4. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2019.
5. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Lies Yuliana Winata
 Direktur Independen : Havi Avilla Tamzil
 Komisaris Utama : Lies Erliawati Winata
 Komisaris Independen : Julius Sidharta

Agenda for the Annual GMS

1. Approval of the Company's Annual Report for financial year 2018
 - a. Approval of the Company's Annual Report;
 - b. Ratification of the Company's Financial Statements;
 - c. Ratification of the Report and Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners;
2. Determination of the use of the 2018 financial year net profit;
3. a. Determination of the honorarium and allowances for the members of the company's Board of Commissioners for the financial year 2019;
- b. determination of salaries and allowances for members of the company's Board of Directors for the 2019 financial year;
4. Appointment of a Public Accountant for Fiscal Year 2019.
5. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Attendance of the Annual GMS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who attend the Annual GMS are as follows:

President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Lies Yuliana Winata
 Independent Director : Havi Avilla Tamzil
 President Commissioner : Lies Erliawati Winata
 Independent Commissioner : Julius Sidharta



Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Tahunan

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Voting Results for the GMS Annual

The results of the decision making for eachin the Annual GMS voting are as follows:

Mata Acara/Agenda	Setuju/Approve	Tidak Setuju	Abstain
Pertama/First	500,008,530/76.92%	-	-
Kedua/Second	500,008,530/76.92%	-	-
Ketiga/Third	500,008,530/76.92%	-	-
Keempat/Fourth	500,008,530/76.92%	-	-
Kelima/Fifth	500,008,530/76.92%	-	-

Keputusan RUPS Tahunan

The Annual GMS Decisions

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization	
Pertama/First	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Menge-sahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal dua puluh enam Maret dua ribu sembilan belas (26-03-2019).	1. Approval the Company's Report for fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) which ended on the thirty first of December two thousand and eighteen (31-12-2018). It includes the Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company. Also ratify the finan-cial Report for fiscal year 2018(two thousand and eighteen) which has been audited by Rama Wendra Pub-lic Accountant Firm as stated in its report on the twenty sixth of March two thousand and nineteen (26-03-2019).	Terlaksana Implemented



Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	<p>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua puluh delapan belas) dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>2. To fully release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors from their management responsibility and all members of the Board of Commissioners from their supervisory duty in the fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) to the extend those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statement of the fiscal 2018 (two thousand and eighteen) and in compliance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Terlaksana Implemented</p>
<p>Kedua/Second</p>	<p>Menyetujui perseroan untuk tidak membagikan deviden kepada pemegang saham.</p>	<p>To approve the Company to not distribute the dividend to shareholders.</p>	<p>Terlaksana Implemented</p>
<p>Ketiga/Third</p>	<p>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Dewan Direksi serta gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>To authorize the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium or salary and other allowances for each member of Board of Directors, as well as the salary and allowances for members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terlaksana Implemented</p>
<p>Keempat/Fourth</p>	<p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); - Tidak memiliki benturan kepentingan dengan perseroan; - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perseroan, direktur dan dewan komisaris perseroan; <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan public tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya</p>	<p>a. authorize the Board of Commissioners to appoint public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the company for the fiscal year 2019 (two thousand and nineteen) with the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Registered in financial services authority (FSA); - Has no conflict of interests with the company; - Does not involve in a case with the company, its subsidiaries, affiliates, holding company, directors and board of commissioners of the company; <p>b. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the public accountant including the conditions for it's selection.</p>	<p>Terlaksana Implemented</p>



Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
<p>Kelima/Five</p>	<p>Menyetujui penerimaan pengunduran diri jajaran direksi dan dewan komisaris sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Hadi Avilla Tamzil sebagai Direktur Independen 2. Ibu Lies Yuliana Winata sebagai Direktur Keuangan 3. Ibu Lies Erliawati Winata selaku Komisaris Utama <p>Dan mengangkat Jajaran direksi dan dewan komisaris sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : Lies Yuliana Winata</p> <p>Komisaris Independen : Julius Sidharta</p> <p>Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata</p> <p>Direktur : Adreanus Tatang</p>	<p>To approve the resignation of the board of directors and commissioners as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Hadi Avilla Tamzil as Independent Director 2. Mrs. Lies Yuliana Winata as Finance Director 3. Mrs. Lies Erliawati Winata as President Commissioner <p>And to appoint the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:</p> <p>President Commissioner: Lies Yuliana Winata</p> <p>Independen Commissioner: Julius Sidharta</p> <p>President Directors: Eddy Purwanto Winata</p> <p>Director: Adreanus Tatang</p> <p>Terlaksana Implemented</p>



B. RUPS Luar Biasa 2019

B. Extraordinary GMS 2019

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	12 November 2019 November 12, 2019	27 November 2019 November 27, 2019	19 Desember 2019 December 19, 2019	23 Desember 2019 December 23, 2019

Mata Acara RUPS Luar Biasa

Mata acara RUPS Luar Biasa hanya terdapat satu agenda yaitu perubahan anggota Dewan Komisaris

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Adreanus Tatang
 Komisaris Utama : Lies Yuliana Winata
 Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Luar Biasa

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Agenda Extraordinary General Meeting

There is only one agenda item in the Extraordinary GMS, namely changes to the members of the Board of Commissioners

Attendance at the Extraordinary GMS

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attend the EGMS are as follows:

President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Adreanus Tatang
 President Commissioner : Lies Yuliana Winata
 Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil

Voting Results for the Extraordinary GMS

Results of decision making for each the agenda of the Extraordinary General Meeting of the voting is as follows:

Setuju/Approve	Tidak	Abstain
500,002,500/ 100%	0	0



Keputusan RUPS Luar Biasa

The Extraordinary GMS Decisions

Keputusan	Decisions
<ul style="list-style-type: none"> ■ Menyetujui pengunduran diri Julius Sotharta selaku Komisaris Independen; ■ Menyetujui pengangkatan Ir. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen yang meneruskan sisa masa jabatan dari Komisaris Independen sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ■ To approve the resignation of Julius Sotharta as Independent Commissioner; ■ To approve the appointment of Ir. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner to reaffirm the term of office of previous Independent Commissioner.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The collectively supervises the Board of Directors management of the Company and provides advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plans, work plans and annual budgets of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all applicable and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as they approve the contents disclosed.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision along with the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

The Board of Commissioners also evaluates and approves the business plan company's prepared by the Board of Directors every year.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the board of commissioners at least once time every 2 (two) months and a meeting with the Board of Directors at least once time every 4 (four) a month. The purpose of this meeting is to discuss company performance and to obtain approval for an important corporate agenda. Decision making in the Board of Commissioners meeting is deliberative in nature.



Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Selama kurun waktu 2019, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

Apart from recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance proper, the Board of Commissioners also seeks to find new opportunities in developing the Company's business.

During the period of 2019, the Board of Commissioners held 6 meetings and 4 meetings with the Board of Directors as below:

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Lie Yuliana Winata	Komisaris Utama	6	6	100	4	4	100
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen	-	-	0	4	4	100

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Appointment and Criteria for the Board of Commissioners

In the appointment of the Board of Commissioners, a candidate for Commissioner may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate at the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements stipulated by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, among others:



- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah dinyatakan pailit; b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; ▪ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan ▪ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Have good character, morals and integrity; 2. Within the 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure: <ol style="list-style-type: none"> a. Never been declared bankrupt; b. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and d. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who during his tenure: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Has Never held an Annual GMS; ▪ His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the GMS; and ▪ Have caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and / or financial reports to the Financial Services Authority. 3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and 4. Have knowledge and / or expertise in the fields required by the issuer or public company. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Lies Yuliana Winata sebagai Komisaris Utama
2. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen

Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan RUPS. Dasar Pengangkatan masing – masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Appoinment Basis
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama / President Commissioners	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019/ Deed No. 22 Date 12 April 2019
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen / Independent commissioners	Akta No. 11 tanggal 19 Desember 2019/ Deed No. 11 Date 19 December 2019

Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Number and Composition of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners of the Company are 2 (two) people, one of which is an Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

1. Lies Yuliana Winata as President Commissioner
2. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner

Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is based on the approval of the Shareholders at the GMS and is recorded in the deed of approval of the GMS . The basis for the appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has a role to supervise and provide advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners supervises management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.



- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
- Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- In performing its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
- In order to support effective implementation of duties responsibilities, the Board of Commissioners can establish an Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects their obligations.
- Temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned members of Board of Directors along with the reasons.
- Within a period of no later than 90 (ninety days) since the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners shall conduct a GMS to revoke or confirm the dismissal decision. In the referred GMS, the concerned members of the Board of Directors shall be given a chance to defend him / herself.
- The GMS as referred above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other Board of Commissioners appointed by the GMS and notice must be made in accordance with the provisions.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners' meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other..



- Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
- Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorompokun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.
- With the elapse of periode for conducting GMS or GMS fails to make a decision, the temporary dismissal as referred to aboce shall be void.
- Members of the Board of Commissioners, both together and individually at all times during office hours of the Company have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all bookkeeping, letters, and other evidences, check and match cash and others, and are entitled to know all actions taken by the Board of Directors.
- The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners.
- The meeting of the Board of Commissioners with the most votes at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and applicable laws or regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects its obligations.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commisioners is entitled to appoint temporay authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other.
- The duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners will be regulated separately by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Decree and their amendements from time to time.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholder, and is free from business or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of monitoring the Company's operations in general and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, Independent Commissioners also have special responsibilities, namely representing the interests of the Company's minority shareholders.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, stipulates that the Company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has one Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of applicable laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for Independent Commissioners are as follows :



- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Kebijakan Penilaian Sendiri Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Key Performance Indicator (KPI) yang diatur tersendiri.

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
- Do not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
- Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and Do not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Self-Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors which refers to the Company's Articles of Association and Key Performance Indicators (KPI) which are regulated separately.



Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan satu anggota Direksi merupakan Direksi Independen dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.
- Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lainnya.

The Board of Directors is a company organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Appointment of Directors

In the appointment of the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, including:

- The Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, with one member of the Board of Directors being an Independent Director and 1 (one) of the members of the Board of Directors appointed as President Director.
- Those who can be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian citizens and / or foreign citizens who have met the requirements to be appointed as the Company's Directors based on the provisions of the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.



- Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktikpraktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
 - Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ✓ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ✓ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ✓ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
 - Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Able to take legal actions.
 - Have good character, morals, integrity and reputation, that is, never been directly or indirectly involved in engineering and deviant practices, defaults and other actions that are detrimental to the Company where the person concerned works or has worked.
 - Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - Never been declared bankrupt by the Court;
 - Never been and/ or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - Never been convicted of committing a criminal act that caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners during their tenure:
 - ✓ Never held an Annual GMS;
 - ✓ His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ✓ Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority.
 - Of good character and have the ability to develop business for the advancement of the Company.
 - Have competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors.
 - Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.



- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Khusus untuk Direktur Independen diangkat berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
 - Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur.
- Have sufficient knowledge and experience relevant to the position.
- Independent Directors are specifically appointed based on the following criteria:
 - Has no affiliation with the controlling company of the Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as Independent Director;
 - Has no affiliation with other Commissioners or Directors;
 - Not working concurrently as a Director in another company;
 - Not being an insider in an institution or Capital Market Supporting Professionals whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment as Director.

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2019, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Eddy Purwanto Winata sebagai Direktur Utama
2. Adreanus Tatang sebagai Direktur Keuangan

Number and Composition of Directors

In the period of 2019, the number of Directors of the Company is 2 (two) with the following composition:

1. Eddy Purwanto Winata as President Director
2. Adreanus Tatang as Director of Finance

Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Basis of Appointment of Members of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama / President Director	Akta No. 5 tanggal 27 Juni 2018 / Deed No. 5 date 27 June 2018
Adreanus Tatang	Direktur /Director	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019 / Deed No. 22 date 12 April 2019



Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
 - Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - Menggadaikan atau mempertanggungjawabkan harta;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - Mengambil bahagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
 - Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan; Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors plays a role in managing the company's operational activities in the best interests of the company orientation. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

- The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently.
- In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both concerning management and ownership;
 - Borrowing money on behalf of the Company;
 - Mortgage or insure assets;
 - Binding the Company as guarantor;
 - Established subsidiaries;
 - Take part in or participate in the Company or other legal entity or organize a new company;
- Establishing an agreements on behalf of the Company with a term of more than 1 (one) year and a value of more than 5% (five percent) of the total value of the Company's revenues; The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners.
- The Board of Directors submits a work plan which includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.



- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan
- The Board of Directors is obliged to request the approval of the GMS to transfer the assets of the Company or to make collateral for the debt of the Company's assets which is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not.
- The Board of Directors must announce in 2 (two) daily newspapers that are published or circulated at the domicile or place of business of the Company regarding the plan for merger, consolidation, acquisition or separation of the Company no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS.
- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- In the event that the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors will be represented by one of the Directors who is appointed in writing by the President Director and in the event the President Director does not make such appointment, the Board of Directors will be represented by 2 (two) Directors, who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- Without prejudice to the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.
- In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those who are entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company



- Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu Keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2019

Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab berkaitan dengan pengelolaan perseroan sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku, anggaran dasar perseroan, serta rencana kerja ditetapkan pada awal tahun. Tugas, Kewajiban, dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2019 secara umum sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan kerja dan strategi Perseroan;
- Menyelenggarakan rapat direksi;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
- Dan tugas lain terkait pengurusan perseroan;

Rapat Direksi

Rapat direksi diselenggarakan sekurang – kurangnya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Frekuensi dan Kehadiran Rapat sebagai berikut:

- Other parties appointed by the GMS, in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
- The duties and responsibilities as well as the authority of each member of the Board of Directors will be regulated separately by the Board of Directors in a Board of Directors Decree and amendments from time to time.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2019

The Board of Directors has carried out the duties, obligations and responsibilities related to the management of the company in accordance with applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the work plan set at the beginning of the year. The duties, obligations and responsibilities of the Board of Directors during 2019 are as follows:

- Prepare the work plan and strategy of the Company;
- Holding board of directors meeting;
- Attending the Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
- Implementation of General Meeting of Shareholders;
- Supervise and improve internal business processes;
- And other duties related to the management of the company;

Board of Directors

Meeting Meetings of the board of directors are held at least once a month in accordance with OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and the Company's Articles of Association which state that the Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time per month.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendent Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Direksi / Meeting Director			Rapat Dewan dan Dewan Komisaris / Meeting Director and Commissioners		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attend	% / Percent	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attend	% / Percent
Eddy Purwanto Wicarta	Direktur Utama / President Director	18	18	100	4	4	100
Ardiansyah Tatang	Direktor / Director	18	18	100	4	4	100

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- Pendelegasian wewenang.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyusun kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perseroan, aspek stabilitas finansial Perseroan, meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, sehingga terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company carries out a continuous employee development program. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal parties. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee whose duties are to review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners. The nomination procedure as referred to is carried out in a transparent manner and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as the laws and regulations.

The succession program of the Company's Directors is carried out continuously in accordance with the needs and development of the Company's business. A succession program is carried out in the following ways:

- Education and training programs, either carried out internally by the Company or organized by external parties.
- Delegation of authority.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company prioritizes the principle of prudence in formulating the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors with various considerations covering short and long term liquidity needs, adequacy and strengthening of the Company's capital, aspects of the Company's financial stability, including short-term liquidity needs and long-term, so as to create risk management effectiveness, as well as potential future earnings.



RUPS menetapkan kebijakan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi setelah melalui analisis dan menghasilkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menerima usulan tersebut untuk kemudian diteruskan kepada RUPS.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang untuk menentukan besarnya remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

The GMS determines the amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Directors. The amount proposed by the Remuneration and Nomination Committee after going through analysis and producing recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners accepted the proposal and then forwarded it to the GMS.

In accordance with the company's articles of association, the salary, honorarium and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders and the authority to determine the amount of remuneration may be delegated to the Board of Commissioners.



Komite Di bawah Dewan Komisaris

Committees under The Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

In carrying out the duties and responsibilities of supervision, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by three committees, namely:

- Audit Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Risk Management Committee

The presence of committees in under the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal – hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

The Audit Committee is tasked with assisting and supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters relating to financial information, the internal control system, and the effectiveness of audits by external and internal auditors.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/ XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Basis for Formation of the Audit

Committee The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019 with the following composition of the Company's Audit Committee, and the following members of the Audit Committee, namely:

Ketua : Ir Hadi Avilla Tamzil (Komisaris Independen)
 Anggota : - Ari Binsar
 - Achmad Syafei

Chairman : Ir Hadi Avilla Tamzil (Independent Commissioner)
 Members : - Ari Binsar
 - Achmad Syafei



Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Desember 2019, Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Isi Piagam Komite Audit mencakup:

- Jumlah, komposisi, keanggotaan dan criteria independensi komite audit;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite audit dan;
- Waktu kerja, masa jabatan dan rapat komite audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memantau dan mendorong agar laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Melakukan supervise audit untuk memastikan bahwa auditor eksternal menetapkan Standar Akuntan Publik dan Prinsip – prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bersikap Obyektif serta Independen dalam melaksanakan tugas;
- Memonitor kelengkapan dan/atau kecukupan upaya Manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif. Dari hasil pengawasan tersebut, jika ada kelemahan, Komite Audit memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal;
- Memonitor pelaksanaan/penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan, melalui Unit Audit Internal Perseroan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.

The Audit Committee Charter

The Company has work guidelines in the form of the Audit Committee Charter which was established on December 13, 2019, the Audit Committee Charter was prepared by taking into account developments / changes in applicable legal regulations and current conditions. The contents of the Audit Committee Charter include:

- The number, composition, membership and independence criteria of the audit committee;
- Duties, responsibilities and authorities of the audit committee and;
- Working hours, tenure and audit committee meetings.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Monitor and encourage the Company's financial statements to be prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia;
- Supervise audits to ensure that external auditors establish Public Accountant Standards and Accounting Principles applicable in Indonesia and are objective and independent in carrying out their duties;
- Monitor the completeness and / or adequacy of Management's efforts in running, developing and maintaining an effective internal control system. From the results of the supervision, if there are weaknesses, the Audit Committee provides input and suggestions for improvements to increase the effectiveness of the internal control system;
- Monitor the implementation / application of the principles of Good Corporate Governance in the Company, through the Company's Internal Audit Unit to identify possible weaknesses in internal control.



Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan

Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019.

Susunan keanggotaan Komite audit menjadi sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, among others, has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder of the Company.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019.

The membership composition of the audit committee is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Keterangan/Note
Ir. Hadi Avila Tamzil	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ari Binsar	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen Independent Party
Achmad Syafei	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen Independent Party



Profil Komite Audit



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3833/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019
Berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019
The Decree No. 3833/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Effective since December 27, 2019

Ari Binser

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1962
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/XII/17 dated December 21,2017
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Diploma IV
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komite Audit – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk Audit Committee – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk - Komisaris Independen dan Komite Audit – PT Kagum Jaya Sakti Independent Commissioner and Audit Committee – PT Kagum Jaya Sakti - Direktur – PT Strategis Prima Konsultanindo Director – PT Strategis Prima Konsultanindo
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> - Manager Audit – Akuntan Publik Rama Wendra – 2017 sampai 2018; Audit Manager – Rama Wendra Public Accountant – 2017 to 2018;



	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan Pembuatan E- Audit – Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia – selama tahun 0216; E-Audit Consultant – Inspectorate General of The Defence Ministry of The Republic of Indonesia – in 2016; - Manager Audit – Akuntan Publik Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner – 2015 sampai 2016; Audit Manager – Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner Public Accountant – 2015 to 2016; - Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak – PT Trikarya Megah Utama - selama tahun 2015; Finance, Accounting, & Tax Manager – PT Trikarya Megah Utama – in 2015; - General Manager Keuangan & Administrasi – PT Sanggam Kahuripan Indonesia dan PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 sampai 2014; General Manager of Finance & Administration – PT Sanggam Kahuripan Indonesia and PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 to 2014; - Kepala Internal Audit – PT Medco Agro – 2008 sampai 2013. Audit Internal Head – PT Meco Agro – 2008 to 2013.
Pelatihan/Pendidikan 2019/ Training/ Education 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan MINAUT oleh LPPM Jakarta – 2014; MINAUT Training by LPPM Jakarta – 2014; - Pelatihan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) oleh IPB – 2012; Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Training by IPB – 2012; - IFRS Workshop : Pemahaman dan Pendalaman PSAK 50 – 55 oleh RSM AAJ Associates – 2011. - IFRS Workshop: Understanding PSAK 50 – 55 by RSM AAJ Associates–2011.
Hubungan Afiliasi/ Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</p>



Achmad Syaefi

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1966
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/XII/17 dated December 21, 2017
Riwayat Pendidikan/Educational Background	Strata 1 / Bachelor Degree
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Position	Kepala Operasi SPPBE PT Nusantara Nuraga SPPBE Head of Operations at PT Nusantara Nuraga
Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work History	HRD Manager di PT Sumbahan Wirakartika tahun 2000 HRD Manager at PT Sumbahan Wirakartika in 2000
Pelatihan/Pendidikan 2019/Training/Education 2019	Tidak ada/None
Hubungan Afiliasi/Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Rapat Komite Audit

Mekanisme kerja mengatur jadwal bahwa Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang – kurangnya sekali dalam 3 bulan dan atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agenda rapat disusun oleh Ketua Komite Audit berdasarkan masukan dari anggota Komite Audit.

Audit Committee Meetings

The working mechanism regulates the schedule that the Audit Committee is obliged to hold at least once every 3 months and / or according to the needs of the Company. The meeting agenda is prepared by the Chairman of the Audit Committee based on input from members of the Audit Committee.



Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency of Audit Committee

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Komite Audit/Audit Committee Meeting		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua	4	4	100
Ari Binsar	Anggota	4	4	100
Achmad Syafei	Anggota	4	4	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tertanggal 27 Desember 2019 – sekarang). Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Committee In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK No. 34/2014, the Company will form a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially in relation to matters such as determining criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, establishing a performance appraisal system and remuneration system. . The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and / or individually, for the implementation of its duties, powers and obligations to the Board of Commissioners.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in Decree No.3835 / Skep-UC / IPS / XII / 19 dated 27 December 2019 - present). The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:



No.	No. Surat Keputusan	Keterangan
1	3835/Skep-UC/IPS/XII/19	<ul style="list-style-type: none"> - Ir. Hadi Avilla Tamzil – Ketua - Andy Wahyudi – anggota - Adreanus Tatang - anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan.

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 4 (four) months or as needed.



Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee



Ir. Hadi Avilla Tamzil
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019
Berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Effective since December 27, 2019



Adreana Tatang
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS-II/17 tanggal 21 Desember 2017
The Decree No. 119/Skep/IPS-II/17 dated December 21, 2017
- Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019)
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (effective since 27 December 2019)

Andi Wahyudi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1984
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019 The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Riwayat Pendidikan/Educational Background	Strata 1 / Bachelor Degree
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Position	HRD Manager



Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> - HR Operation Manager - PT Modernland Realty Tbk – 2017 sampai 2019; HR Operation Manager – PT Modernland Realty Tbk – 2017 to 2019; - Assistant Manager HRD – PT Tifico Fiber Indonesia Tbk - 2010 sampai 2017; HRD Assistant Manager – PT Tifico Fiber Indonesia Tbk– 2010 to 2017; - Assistant Manager HRD – PT Siloam International Hospitals – 2008 sampai 2010; HRD Assistant Manager – PT Siloam International Hospitals – 2008 to 2010; - Supervisor HRD & GA – PT Citra Tanamas – 2003 sampai 2007 HRD & GA Supervisor – PT Citra Tanamas – 2003 to 2007
Pelatihan/Pendidikan 2019/ Training/Education 2019	<p>Workshop Rapat Kerja dan Konsolidasi Human Capital, Legal dan Eksternal Affair - 2018</p> <p>Workshop on Meeting and Consolidation of Human Capital, Legal, and External</p>
Hubungan Afiliasi/Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other member of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders</p>

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, starting from setting criteria, conducting fit and proper test, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also responsible to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors and relate it to remuneration, and propose the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval. The requirements for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Understand well the vision, mission and work culture of the Company.
2. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience.



- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan. 4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya. 5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif. 6. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflicts of interest on the company. 4. Have sufficient time to complete the task. 5. Able to communicate and cooperate properly and effectively. 6. Particularly for the chairman of the committee who is also an independent commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the company; members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners or major shareholders and do not have shares in the company. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan nominasi

- a. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - ✓ Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
 - ✓ Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
- b. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to nominations

- a. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - ✓ Prepare criteria and number of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the GMS.
 - ✓ Develop a system of assessment and nomination for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the work culture applied in the company; implementation of good corporate governance; implementation of company operations as a whole; relating to the actual achievement of the company; work harmony between the company's vision and mission; suitability with implemented strategies and innovations as well as achievement in increasing shareholder value.



- c. Berdasarkan hal tersebut diatas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan remunerasi

- a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
- b. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
- c. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
- e. Membuat self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- f. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- c. Based on the foregoing, discussions were held to determine proposals for new members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners which will then be used as material for discussion at the GMS.
- d. Carry out other duties related to the nomination, given by the Board of Commissioners.

2. Related to remuneration

- a. Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the implementation of good corporate governance; implementation of company operations as a whole, relating to the actual achievement of the company; work harmony between the company's vision and mission; suitability between strategy and innovation and achievement in increasing shareholder value.
- b. Compile the types and amounts of salaries or honoraria, allowances and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
- c. To evaluate and analyze the payroll system, determine the honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- d. Prepare the Annual Budget Plan and Committee Work Program.
- e. Create a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to then report the results to the Board of Commissioners.
- f. Document the results of the implementation of committee duties and reporting it periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
- g. Carry out other duties related to the remuneration given by the Board of Commissioners.



Wewenang, Hak Dan Kewajiban

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Authorities, Rights and Obligations

1. The Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the company related to the implementation of their duties.
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the personnel, finance and departments related to its duties.
3. The Nomination and Remuneration Committee may cooperate with third parties with the approval of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data and company information. Each document, data and information is only used for the purpose of carrying out the duties of the Committee.
5. The Nomination and Remuneration Committee In carry out its duties, must pay attention to matters such as the company's financial performance; individual work performance; fairness; and consideration of the company's long-term goals and strategy and other considerations.
6. The Nomination and Remuneration Committee prepares a work plan that is submitted to the Board of Commissioners.
7. The Nomination and Remuneration Committee is required to prepare a report on the implementation of its duties to the Board of Commissioners.



Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Frequency of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Andy Wahyudi	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Adreanus Tatang	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, and safety and environmental risk. The Company always anticipates the possibility of risks and their possible consequences. The Company reviews its risk management system and policies on a regular basis to then adjust it to conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, risks are carefully managed to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and business activities of the company.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014.

Company has formed a Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014.



Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	19 November 1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	SK No. 006/SK.HO/PTISP/III/19 Letter of Appointment No.006/SK.HO/PTISP/III/19
Riwayat Pendidikan/Education Background	Strata 1 Akuntansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • 1995 – 2001 PT Niaga Raya Kreasi Lestari sebagai Sales Marketing PT Niaga Raya Kreasi Lestari as Sales Marketing • 2002 – 2005 Toko Cahaya Jaya Meoubel sebagai Wirausaha Toko Cahaya Jaya Meoubel as Entrepreneur • 2006 Bank Danamon sebagai Personal Marketing Officer 2006 Bank Danamon as Personal Marketing Officer • 2007 – Sekarang PT Indah Prakasa Tbk dengan berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Corporate Secretary PT Indah Prakasa Sentosa in different positions and the latest position is Corporate Secretary Manager
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Peraturan Buyback Saham Terkait POJK 30/POJK 04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dilakukan Oleh Perusahaan Terbuka – (Agustus) Understading POJK No. 30/POJK 04/2017 on Stock Buyback by Public Companies (August) • POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka – (September) OJK Regulation 74/POJK 04/2016 on the Merger of Consolidation of Public Companies (September) • Online Single Submission – (Oktober) Online Single Submission (October) • Persiapan dalam Menghadapi Turbolensi Ekonomi Global pada Masa Kabinet Indonesia Maju – (November) Preparation in Facing Global Economic Turbulance during Indonesia Maju Cabinet Period (November)



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 6 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjagakerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. The six main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other public stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations
6. The Corporate Secretary and employees in work units who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal gain directly or indirectly, which is detrimental to the Company.



7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
 13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
7. To enhance the knowledge and understanding to help carry out their duties, the Corporate Secretary has to attend education and/or training.
 8. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.
 9. Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
 10. Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors.
 11. Assisting the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
 12. Oversee the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
 13. Administering and keeping Company documents.
 14. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - a. Annual Financial Statements (Audited);
 - b. Annual Report on Company Performance (Annual Report);
 - c. Material Fact Information;
 - d. Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.);
 - e. Changes in the control system or important changes in management.

Alamat Sekretaris Perusahaan :
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8, No. 3G-3H,
Jakarta Utara 14350
No. Telepon : 021 - 658 37620, 658 37621
Faksimile : 021 - 658 37838
Alamat E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 27 Desember 2020, Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Steven Kurniawan. sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan dan anggota Sdr. Suharto Ak.

Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Company has formed an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Audit Unit as stated in the Letter of Appointment for the Internal Unit of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3835 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of Internal Audit dated December 27, 2020, the Board of Directors of the Company appointed Mr. Steven Kurniawan. as Head of the Company's Internal Supervisory Unit and members of Mr. Suharto Ak.



Steven Kurniawan
Audit Internal

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1987
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 Letter of Appointment No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19
Riwayat Pendidikan/Education Background	S1 Ekonomi / Akuntansi – Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Bachelor of Economy/ Accounting – Krida Wacana Christian University (UKRIDA)
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • 2009 – 2011 : KAP Drs Tommy Santoso (Eksternal Audit) KAP Drs Tommy Santoso (Eksternal Audit) • 2011 – 2013 : PT. Teletama Artha Mandiri (SPV Accounting) PT. Teletama Artha Mandiri (SPV Accounting) • 2013 – 2016 : PT. Mayer Sukses Jaya (SPV Tax Accounting) PT. Mayer Sukses Jaya (SPV Tax Accounting)



	<ul style="list-style-type: none"> • 2016 – 2017 : PT. Indopacific Nusantara (SPV Tax & Accounting) • PT. Indopacific Nusantara (SPV Tax & Accounting) • Aug 2017 – Now : PT. Indah Prakasa Sentosa • PT. Indah Prakasa Sentosa
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	-

Profil: Suharto Ak.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Lulusan dari D4 STAN pada tahun 1993, pada tahun 1985-1989 sebagai BPKP Perwakilan DKI Jakarta, pada tahun 1993-1996 sebagai Auditor di AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Earnst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 sebagai Asisten Manajer Finance & Accounting PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 sebagai Tax Manajer PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 sebagai Tax Section Head PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Profile: Suharto Ak.

Indonesian citizen, 54 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since December 2017. Graduated from D4 STAN in 1993, in 1985-1989 as BPKP Representative of DKI Jakarta, in 1993-1996 as Auditor at AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Earnst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 as Assistant Manager of Finance & Accounting at PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor of Finance & Accounting of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 as Tax Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 as Tax Section Head of PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Internal Audit Unit Functions

1. Providing independent and objective assurance consulting activities with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.
2. Assisting the Management of the Company in the implementation of Good Corporate Governance which includes inspection / audit, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as holding activities assurance and consulting to work units, so that work units can carry out their duties and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with policies determined by the Company.

Position of Internal Audit Unit

1. Structurally, Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after being approved by the Board of Commissioners.



3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, dan kegiatan operasional perusahaan;
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
4. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya;

Wewenang Unit Audit Internal

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
2. Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait obyek audit yang dilaksanakannya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 and or failing or not being able to carry out their duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting and company operations;
2. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
3. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
4. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
5. Developing a program to evaluate the quality of the audit activities it performs;

Internal Audit Unit Authority

1. Setting up the auditing strategy, scope, method, and frequency independently with the approval of the President Director.
2. Have access to all documents, records, systems, physical assets and information belonging to the Company related to the object of the audit it carries out.
3. Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and its members.



4. Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur secara langsung.
 5. Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan /atau Komite Audit.
 6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit eksternal.
 7. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.
4. Reporting the obstacles and the actions that have been taken to overcome it to the President Directors.
 5. Holding regular and non-routine meetings with President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
 6. Organizing their activities along with external audit.
 7. Partering and coordinating with the Audit Committee.

Akuntan Publik Dan Audit Eksternal

Public Accountant and External Audit

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 ditetapkan oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Internal Audit yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 adalah: Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

In ensuring the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company employs the services of an external auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year is determined by the Board of Directors based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. The Internal Audit appointed to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year are: Public Accountant Firm (KAP) Rama Wendra.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

Management has contributed positively to the process of planning, making decisions, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and / or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of a predetermined risk mitigation plan.



Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko yang paling berat dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap Risiko yang telah dilakukan Perseroan adalah:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Risiko ketergantungan kepada permintaan akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia

di tahun 2020 Sekitar 42,90% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha transport dan logistik di tahun 2020 dimana Perseroan mendistribusikan bahan kimia dasar, menjual dan mendistribusikan BBM dan barang manufaktur lainnya kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur lainnya bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri. Penjualan BBM tidak bersubsidi (yang mencakup 18,83% dari pendapatan) sebagian besar berasal dari sektor pertambangan dan energi, sehingga penurunan signifikan permintaan BBM dari sektor pertambangan dan energi dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth until it reaches the predetermined target.

The following is a material risk that is compiled based on the heaviest risk weight and starts from the main risks faced by the Company in carrying out its business activities which may affect the performance and share price of the Company, either directly or indirectly.

implementation of Risk Management for each Risk that has been carried out by the Company are:

A. Main Risks That Have a Significant Effect on the Company's Business Continuity Risk of dependence on demand for basic chemicals and fuel in Indonesia

In 2020, approximately 42.90% of the Company's revenue came from the transportation and logistics business line where the Company distributed basic chemicals, sold and distributed fuel and other manufactured goods to companies in various industries in Indonesia. The level of demand for basic chemicals, fuel, and other manufactured goods depends on the conditions of the Indonesian and regional economy as well as the business activities of each industry. The sale of non-subsidized fuel (which covers 18.83% of revenue) comes mostly from the mining and energy sector so that a significant reduction in fuel demand from the mining and energy sector can adversely affect the Company's financial performance.



Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan jasa Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. Risiko Usaha

1. Risiko hasil usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM

Lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM, pelumas dan elpiji yang memberikan kontribusi sebesar 12,23% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2020. Harga pasar minyak dunia berfluktuasi dari waktu ke waktu dan penurunan harga minyak yang sedikitpun dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Margin dari lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, marjin dari BBM, pelumas dan elpiji merupakan prosentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia sehingga fluktuasi penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko ketergantungan kepada Pertamina

Perseroan tergantung pada Pertamina untuk pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020, hampir 42,30% dari total pendapatan Perseroan berasal dari perdagangan BBM. Resiko yang bisa terjadi adalah karena saat ini principal untuk BBM, Elpiji dan lubricants hanya ke Pertamina maka Perseroan sangat tergantung kepada Pertamina khusus pada Trading Energi. Jika terjadi Pertamina memutuskan tidak lagi menjadi principal untuk Perseroan maka akan terjadi potensi kehilangan pendapatan mencapai 57,10%.

The economic slowdown may cause a decrease in demand for consumer goods which leads to a decline in basic chemicals, fuel, and manufactured goods. Market conditions are considered to be volatile and a decline in demand for consumer goods sectors will affect the demand for the Company's services, which will have a negative impact on the Company's financial performance.

B. Business Risk

1. Risks from the oil, lubricant and LPG trading business that depend on the supply and determination of fuel prices

Businesses related to oil, lubricant and LPG are affected by fluctuations in fuel, lubricant, and LPG prices which contributed 12.23% of the Company's total consolidated revenue in 2020. Oil prices fluctuate over time and the slightest decrease in oil prices can affect the Company's revenue. The margins of the fuel, lubricants, and LPG are the percentage of sales prices that are significantly affected by world oil prices so that fluctuations in the decrease of oil prices may have a negative impact on the Company's financial performance.

2. Risk of dependence on Pertamina

The Company depends on Pertamina for the Company's revenue which ended on 31 December 2020, almost 42.30% of the Company's total revenue came from fuel trading. The risk that can occur is that because currently the only principle for BBM, LPG and lubricants is to Pertamina, the Company is very dependent on Pertamina specifically on Energy Trading. If Pertamina decides to no longer be the principal for the Company, there will be a potential loss of revenue of up to 57,10%.



3. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci

Perseroan bergantung kepada komitmen dan kinerja manajemen dan karyawan kunci Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, merekrut, melakukan pelatihan dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci untuk posisi teknis dan manajerial. Tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, bila hal ini terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak

Perseroan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan kontrak kerja yang ditandatangani, yang memiliki jangka waktu tertentu serta syarat komersial dan kondisi tertentu seperti tarif dan jumlah minimum barang yang akan dipindah muatkan. Walaupun Perseroan berkeyakinan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya, tetapi tidak ada kepastian bahwa para pelanggan tersebut akan terus menggunakan jasa Perseroan pada masa yang akan datang, dengan syarat dan kondisi yang sama. Beberapa saat sebelum kontrak jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat dan kondisi yang sama atau yang berbeda. Ketidaksepakatan atas syarat dan kondisi tersebut dapat menyebabkan kontrak tidak diperpanjang. Jika kontrak kerja tidak diperpanjang atau terjadi pemutusan kontrak kerja dari satu atau beberapa pelanggannya, maka hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dan laba bersih Perseroan sehingga berdampak pada kondisi keuangan, operasional dan kinerja usaha Perseroan.

5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Persaingan terhadap perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia serta perusahaan – perusahaan lainnya sangat tinggi.

3. The risk of the Company's dependence on the management and key employees

The Company depends on the commitment and performance of the management and key employees of the Company as well as the Company's ability to identify, recruit, train and retain key management and employees for technical and managerial positions. There is no certainty that the Company will continue to be able to retain key management and employees, if this happens, it could have a negative impact on the Company's performance.

4. Risk of non-contract renewal

The Company carries out its business activities based on a signed work contract, which has a certain period of time as well as commercial terms and conditions such as tariffs and the minimum amount of goods to be transferred. Although the Company believes that it has a good relationship with its customers, there is no assurance that these customers will continue to use the Company's services in the future, with the same terms and conditions. Sometime before the contract matures, the contract can be extended using the same or different terms and conditions. Disagreement over these terms and conditions may result in the contract not being renewed. If the work contract is not extended or the work contract is terminated from one or more of its customers, this can cause a decrease in the Company's revenue and net income, which will have an impact on the Company's financial condition, operations and business performance.

5. Risk of business competition with other companies with the same business lines as the Company's

Competition against companies engaged in fuel distribution in Indonesia and other companies is very high.



Kompetisi dari perusahaan – perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Di lini usaha logistik, Perseroan tidak memiliki pesaing yang mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi seperti yang diberikan oleh Perseroan. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan Oil Tanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhan (port handling) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko kenaikan harga bahan bakar

Bahan bakar merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan tarif jasa yang akan dibebankan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Harga bahan bakar sulit untuk diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Walaupun banyak kontrak yang dimiliki Perseroan mencantumkan ketentuan untuk membebankan harga bahan bakar kepada pelanggannya, akan tetapi jika terjadi peningkatan harga bahan bakar secara signifikan, maka dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan arus kas Perseroan.

7. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3)

Lini usaha perdagangan dan distribusi bergantung kepada terminal tangki penyimpanan, fasilitas pelabuhan dan transportasi, yang memerlukan penanganan khusus untuk bahan kimia dasar dan BBM yang sifatnya mudah terbakar dan korosif, sehingga memiliki risiko K3.

Competition from companies with the same business activities as the line of business The Company can have an impact on the Company's financial performance.

In the logistics business line, the Company does not have competitors who are able to provide integrated and integrated logistics services as provided by the Company. However, in this line of business, the Company faces competition in the business activities of tank terminal facilities from companies Oil Tanking (Germany) operating in Merak-Banten, PT Redeco and ProIntal. The company also faces competition in port handling services for containers in Surabaya from PT Terminal Peti Kemas Surabaya and others. If the Company is unable to increase its capacity and develop the logistics network, this will have an impact on the Company's financial performance.

6. The risk of rising fuel prices

Fuel is one of the main components in determining the service fees that the will Company charge to its customers. The price of fuel is difficult to predict because it is influenced by various factors beyond the Company's control. Although many of the contracts owned by the Company contain provisions for charging fuel prices to their customers, if there is a significant increase in the price of fuel, this could affect the Company's financial condition and cash flow.

7. Risks Health, Safety and Environment (HSE)

The trade and distribution line of business depends on storage tank terminals, port and transportation facilities, which require special handling for basic chemicals and fuels which are flammable and corrosive, thus posing an HSE risk.



Walaupun Perseroan telah memiliki prosedur dan standar K3 yang berpedoman pada International Safety Management Code namun Perseroan tetap memiliki eksposur terhadap kecelakaan kerja yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

8. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan

Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor maupun menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

9. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Keberhasilan dan kinerja keuangan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya sesuai dengan biaya yang efisien dan tepat waktu akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengoperasikan proyeknya secara tepat waktu serta biaya yang efektif. Kegiatan pengembangan Perseroan dipengaruhi oleh risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek tersebut. Sebagai akibat dari faktor ini dan berbagai faktor lainnya yang telah dijelaskan di atas, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa proyek-proyek yang ada pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan dan yang masih direncanakan dapat berhasil untuk diselesaikan.

Even though the Company already has HSE procedures and standards that are guided by the International Safety Management Code, the Company still has exposure to work accidents which can have a negative impact on the Company's business performance.

8. Risks of import policy risk and trade barriers that affect the Company

Almost all petroleum products and some basic chemical products traded and distributed by the Company are imported from abroad. If there is a change in policy, import restrictions, import quota restrictions, import duty regulations or import tariffs that can hinder the Company's imports or cause an increase in import costs or cause the Company to be unable to meet demands customer, this can have a negative impact on business activities, reputation and financial performance of the Company.

9. Risks related to part or all of the Company's project plans cannot be resolved

The success and financial performance of the Company in completing its projects according to cost efficiently and on time will depend on the Company's ability to identify, develop, market, sell, lease and operate its projects in a timely manner and at cost effective. The Company's development activities are affected by the risk of delays in obtaining the necessary approvals, availability of building materials, increased construction costs, natural disasters and dependence on third party contractors, as well as the risk of decreasing market demand during the development of a project. As a result of these and other factors described above, no guarantee can be given that projects that exist at the date of the issuance of this Prospectus and which are still being planned will be successful.



Walaupun pada saat tanggal prospektus ini diterbitkan Perseroan menerapkan strategi pembangunan dan pemasaran yang sama seperti yang telah diterapkan pada masa lalu, proyek-proyek baru dapat menghadapi tantangan dan tuntutan yang tidak terduga pada sumber daya operasional dan keuangan Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

10. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

11. Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama Pembangunan

Proses konstruksi untuk pembangunan proyek baru memiliki risiko yang signifikan termasuk kekurangan bahan baku atau tenaga kerja terampil, masalah-masalah tak terduga dalam aspek teknis, lingkungan dan geologis, pemogokan kerja, tuntutan hukum, gangguan cuaca, banjir dan kenaikan biaya tak terduga, yang dapat menimbulkan keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi. Sebagai contoh, setiap peningkatan yang signifikan dalam harga bahan bangunan akan meningkatkan biaya pengembangan Perseroan.

Although at the date of issuance of this prospectus the Company has adopted the same development and marketing strategies as it has been implemented in the past, new projects may face unforeseen challenges and demands on the Company's operational and financial resources. The Company's failure to complete its projects will have a significant impact on the Company's business activities, reputation, operating revenues, results of operations and business prospects.

10. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the Company when facing difficulties in financing expansion and meeting obligations that are due. The Company manages liquidity risks by considering the funding rate from third parties (loans) and funding by its capital. The Company managed liquidity risk by maintaining the funds, bank facilities, and other financial institutions. To do so, the Company continuously monitors forecasts and actual cash flows and matches the maturity profile of financial assets and liabilities.

11. Risks related to delays or increased construction costs incurred during Construction.

The construction process for the construction of a new project carries significant risks including shortages of raw materials or skilled labor, unforeseen problems in technical, environmental and geological aspects, work strikes, lawsuits, weather disruptions, floods and unexpected increases in costs, which may result in delays or increase in construction costs. For example, any significant increase in the price of building materials will increase the Company's development costs.



Kesulitan dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan seperti izin, alokasi atau otorisasi dari Pemerintah atau setiap perubahan yang tak terduga dalam peraturan yang berlaku, juga dapat meningkatkan biaya, atau menunda konstruksi atau menunda pembukaan sebuah proyek baru.

12. Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan harus memenuhi berbagai macam perijinan terkait dengan usaha perdagangan maupun izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan. Apabila terjadi perubahan kebijakan ataupun pembatasan usaha maupun pembatasan izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Namun sampai saat ini belum ada kebijakan yang berdampak negatif bagi Perseroan.

13. Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Di masa depan, Perseroan atau anak Perseroan dapat terlibat dalam perselisihan perburuhan yang dapat menyebabkan demonstrasi, pemogokan kerja atau gangguan tenaga kerja lainnya, dimana hal ini dapat menyebabkan penundaan operasional yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan. Walaupun Perseroan tidak memiliki perselisihan perburuhan yang signifikan, perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia dan Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan. Kompetitor Perseroan di Indonesia mungkin membayar karyawan mereka lebih tinggi dari yang diberikan oleh Perseroan dari waktu ke waktu. Kondisi ini dapat menyebabkan hilangnya karyawan atau kenaikan biaya tenaga kerja. Kurangnya tenaga kerja terampil atau peningkatan biaya tenaga kerja dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap kegiatan usaha, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

Difficulty in obtaining the necessary certifications such as permits, allocations or authorizations from the Government or any unexpected changes in applicable regulations, can also increase costs, or delay construction or delay the opening of a new project.

12. Risks related to the Company not obtaining all the necessary permits for the Company's business activities.

In carrying out its business activities, the Company must fulfill various types of licenses related to trading business as well as port / storage tank terminal operation permits. If there is a change in policy or business restrictions or restrictions on operating permits for ports / storage tank terminals, it will have a negative impact on the Company's business activities and financial performance. However, until now there has been no policy that affects the company negatively.

13. Risks of poor employee relationship towards the company's operational activities

In the future, the Company or its subsidiaries may become involved in labor disputes that could lead to demonstrations, work strikes or other labor disruptions, where this could lead to adverse operational delays to business activities, financial condition or results of operations of the Company. Although the Company does not have significant labor disputes, labor disputes are a common occurrence in Indonesia and the Company cannot guarantee that these disputes will not occur in the future. The Company's competitors in Indonesia may pay their employees more than those assigned by the Company from time to time. This condition can lead to loss of employees or increase in labor costs. Lack of skilled labor or an increase in labor costs could adversely affect the Company's business activities, net income, results of operations and business prospects.



C. Risiko Umum

1. Risiko perubahan kebijakan / Peraturan Pemerintah

Pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha perdagangan dan distribusi serta jasa dukungan logistik dan kegiatan distribusi industri minyak dan gas bumi akan sangat tergantung pada kebijakan Pemerintah Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah Indonesia pada suatu waktu tertentu dapat menerbitkan, mengubah dan menerapkan kebijakan baru dalam bidang usaha ini yang menyangkut berbagai aspek seperti perpajakan dan undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau sosial yang semuanya itu tidak berada di bawah kendali Perseroan. Apabila kebijakan/peraturan tersebut diterapkan, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kesepakatan dan perjanjian tersebut mungkin dapat mengakibatkan dampak material terhadap bisnis atau hasil operasi Perseroan. Selain itu, gagalnya Perseroan untuk menerapkan atau menyesuaikan dengan kebijakan / peraturan pemerintah dapat menyebabkan peningkatan biaya, denda, penalti atau tuntutan hukum di masa datang yang dapat memberikan dampak negatif pada laba usaha dan laba bersih Perseroan.

2. Risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah.

3. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US\$. Sementara biaya pasokan BBM dalam US\$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain.

C. General Risks

1. Risk of changing government policies / regulations

In general, the Company's business activities in the trade and distribution business as well as logistical support services and distribution activities for the oil and gas industry will greatly depend on the policies of the Government of Indonesia, either directly or indirectly. The Government of Indonesia may at a certain time issue, change and implement new policies in this business sector which concern various aspects such as taxation and environmental or social related laws, all of which are not under the control of the Company. If these policies / regulations are implemented, compliance with these laws, regulations, agreements and agreements may have a material impact on the Company's business or results of operations. In addition, the failure of the Company to implement or adjust to government policies / regulations may result in increased costs, fines, penalties or lawsuits in the future which can have a negative impact on the Company's operating and net income.

2. Interest rate change risk

The Company has loans in rupiah denominations. Thus the Company has a risk of changes in interest rates. Therefore, the Company has implemented risk management, such as the use of fixed interest rates for long-term debt and refinancing with cheaper sources of funds.

3. The risks associated with the depreciation of the Rupiah against the US Dollar could have a negative impact on the Company's financial condition and results of operations.

Sales of BBM in Indonesia are made in Rupiah and US \$. While the fuel supply costs are in US \$, there are some costs incurred in other currencies.



Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak forward untuk pembelian BBM dalam US\$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila hedging Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

4. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

If there are fluctuations in the various foreign currencies that the Company transacts, it is likely to have a negative impact on profits. The Company is hedging against foreign currency exchange rate risk by entering into a forward contract for the purchase of BBM in US \$ with its receivables in Rupiah. If the Company's hedging is not available or ineffective and there is a mismatch between the currency of income and the cost or there is a time difference between collection and payment, the Company remains exposed to foreign currency fluctuations, which can have a negative impact on the Company's revenue and profitability.

4. Risk of future growth dependence on the continued the regulation of the distribution of subsidized fuel

The awarding of contracts in several locations in 2013 and the following years will be based on the Government tender process and the continuation of the Government's deregulation policy. The awarding of future Government contracts depends on the Company's ability to meet various criteria. If further deregulation steps do not occur and or the Company cannot compete with companies with the same business activities as the Company for obtaining Government contracts, this could have a negative impact on the Company's financial performance.

5. Risk of natural disasters and events beyond the Company's control.

Earthquakes, floods, drought and other natural disasters that may occur in locations where production facilities, storage tanks and Company assets are located can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. Events beyond the Company's control such as terrorist attacks, bombs and armed conflicts can also have a negative impact on the Company's performance in general.



6. Risiko terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia

Pada umumnya perkembangan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun secara statistik pada saat ini menunjukkan pertumbuhan konsumsi BBM, pelumas dan elpiji serta transportasi dan logistik masih di atas 7%, akan tetapi di masa yang akan datang ada kemungkinan dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami gangguan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan menurunnya permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik. Gangguan tersebut dapat berupa ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi, volatilitas nilai tukar, intervensi negara (tarif, proteksi, dan subsidi) dan perubahan-perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Akan tetapi Perseroan selalu mencermati perubahan kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

6. Risks related to the condition of the Indonesian economy

In general, developments in demand for fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics services are highly dependent on economic growth in the region. Although currently statistically shows that the growth in consumption of fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics is still above 7%, in the future there is a possibility that Indonesia's economic growth will experience disruption which in turn can result in lower demand for fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics services. These disturbances can be in the form of political, social and economic instability, exchange rate volatility, state intervention (tariffs, protection, and subsidies) and changes in laws and regulations that may affect the Company's business activities. However, the Company always pays close attention to changes in macroeconomic and social and political conditions in Indonesia, so that the Company can anticipate changes that occur.

D. Risks Related to the Company's Stock Investment

1. Stock Liquidity Risk

There is a risk related to the illiquidity of the shares offered at this Initial Public Offering of Shares, considering that the number of shares offered by the Company is not too large. Furthermore, even though the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares being traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market. Thus, the Company cannot predict whether the market for the Company's shares will be active or whether the liquidity of the Company's shares will be maintained.



2. Risiko atas fluktuasi harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga di perdagangan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro ekonomi Indonesia.

3. Risiko atas pembagian deviden

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

2. The risk of price fluctuations on the Company's shares

Stock price of the Company's after the Initial Public Offering may fluctuate so that trading below the offering price, which is caused by:

- The Company's actual operational and financial performance differs from the expectations of potential investors and analysts;
- There is information disclosure on material transactions announced by the Company, including in the case of the Company's involvement in legal cases that have a material impact on the sustainability of the Company;
- Changes in the condition of the Indonesian Capital Market which fluctuate both due to domestic factors and the influence of the capital markets of other countries;
- Changes in Indonesia's macro economic conditions.

3. Risk of dividend distribution

The distribution of dividends will be made based on the resolution of the General Meeting of Shareholders by taking into account the Company's performance directly. Losses that are recorded in the financial statements of the Company can be one of the reasons for not distributing dividends by the Company.

Furthermore, the need for funding for future business development plans may also influence the decision not to distribute dividends, where the profits collected will be used by the Company as internal funds for the development of the Company's business.

Throughout 2020, the Company and each member of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive administrative sanctions imposed by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.



Sistem Pelaporan

Whistleblowing System

Perseroan telah membuat sistem whistleblowing meliputi tata cara penyampaian laporan oleh karyawan atau pihak diluar Perseroan terkait dengan pelanggaran yang terjadi baik di lingkungan kerja maupun di luar wilayah usaha Perseroan namun mengatasnamakan Perseroan.

Mekanisme sistem pelaporan:

Setiap ada perbuatan yang mencurigakan yang berpotensi menjadi suatu perbuatan pelanggaran terhadap peraturan, maka dapat dilaporkan ke berani.jujur@inprasegroup.co.id setelah pelaporan masuk maka perseroan akan melanjutkannya ke tahap penyelidikan untuk menyelesaikan Issue yang telah diterima sehingga semua masalah atau Issue dapat selesai dan mendapatkan keputusan.

The Company has established a whistleblowing system that includes procedures to report alleged acts of violation by employees or parties outside the Company that occurs in the work environment and out of the Company's business area but acting as part of the Company.

Whistleblowing system procedures are:

If there is any suspicious action that potentially violates the regulation, then it should be reported to berani.jujur@inprasegroup.co.id. Once the report is submitted, the Company will proceed investigation to resolve the reported issues so that all problems or issues can be resolved and the decision can be made.







TANGGUNG JAWAB ERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan tanggung jawab moral yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan, konsumen, karyawan dan masyarakat luas. Pemenuhan tanggung jawab tersebut terutama dilaksanakan melalui implementasi kebijakan yang memperhatikan dan mempertimbangkan kehidupan lingkungan hidup serta sosial kemasyarakatan

Dasar Implementasi CSR

Implementasi CSR didasari pada kebijakan dan peraturan pemerintah, antara lain:

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang – Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut didorong oleh 2 hal:

1. Terhadap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh anak perusahaan yang berkaitan dan bersentuhan dengan lingkungan hidup, Perseroan telah mendapatkan ijin AMDAL.
2. Dan terhadap sumber daya seperti tenaga kerja, dan perlengkapan serta peralatan diperoleh Perseroan dari lingkungan sekitar.

Kebijakan dan Implementasi Program

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan program terkait lingkungan hidup, sebagaimana diuraikan berikut ini:

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are moral responsibility carried out by the Company for all stakeholders, consumers, employees and the wider community. Fulfillment of these responsibilities is mainly carried out through the implementation of policies that take into account and consider the environment and social life.

Basic for CSR Implementation

Implementation of CSR is based on government policies and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

CSR Terkait Lingkungan Hidup

CSR Related to the Environment

The Company is committed to paying attention to and preserving the environment. This commitment is driven by 2 things:

1. For the business activities carried out by the subsidiary that are related to and in contact with the environment, the Company has obtained an AMDAL permit.
2. And for resources such as labor, equipment and equipment obtained by the Company from the surrounding environment.

Policy and Program Implementation

In an effort to preserve the environment, the Company implements several policies and programs related to the environment, as described below:



1. Penggunaan barang – barang yang ramah lingkungan dan/atau yang dapat didaur ulang, seperti penggunaan kertas bekas, dan pemanfaatan kantong ramah lingkungan sebagai merchandise;
2. Efisiensi energi listrik dan air melalui sosialisasi kepada karyawan di seluruh kantor operasional, serta efisiensi penggunaan kertas (paperless) dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik dan penghematan energi listrik dengan mematikan lampu, AC yang tidak dipergunakan;
3. Menawarkan kepada konsumen untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Melalui implementasi CSR terhadap lingkungan hidup, Perseroan menargetkan efisiensi biaya operasional yang berasal dari penghematan penggunaan listrik, air dan perlengkapan kantor, serta menggunakan bahan atau material yang ramah lingkungan.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR related to Employment, Occupational Health and Safety

Pengelolaan SDM dalam perseroan saat ini sudah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan dapat terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin akan timbul selama aktivitas bekerja.

Ketenagakerjaan

Kebijakan dan Implementasi Program

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan untuk siapa saja dan seluruh calon kandidat atas kesempatan untuk berkarir dan berkarya di Perseroan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik dan status sosial.

1. Use of environmentally friendly and / or recyclable items, such as the use of used paper and utilization. eco-friendly pouch as merchandise;
2. Efficiency of electricity and water energy through outreach to employees in all operational offices, as well as efficient use of paper (paperless) by prioritizing the use of electronic documents and saving electrical energy by turning off lights, air conditioning that is not used;
3. Offer consumers to use environmentally friendly fuel.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Through the implementation of CSR on the environment, the Company targets operational cost efficiency that comes from saving electricity, water and office supplies, as well as using environmentally friendly materials or materials.

Human resource management in the company is currently based on the applicable laws and regulations with the aim of creating a comfortable, safe and healthy work environment and minimizing the potential for work accidents that may arise during work activities.

Employment

Policy and Program Implementation

1. Gender Equality and Job Opportunities

Company provides opportunities for anyone and all potential candidates for the opportunity to have a career and work in the Company regardless of ethnicity, religion, race, political class and social status.



2. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan sehingga seluruh karyawan dapat berkembang dan bertumbuh bersama-sama.

3. Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan bagi karyawan. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung kepada pihak pengelola, yaitu Serikat Pekerja. Pihak tersebut meninjau, menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul antara karyawan dan Perseroan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Pemenuhan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta kepuasan kerja karyawan, yang meningkatkan produktivitas kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan sampai saat ini secara berkala menjaga kebersihan serta meninjau kelayakan fasilitas kantor.

Perseroan tumbuh dilingkungan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan guna terciptanya peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

2. The Education and Training Program

The Company provides equal opportunities for all employees to take part in education and training programs tailored to the needs and development plans of the Company so that all employees can develop and grow together.

3. Facilities for Complaints on Manpower Problems

The Company provides a means of complaints about labor issues for employees. Complaints can be submitted directly to the management, namely the Workers Union. The party reviews, follows up and resolves any problems that arise between employees and the Company.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Fulfillment of responsibilities towards manpower is expected to improve the quality and job satisfaction of employees, which increases work productivity.

Occupational Health and Safety

To create occupational health and safety, the Company until now regularly maintains cleanliness and reviews the appropriateness of office facilities.

CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CSR Related to Social and Community Development

The Company grows in an environment that is in direct contact with the community so that the Company continues to be committed to improving the quality in providing services in order to create an increase in the quality and welfare of people's lives.



Kebijakan dan Implementasi

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap emiten untuk dapat berkontribusi kepada Pemerintah dalam mewujudkan SDG (Sustainable Development Goals) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 (tujuh belas) goals dan emiten dapat memilih goals mana yang paling sesuai atau relevan dengan perusahaan atau menurut Perseroan yang paling goals yang hendak dicapai. Perseroan dalam hal ini berkontribusi untuk beberapa goals salah satunya goal nomor 3 (tiga) yaitu Good Health and Well - Being keseriusan ini terlihat dari Perseroan yang mendirikan sebuah yayasan yang bernama YIGP (Yayasan Inpease Generasi Peduli) yang didirikan pada tanggal 28 November 2019 dan beberapa program kegiatan pun telah dilaksanakan baik melalui YIGP maupun yang diluar dari YIGP itu sendiri, program – program tersebut diimplementasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan sampai saat ini menyediakan lapangan pekerjaan yang saat ini seluruhnya diisi oleh para pekerja atau karyawan lokal dan berkaca pada salah satu goals yaitu gender equality Perseroan dalam hal ini ikut berperan dalam melakukan rekrutmen tidak hanya mempekerjakan pegawai laki – laki, namun juga wanita yang memiliki kemampuan dan kompeten dapat bergabung dalam Perseroan.

2. Sumbangan dan Donasi

Perseroan yang pada dasarnya sangat peduli dengan issue kesehatan bagi kalangan muda sehingga lebih mengedepankan SDG goal nomor 3 (tiga) ini melalui YIGP perseroan rutin melakukan beberapa kegiatan yang melibatkan para generasi muda, bentuk kegiatan dan donasi yang telah disalurkan dengan baik melalui Yayasan atau diluar yayasan adalah sebagai berikut:

Policy and Implementation

Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies which obliges each issuer to be able to contribute to the Government in Realizing the SDG (Sustainable Development Goals) or Sustainable Goals which consists of 17 (seventeen) goals and the issuer/ Emiten would choose which goals are the most appropriate or relevant to the company or according to the company the most goals to be achieved. The company in this case contributes to several goals, one of which is goal number 3 (three), namely Good Health and Weel Being. This seriousness would be seen from the Company which established a foundation called YIGP (Yayasan Inprase Generasi Peduli) which was established on 28 November 2019 and several program activities have also been implemented both through YIGP and outside of YIGP itself, these programs are implemented as follows:

1. Employment of Local Workers

The Company has provided jobs which are currently fully occupied by local workers or employees and Reflecting on one of the goals, namely the Company's gender equality, in this case plays a role in recruiting not only to employ male employees, but also women who have the ability and competence to join the Company.

2. Contribution and Donations

The company, which is basically very concerned about health issues for young people, puts forward SDG goal number 3 (three) through YIGP the company routinely carries out several activities involving the younger generation, the form of activities and donations that have been channeled properly through the Foundation or outside the foundation are as follows:



Periode/Period	Program
Januari 2020 <i>January 2020</i>	Kunjungan Ke Panti Asuhan Guna Nanda <i>A Visit to the Guna Nanda Orphanage</i>
Februari 2020 <i>February 2020</i>	Yoga dan Jalan Pagi Bersama Panti Asuhan Talenta Kasih <i>Yoga and Jogging with Talenta Kasih Orphanage</i>
April 2020 <i>April 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Ke Panti Asuhan Talenta Kasih 2. SPPBE Trasindo Sentosa berbagi bersama dengan pondok yatim dan dhua-fa serta masyarakat setempat <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>A Visit to the Talenta Kasih Orphanage</i> 2. <i>SPPBE Trasindo Sentosa shares with the orphanage and poor people as well as the local community</i>
Mei 2020 <i>May 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian Paket Sanitasi dan Snack untuk masyarakat dengan jumlah kurang lebih 1250 pack (yang disalurkan ke beberapa RT, RW dan masyarakat) 2. PT Sinar Ratu Sentosa melaksanakan kegiatan berbagi bersama kepada Yayasan Alkahfi Cilegon <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Distribution of Sanitation and Snack Packages for the community with a total of approximately 1250 packs (which are distributed to several RT, RW and community)</i> 2. <i>PT Sinar Ratu Sentosa carries out joint sharing activities with the Alkahfi Cilegon Foundation</i>
Juli 2020 <i>July 2020</i>	Penyerahan Hewan Kurban untuk RT area SPBU Gedong Panjang <i>Handover of Sacrificial Animals for RT of Gedong Panjang SPBU area</i>
Oktober 2020 <i>October 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Charity Basketball Games 2. Penyuluhan Kegiatan Meditasi Basic melalui Youtube 3. YIGP menyelenggarakan pertandingan bola basket persahabatan dng mengundang Kapten Basket Indonesia, Johni Herry (1983-1989) dan pemain bola basket national Leonita Angela Suwanto. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Charity Basketball Games</i> 2. <i>Sharing about basic meditation by Youtube channel</i> 3. <i>YIGP organized a basketball match by inviting Indonesian Basketball Captain Johni Herry (1983-1989) and national basketball player Leonita Angela Suwanto.</i>
November 2020 <i>November 2020</i>	Kunjungan Marathon ke Pantiasuhan, dengan total jumlah kunjungan sebanyak 4 (empat panti asuhan) <i>Orphanage Marathon Visit, with total 4 (four) orphanages</i>
Desember 2020 <i>December 2020</i>	Pemasangan Ring Basket Baru di Panti Asuhan Teratai kasih <i>Installation of a New Basketball Ring at Teratai Kasih Orphanage</i>

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Implementation of CSR related to social and community development is expected to improve the social and economic welfare of the community, both directly and indirectly.





---Kunjungan CSR ke Panti Asuhan Guna Nanda--- (19 Januari 2020)

Menyambut tahun baru 2020, melalui Yayasan Inprase Generasi Peduli (YIGP) melakukan kunjungan pertama di Panti Asuhan Guna Nanda, selain mengadakan beberapa games bersama dengan anak – anak dipanti asuhan, juga YIGP berkontribusi dalam membangun papan dan ring basket sehingga anak – anak dapat berolahraga diluar dengan bermain basket bersama. Harapan dari Perseroan saat ini semoga seluruh generasi muda penerus bangsa dapat tetap sehat dan melanjutkan cita – cita bangsa.

--- CSR Visit to Guna Nanda Orphanage --- (19 January 2020)

Welcoming the new year 2020, through the Inprase Generasi Peduli (YIGP) Foundation made the first visit to the Guna Nanda Orphanage, apart from holding several games with the children at the orphanage, YIGP also contributed to building basketball boards and hoops so that children could exercise outside. by playing basketball together. The hope of the Company at this time is that all of the nation's future young generations can stay healthy and continue the nation's ideals.





--- Yoga dan Jalan Pagi Bersama Panti Asuhan Talenta Kasih --- (16 Februari 2020)

Tubuh sehat dan hati terasa senang saat kita dapat berolahraga bersama, YIGP mengajak teman – teman dari panti asuhan talenta kasih untuk yoga bersama, dan pada penghujung acara YIGP bersama dengan teman – teman semua berjalan meyusuri dermaga di Ancol.

--- Yoga and Morning Walk with Talenta Kasih Orphanage --- (16 February 2020)

A healthy body and heart feel happy when we can exercise together, YIGP invited friends from the Talent Love orphanage to do yoga together, and at the end of the YIGP event together with friends all walked along the pier in Ancol.





Kunjungan Ke Panti Asuhan Talenta Kasih (25 April 2020)

Menghadapi kondisi pandemi Covid – 19 saat ini yang melanda seluruh dunia, YIGP menyerahkan paket sanitasi dan snack untuk teman – teman Panti Asuhan Talenta Kasih. Disaat covid melanda seperti saat ini, sangat penting bagi kita semua menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan harus selalu ingat untuk cuci tangan.

Visit to the Talenta Kasih Orphanage (25 April 2020)

Facing the current Covid - 19 pandemic that has hit the whole world, YIGP handed over sanitation packages and snacks for the Talenta Kasih Orphanage friends. When Covid hits like now, it is very important for all of us to take care of our health by consuming nutritious food and we must always remember to wash our hands.





Berbagi bersama dari SPPBE Trasindo Sentosa ke Pondok Yatim dan Dhuafa serta masyarakat setempat (28 april, 18 – 19 mei 2020)

Wabah virus Corona atau yang lebih dikenal dengan covid – 19 tidak mengurangi sedikitpun rasa kepedulian dan berbagi kepada sesama, kegiatan berbagi bersama ini dilaksanakan oleh salah satu entitas anak Perseroan yaitu PT Trasindo Sentosa yang berbagi tidak nya kepada pondok yatim dan dhuafa, juga pada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Sharing together from SPPBE Trasindo Sentosa to Pondok Yatim and Dhuafa and the local community (28 April, 18-19 May 2020)

The Corona virus outbreak or better known as covid - 19 does not reduce the slightest sense of concern and sharing with others, this joint sharing activity is carried out by one of the Company's subsidiaries, namely PT Trasindo Sentosa, which shares it with orphans and dhuafa, as well as the surrounding community requiring.





(30 April, 08, 15 dan 26 Mei 2020 – PT Sinar Ratu Sentosa peduli
“berbagi nasi untuk anak negeri”)

PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan salah satu holding dari PT Indah Prakasa Sentosa juga turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan berbagi bersama dalam menghadapi kondisi wabah pandemic korona atau Covid - 19 yang pada kesempatan ini berbagi dengan Yayasan Alkahfi Cilegon yang berada di area sekitaran kantor Perseroan.

(30 April, 08, 15 and 26 May 2020 - PT Sinar Ratu Sentosa cares about
“sharing rice for the country’s children”)

PT Sinar Ratu Sentosa, which is one of the holding companies of PT Indah Prakasa Sentosa, also participated in joint sharing activities in the face of the corona pandemic or Covid-19 outbreak, which on this occasion shared with the Alkahfi Cilegon Foundation which is in the area around the Company's office.





29 Juli – SPBU Gedong Panjang

Memperingati hari Idul Adha, SPBU Gedong Panjang menyerahkan hewan qurban kepada RT sekitaran SPBU. Kegiatan ini memang telah berlangsung dari tahun ke tahun dan rutin dilaksanakan oleh SPBU Gedong Panjang.

July 29 - Gedong Panjang fuel station

Commemorating the day of Eid al-Adha, Gedong Panjang SPBU handed over qurban animals to the RT around the fuel station. This activity has indeed been going on from year to year and is routinely carried out by Gedong Panjang SPBU.





Oktober 2020 – YIGP menyelenggarakan pertandingan bola basket persahabatan dengan mengundang Kapten Basket Indonesia, Johni Herry (1983-1989) dan pemain bola basket national Leonita Angela Suwanto dengan anak – anak. Terlihat anak – anak cukup menikmati pertandingan tersebut.

October 2020- YIGP holding a basketball match by inviting the Indonesian basketball captain , Johni Henry (1983 – 1989) and basketball national Leonita Angela Suwanto. The children enjoy the match.





28 November 2020 – YIGP mengunjungi marathon ke Panti Asuhan dalam rangka ulang tahun yayasan yang pertama dengan kunjungan sebanyak 4 panti asuhan yaitu Panti Asuhan Guna Nanda, Yayasan Talenta Kasih, Yayasan Tri Asih, dan diakhiri dengan kunjungan ke Panti Sosial Bina Grahita.

28th November 2020 – YIGP organize marathon to Orphanages in order to celebrate the first birthday foundation to visit four orphanages it is Guna Nanda Orphanage, Talenta Kasih Foundation, Tri Asih Foundation, and last with to Bina Grahita Orphanage.





Desember 2020 –YIGP membangun ring baru bola basket di Pantu Asuhan Teratai Kasih agar anak – anak lebih bersemangat dalam bermain bersama dan dapat menerapkan pola hidup sehat dengan berolah raga.

December 2020 – YIGP donated new basketball ring at Teratai Kasih orphanage so children will be excited play together and can do healthy lifestyle by exercising.



CSR Terkait Produk dan Konsumen

CSR Related to Products and Customers

Kepuasan konsumen merupakan prioritas yang utama dan terpenting bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen merupakan produk serta pelayanan yang terbaik.

Kebijakan dan Implementasi Program

Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada konsumen oleh Perseroan dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Layanan
Dengan melakukan pengiriman barang tepat waktu, dan melakukan review serta evaluasi setiap tahun untuk meningkatkan kualitas layanan untuk konsumen;
2. Pengaduan Konsumen
Perseroan selalu memberikan informasi untuk setiap pelayanan atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Selain itu, perseroan menyediakan pusat pengaduan yang dapat diakses oleh perseroan dengan mudah dan cepat, yaitu:
 - a. Call (021) 658 37620;
 - b. Fax (021) 658 37838;
 - c. Melalui kunjungan langsung ke kantor cabang/kantor pusat Perseroan.

Mekanisme penyelesaian Pengaduan

Perseroan akan segera menyelesaikan pengaduan dan/atau keluhan yang dilaporkan oleh konsumen dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Perseroan akan merespon pengaduan konsumen dalam jangka waktu 1 x 24 jam;
2. Perseroan akan menyampaikan jawaban atas pengaduan yang telah dilaporkan oleh konsumen bahwa pengaduan akan segera diproses;
3. Pengaduan dan/atau Keluhan tersebut di serahkan sebagian yang bertanggungjawab untuk diselesaikan dan di informasikan jawaban tersebut kepada konsumen melalui email.

Customer satisfaction is the top and most important priority for the Company. Therefore, the Company is committed to ensuring that every product and service provided to consumers is the best product and service.

Policy and Implementation Programs

Service activities provided to consumers by the Company are carried out with the following activities:

1. Improving Service Quality
By delivering goods on time, and conducting reviews and evaluations every year to improve service quality for consumers;
2. Consumer Complaints
The Company always provides information for every service or service offered to consumers. In addition, the company provides a complaint center that the company can access easily and quickly, namely:
 - a. Call (021) 658 37620;
 - b. Fax (021) 658 37838;
 - c. Through direct visits to the Company's branch offices / head offices.

Complaint settlement mechanism

The Company will immediately resolve complaints and / or complaints reported by consumers with the following mechanisms:

1. The Company will respond to consumer complaints within 1 x 24 hours;
2. The Company will provide answers to complaints that have been reported by consumers that the complaint will be processed immediately;
3. Complaints and / or complaints are submitted to the responsible department to be resolved and the answer is informed to consumers via email.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk**

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned. Hereby declare that all information in the 2020 annual report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2021
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Ir. Hadi Avila Tamzil
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Adreanus Tatang
Direktur
Director



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director



Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated of Financial Statement
Beserta / With
Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Reports

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama : Eddy Purwanto Winata Alamat kantor : Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350 Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan Nomor telepon : 021-65837620 Jabatan : Direktur Utama / President Director	Name : Office address : Domicile as stated in ID card : Phone number : Position :
2.	Nama : Adnanus Tatang Alamat kantor : Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 Alamat domisili sesuai KTP : J. Kelapa Puan 2001 AK. 3 No. 1 Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang Nomor telepon : 021-65837620 Jabatan : Direktur / Director	Name : Office address : Domicile as stated in ID card : Phone number : Position :

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan; | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2021 / Jakarta, April 26, 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Eddy Purwanto Winata

Adnanus Tatang

**Halaman /
Page**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Financial Position Report</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No.: 00053/3.0360/AU.1/06/2020-31/IV/2021

Report No.: 00053/3.0360/AU.1/06/2020-31/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian-internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian dimana dinyatakan pada awal tahun 2020 ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19 dan mempengaruhi bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Pengaruhnya adalah berupa terjadinya penurunan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp148,88 miliar yang mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp17,56 miliar dan akumulasi kerugian menjadi sebesar Rp80,59 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana Manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 42.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 in the consolidated financial statements which stated that at the beginning of 2020 the world economy was facing uncertainty due to the Covid-19 pandemic and affecting the business and going concern of the Company. The effect is in the form of a decrease in sales in 2020 amounting to Rp148.88 billion which resulted in the Company suffered a loss of Rp17.56 billion and an accumulated loss of Rp80.59 billion. These conditions indicates that a uncertainty exist that may cast doubt on PT Indah Prakasa Sentosa and its subsidiaries ability to continue as going concern. Management's plan for future actions in responding to the conditions above are described in Note 42.

Laporan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The accompanying the consolidated financial statements have been prepared assuming that PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA



Acep Kusnaryadi, Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0202 / Public Accountant Registration No.: AP.0202

Jakarta, 26 April 2021 / April 26, 2021

	Unitas Rupiah	31 Des 2020 Des 31, 2020	31 Des 2019 Des 31, 2019		Unitas Rupiah	31 Des 2020 Des 31, 2020	31 Des 2019 Des 31, 2019
Aset				Aset			
Aset lancar				Aset lancar			
Saldo kas dan setara kas	R. 24, 1	2.204.779.000	2.077.274.400	Cash and cash equivalents			
Rekening giro dan lain-lain				Rekening giro dan lain-lain			
perbankan	R.	20.000.000	20.000.000	perbankan			
lain-lain				lain-lain			
- rekening giro				- rekening giro			
- rekening tabung				- rekening tabung			
- deposito berjangka	R. 7	24.800.000.000	22.747.404.400	- deposito berjangka			
- surat berharga	R. 7	2.272.879.000	2.279.879.000	- surat berharga			
- piutang usaha	R. 4	51.477.200	108.750.200	- piutang usaha			
- persediaan	R. 3	6.000.000.000	7.410.000.000	- persediaan			
- piutang dan lain-lain	R. 30a	7.907.700.000	7.907.700.000	- piutang dan lain-lain			
- utang dan lain-lain	R.	1.114.875.000	1.380.000.000	- utang dan lain-lain			
Jumlah aset lancar		46.897.779.200	74.719.032.200	Total aset lancar			
Aset tidak lancar				Aset tidak lancar			
tanah	R.	2.400.000.000	2.400.000.000	tanah			
aset tetap lainnya	R. 20a	2.710.000.000	2.000.000.000	aset tetap lainnya			
piutang usaha dan lain-lain	R. 34	60.000.700.000	64.000.000.000	piutang usaha dan lain-lain			
aset tetap - sedang dibangun				aset tetap - sedang dibangun			
- pembangunan pabrik	R. 12	200.000.000.000	204.400.000.000	- pembangunan pabrik			
- lain-lain	R.	100.000.000	100.000.000	- lain-lain			
Jumlah aset tidak lancar		407.200.000.000	474.800.000.000	Total aset tidak lancar			
Jumlah aset		454.097.779.200	949.519.032.200	Total aset			

ditutupi: 26 April 2021

Direktur Utama/President Director



Edy Prasetyo Wibisono



Direktur/ Director



Adrianus Tubung

		31 Des 2020	31 Des 2019	
	Kode	Des 31, 2020	Des 31, 2019	
Aset				
Labihan				
Labihan jangka pendek				
Uang tunai	14	122.022.866.828	111.368.271.353	Cash and cash items
Uang piutang				Trade receivables
- Pihak terkait	15	6.387.226.242	11.021.821.302	Trade receivables
- Pihak lain	16, 20	12.750.274.718	11.281.481.538	Trade receivables
Receivable yang masih dalam proses	18	4.211.298.022	4.781.848.092	Accounts receivable
Uang terminal keuangan lainnya	17	17.000.076.922	16.783.222.128	Other financial institution loan
Labihan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities that will mature in one year
Uang bank	19	2.076.887.727	11.088.719.022	Bank loan
Uang pembiayaan konsumen	19	21.824.287.897	23.823.242.078	Consumer financing payable
Jumlah labihan jangka pendek		168.982.748.798	202.386.742.879	Total current liabilities
Labihan jangka panjang				
Uang lain dan piutang lainnya	14, 16		1.822.175.071	Other receivables - related parties
Labihan jangka panjang akan jatuh tempo yang akan jatuh dalam satu tahun				Long term liabilities other than maturity period which mature in one year
Uang bank	19	88.288.282.827	88.288.282.827	Bank loan
Uang pembiayaan konsumen	19	28.822.428.217	28.273.719.161	Consumer financing payable
Pendapatan ditunda lainnya	22	1.282.482.148	1.271.792.042	Deferred Revenue
Labihan lainnya	14, 17	3.672.549.982	3.622.071.258	Provisions benefits liability
Jumlah labihan jangka panjang		96.066.143.174	124.878.074.259	Total non-current liabilities
Jumlah labihan		265.048.891.972	327.264.817.138	Total liabilities
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat dibagikan				
Ekuitas pemilik entitas induk				
Modal saham				
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized capital - 1,000,000,000 shares
(31 Desember 2020 dan 2019)				(December 31, 2020 and 2019)
nilai nominal Rp100 per saham				par value of Rp100 per share
(31 Desember 2020 dan 2019)				(December 31, 2020 and 2019)
Tambahan modal disetor lainnya				Issued and fully paid 100,000,000 shares (December 31, 2020 and 2019)
Uang saham	14, 21	85.488.848.000	85.488.200.000	Share premium
25.422.288.848			23.122.888.848	
Tambahan modal disetor lainnya				Additional other paid in capital
- Saham kepemilikan sendiri	14	16.548.220.228	16.548.220.228	- The difference in business combination of under common control entities
- Penghapusan modal	14	4.798.987.000	4.798.987.000	- Tax amount
Saldo laba yang sudah ditransfer penghapusan				Retained earnings which appropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Saham modal sendiri	22	22.094.222.000	22.094.222.000	- Equity in consolidation of fair value
Jumlah ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		122.278.278.000	128.211.912.028	Total equity attributable to owners of the parent entity
Keuntungan selang-pengalihan	18	1.128.458.227	1.028.742.744	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		123.406.736.227	129.240.654.772	Total equity
Jumlah labihan dan ekuitas		403.895.248.201	451.798.386.514	Total liabilities and equity

ditutupi 28 April 2021

Direktur Utama / Chief Executive Officer



Gede Purwanto Heri



Direktur / Director



Rudianto Tjiptjo

Labihan dan laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi yang wajar menurut standar laporan keuangan internasional.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

		31 Des 2020	31 Des 2019	
	Kode	31 Des 2020	31 Des 2019	
Pendapatan	16.27	255.987.354.339	434.260.076.893	Revenue
Beban usaha penjualan	16.30	(255.483.643.892)	(227.073.883.375)	Cost of sales
Laba bruto		503.710.710.447	207.186.193.518	Gross profit
Beban penjualan	16.28	(2.748.422.872)	(2.282.238.895)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	16.31	(23.880.371.984)	(24.744.248.227)	General and administrative expenses
Beban pajak laba	2.29	(775.728.486)	(223.828.832)	Tax expenses
Beban penelitian dan pengembangan	16	(222.885.228)	(52.719.278)	Research and development
Beban penghapusan piutang	16	-	-	Uncollectible account receivable
Laba dan kerugian aset	2.12.14	(288.871.861)	(54.422.222)	Gain or loss on assets
Pendapatan bunga	10	49.889.787	47.299.222	Interest income
Proses dan administrasi lain	10	(889.792.875)	(1.222.175.475)	Other charges and expenses
Bunga pendapatan lain	16.32	(74.842.397.894)	(28.224.244.222)	Interest on bank loans
Bunga pendapatan keuangan	10	(2.842.289.488)	(2.424.888.838)	Interest on financial financing
Bunga berhutang keuangan lainnya	10	(1.218.872.497)	(1.772.875.122)	Interest on other financial liabilities
Pendapatan lainnya	16.33	82.479.712	(21.882.247)	Other income
		82.977.294.791	24.238.962.896	
Rugi sebelum beban pajak		(71.893.481.888)	(1.882.264.812)	Loss before tax expenses
Beban pajak	2.29	(2.487.272.278)	(2.282.488.842)	Tax expenses
Rugi tahun berjalan		(74.380.754.166)	(4.164.753.654)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Perubahan pengukur dasar				- Basis that will not be reclassified
- Perubahan nilai tukar				subsequently to profit or loss
- Revaluasi aset tetap				- Revaluation of fixed assets
- Penghapusan manfaat				- Remeasurement of a net
- Laba rugi mata uang		222.401.288	1.222.848.284	contractual liability
- Penghapusan nilai		(72.623.82)	(1.222.878.222)	Financial income or
Jumlah penghasilan komprehensif				Total other comprehensive income
lain sebelum beban, setelah pajak		249.777.466	4.230.488.217	for current year, after tax
Jumlah penghasilan komprehensif		(74.130.976.700)	(404.265.437)	Total comprehensive income
tahun berjalan		(74.130.976.700)	(404.265.437)	for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan				Total profit (loss) for the year
yang dapat didistribusikan kepada				attributable to:
Pemilik saham biasa		(71.234.481.887)	(2.622.612.242)	Owners of the parent company
keperwakilan non-pemegang saham		32.753.924	41.986.794	Non-controlling interest
		(71.201.727.963)	(2.580.625.448)	
Jumlah penghasilan komprehensif				Total comprehensive income for
tahun berjalan yang dapat				the year attributable to:
distribusikan kepada				
Pemilik saham biasa		(71.201.727.963)	(2.580.625.448)	Owners of the parent company
keperwakilan non-pemegang saham		32.887.382	42.142.278	Non-controlling interest
		(71.168.840.581)	(2.538.483.170)	
Rugi per saham biasa	16.34	(28.07)	(16.42)	Loss per share (basic)

ditutupi pada tanggal 20 April 2021

Direktur Utama/President Director



CEO/President Director

Direktur Keuangan/Director



Director/Finance



PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the years ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ non-controlling interest in net assets		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total				
	65.000.000.000	85.732.996.056	(63.098.957.818)	52.084.320.000	139.717.358.238	1.044.640.366		140.761.998.604	Balance as of January 1, 2019
Pendapatan komprehensif: Rugi/tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(3.925.610.246)	-	(3.925.610.246)	40.986.794		(3.884.623.452)	Comprehensive income : Loss for the year Other comprehensive income (loss): Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
			4.019.355.633		4.019.355.633	11.113.584		4.030.469.217	- Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2019	65.000.000.000	85.732.996.056	(63.006.212.431)	52.084.320.000	139.811.103.625	1.096.740.744		140.907.844.369	Balance as of December 31, 2019
Pendapatan komprehensif: Rugi/tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(17.334.483.661)	-	(17.334.483.661)	33.755.054		(17.300.728.607)	Comprehensive income: Loss for the year Other comprehensive income (loss): Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: - Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2020	65.000.000.000	85.732.996.056	(80.598.997.367)	52.084.320.000	122.218.318.689	1.130.608.307		123.348.926.996	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		280.862.455.253	395.608.046.596	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(176.052.222.929)	(293.184.115.514)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi		(36.413.699.208)	(43.283.241.317)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(2.419.081.679)	(3.714.397.025)	Tax payments
Pembayaran (penerimaan) lainnya		178.454.145	(658.060.713)	Other payments (receipts)
Kas bersih dari aktivitas operasi		66.155.905.582	54.768.232.027	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap		(1.251.061.607)	(2.456.631.129)	Acquisition of fixed assets
Uang muka sewa kapal		-	(1.000.000.000)	Advance on rent of vessels
Hasil penjualan aset tetap		-	389.987.501	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.251.061.607)	(3.066.643.628)	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		6.372.559.811	-	Received of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(4.464.057.525)	(12.080.935.673)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank		(13.730.365.700)	(25.624.944.537)	Payment for bank loan's interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya		(3.218.972.441)	(1.772.515.132)	Payment for other financing's interest
Pembayaran pembiayaan konsumen		(11.476.025.749)	(22.452.549.303)	Payment consumer financing
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya		1.116.537.382	16.183.533.120	Received from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi		(39.290.087.552)	(5.820.969.628)	Payment to related parties
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(64.690.411.774)	(51.568.381.153)	Net cash used to investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		214.432.201	133.207.246	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		2.077.218.406	1.944.574.340	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		128.456	(563.180)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	5	2.291.779.063	2.077.218.406	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 27 September 2017 yang dibuat dihadapan Mutiara Hertanto S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0019999.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0175765 tanggal 28 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 29 dated September 27, 2017 made before Mutiara Hertanto S.H, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0019999.AH.01.02 Tahun 2017 dated September 28, 2017 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0175765 dated September 28, 2017. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Jual beli saham dalam Perusahaan sebanyak 12.500 saham yang semula masing-masing dimiliki oleh pemegang saham, antara lain: Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dan Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 1.250 saham menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 11.250 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 1.250 saham.
 2. Persetujuan untuk penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dengan diadakannya penurunan nilai nominal saham, maka komposisi kepemilikan saham dalam perseroan menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 112.500.000 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 12.500.000 saham.
 3. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
 4. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yaitu yang semula berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100, menjadi berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp100. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 125.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp50.000.000.000, penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dalam Peseroan sebanyak 375.000.000 saham atau sebesar Rp37.500.000.000 yang diambil bagian masing-masing oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 337.500.000 saham atau sebesar Rp33.750.000.000, dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 37.500.000 saham atau sebesar Rp3.750.000.000.
1. Sale and purchase of the Company's shares of 12,500 shares originally owned by shareholders, among others: Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares and Mrs. Lies Erliawati Winata of 1,250 shares to PT Surya Perkasa Sentosa with 11,250 shares and PT Sinar Ratu Sentosa with 1,250 shares.
 2. Approval for the decline in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100, the adjustment of the Company's Articles of Association to the prevailing laws and regulations in the capital market, with the decrease of the par value of the shares, the composition of the Company's share ownership becomes PT Surya Perkasa Sentosa totaling 112,500,000 shares and PT Sinar Ratu Sentosa totaling 12,500,000 shares.
 3. To approve the change of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 4. Approved the increase in the authorized capital of the Company, which originally amounted to Rp50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each having nominal value of Rp100, become amounting to Rp200,000,000,000 divided into 2,000,000,000 shares, each valued at Rp100. Issued and paid up capital of 125,000,000 shares with total nominal value of Rp12,500,000,000 increased become amounting to Rp50,000,000,000, the addition of the Company's issued and fully paid up capital amounting to 375,000,000 share or Rp37,500,000,000 thousands which was subscribed by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to 337,500,000 shares or Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to 37,500,000 shares or Rp3,750,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang transportasi atau angkutan umum, pembangunan, perdagangan, industri, pertanian, dan jasa. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (Liquified Petroleum Gas), dan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017 telah diterima perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017, dan telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

- a. Persetujuan perubahan nama dan status Perseroran yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in transportation or public transport, development, trade, industry, agriculture, and services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

Based on Deed No. 03 dated December 12, 2017 made before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 dated December 15, 2017 has been accepted amendment of its Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 dated December 15, 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017 and has received changes to its data by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Receipt of Data Change Notification PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 dated 15 December 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017. The latest amendments to the Articles of Association shall include, among other things, approving:

- a. *Approval of change of name and status of the Company which was previously a Limited Liability Company to become an Open Limited Liability Company.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>b. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak PT Surya Perkasa Sentosa untuk menawarkan terlebih dahulu saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa yang akan dijual, sehingga selanjutnya saham yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham dijual kepada Tn. Eddy Purwanto Winata.</p> | <p>b. Approval to release and override PT Surya Perkasa Sentosa's right to offer the Company's shares owned by PT Surya Perkasa Sentosa which will be sold, that the share of the Company owned by PT Surya Perkasa Sentosa amounted to 5,000,000 (five million) shares sell to Mr. Eddy Purwanto Winata.</p> |
| <p>c. Persetujuan Jual Beli Saham dalam Perseroan milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham.</p> | <p>c. Approval of Sale and Purchase of Shares in the Company owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata, as many as 5,000,000 (five million) shares.</p> |

Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	90,00	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	9,00	4.500.000.000
Tn/ Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	1,00	500.000.000
Jumlah / Total	500.000.000	100,00	50.000.000.000

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>d. Persetujuan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.</p> | <p>d. Approval to change the purpose and objectives of the Company.</p> |
| <p>e. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.</p> | <p>e. Approval of the Company's plan to conduct Initial Public Offering.</p> |
| <p>f. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.</p> | <p>f. Approval of the release of shares in the Company's stock or portfolio in the amount of 200,000,000 (two hundred million) new shares (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in Initial Public Offering with due regard to the applicable laws and regulations but not limited to the regulations of the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.</p> |

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- h. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- i. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.

Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No : Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

- g. Approval to waive and exclude the right of each shareholder of the Company to take the first (*right of first refusal*) share of new shares as required in the Company's Articles of Association.
- h. Approval of the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.
- i. Approval of changes in the composition of the new Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Approval of the amendment to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, among others, to be adjusted to Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Appendix of Decision of Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008, Regulation of the Financial Services Authority No: 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, Regulation of the Financial Services Authority No: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; both dated December 8, 2014.

b. Company's Public Offering

The company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk:

- 1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Akta No. 11 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H. /
Deed No. 11 dated December 19, 2019 made by Rahayu Ningsih S.H.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Ny / Mrs. Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Tn / Mr. Ir. Hadi Avila Tamzil

Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director* : Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata
Direktur / *Director* : Tn / Mr. Adreanus Tatang

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

- 1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.567.500.000 dan Rp4.141.250.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted Rp2,567,500,000 and Rp4,141,250,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 193 dan 223 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries has 193 and 223 employees respectively as of December 31, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2021. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 26, 2021. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the consolidated subsidiaries are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal Business Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 31 Des 2020 / Dec 31, 2020
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / Trading, Transportation and Logistics	99,00
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik / Trading and Logistics	99,00
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan / Trading	99,00
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / Trading, Transportation and Logistics	99,00
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi / Trading and Transportation	99,00

Entitas Anak / Subsidiaries	Mulai Beroperasi / Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	87.094.026.281	87.399.927.310
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	103.721.833.197	97.769.101.183
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.444.088.462	70.640.903.301
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	67.844.962.236	3.455.296.686
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	30.314.359.905	31.711.408.198

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounted Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounted 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	69.657.056.171	<i>Total value of TS net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	<i>The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).		<i>The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).</i>

PT Elpindo Reksa ("ER")

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan :

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, adalah sebagai berikut:

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.
2. Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.
3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	Total assets
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735	Total value of ER net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508	The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali	15.840.121.508	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounted 414 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sependangali.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-perusahaan tertentu.

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain companies.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)	<i>Total value of BNS net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	<i>The portion of net assets taken over in PT BNS with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Ekatama Raya ("ERA")

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, S.H., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving :

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounted 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.*
2. *Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.*
3. *To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	<u>Rupiah</u>	
Jumlah Aset	57.459.718.410	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	6.768.391.460	<i>Total value of ERA net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	<i>The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.298.292.455)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 03 Mei 2018.

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., Amounting to Rp19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. *The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;*
2. *Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.*

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis
Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

*The calculation of the difference of the business
combination of under common control entities are as
follows :*

	Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507	Total assets
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	8.722.188.364	Total value of JGP net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483	<i>The portion of net assets taken over in PT JGP with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(11.090.902.517)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos
tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

*The difference is presented as part of additional other
paid-in capital (note 24).*

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan
bagian proporsional saham atas nilai buku aset
bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah
sebagai berikut:

*The breakdown of total shares, acquisition cost and
share proportion on book value of subsidiaries's net
assets at acquisition date are as follows:*

	Jumlah lembar saham / Total shares	Harga perolehan / Acquisition cost	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih / Portion of share on book value of net assets	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali / Difference in value of transaction of business combination of under common control entities
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah / Total		43.317.569.000	98.858.089.210	55.540.520.210

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

DSAK-IAI menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual year beginning on or after 1 January 2020:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

- *Amendments to SFAS No.15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term interest in Associates and Joint Ventures".*
- *SFAS No. 71, "Financial Instruments".*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (performance obligation over time) kepada pelanggan.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat sebagai lessee, sewa yang dilakukan Kelompok Usaha adalah sewa jangka pendek dan sewa untuk aset pendasar bernilai rendah.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Group.

- *SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"*

SFAS 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Group.

- *SFAS 73, "Leases"*

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognise the right-of-use assets and liability of the lease; there are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Group since as lessee, the Group only has short-term lease and lease with low-value underlying assets.

b. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This amendment SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCl that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCl are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

As of 31 December 2020 and 2019, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

ii. *Financial Liabilities and Equity Instruments*

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are short term bank loan, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, consumer financing payables and financial institution liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

iii. *Offsetting Between Financial Assets and Liabilities*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

d. *Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities*

Starting from January 1, 2013, the Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>2) <i>An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i><i>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</i><i>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</i><i>iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.</i><i>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i><i>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i><i>vii. A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</i> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Lives	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun / years	<i>Building</i>
Kapal	16 tahun / years	<i>Vessel</i>
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	4 tahun / years	<i>Office equipment</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented SFAS No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customers". SFAS 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

I. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

Mata Uang / Currency	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp14.105	Rp13.901

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

p. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan : bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas; SPPBE serta transportasi dan logistik.

u. Operating Segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information that can be separated is available.*

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents : fuel and SPBU, lubricant and gas; SPPBE and transportation and logistics.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 36.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 7.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in note 36.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 7.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends.*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 21.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 20a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam catatan 20b dan 20d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam catatan 20e.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in note 21.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 20a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in notes 20b and 20d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in note 20e.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Kas	538.407.351	410.916.213	Cash
Bank Pihak Ketiga Rupiah			Third Party Bank Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.874.981.870	1.692.605.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	72.417.724	15.721.840	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.777.678	5.572.493	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Syariah	33.186.137	187.940.691	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.378.500	960.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dollar			Dollar
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.629.803	13.501.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dikurangi (Catatan 6): Rekening yang dibatasi penggunaannya			Less (Note 6): Restricted accounts
Dalam Rupiah:			In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	(250.000.000)	(250.000.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>2.291.779.063</u>	<u>2.077.218.406</u>	Total
Kas dan Setara Kas Valuta Asing			Cash and Cash Equivalents Foreign Currency
Bank Mata Uang Dollar Amerika Serikat			United States Dollar Currency Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	966	971	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per year of cash equivalents that apply during the current period are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service – US Dollar
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

On December 31, 2020 and 2019 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and cash equivalents significant can not be used by the business group.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA

6. RESTRICTED ACCOUNTS

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000.000	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLE

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga – Rupiah			Third parties - Rupiah
Transportasi dan Logistik	21.874.862.294	27.820.695.116	Transportation and Logistic
Agen Bahan Bakar Minyak	4.977.570.152	17.837.073.488	Fuel Agent
Agen Gas	1.395.755.865	7.108.979.648	Gas Agent
Agen Pelumas	1.538.855.817	2.046.174.512	Lubricant Agent
SPPBE	795.484.305	1.094.312.760	SPPBE
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	30.582.528.433	55.907.235.524	Total Third Parties – Net
Cadangan Penurunan Nilai	(4.090.460.355)	(3.759.791.026)	Allowance for Declining in Value
	26.492.068.078	52.147.444.498	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Nusantara Nuraga	3.265.875.031	3.279.375.031	PT Nusantara Nuraga
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	-	PT Inprase Utama Mandiri
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Berelasi	3.272.875.031	3.279.375.031	Total Trade Receivables - Related Parties
Jumlah Piutang Usaha	29.764.943.109	55.426.819.529	Total Trade Receivables

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Lancar	21.442.681.102	36.832.456.061	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	6.860.780.309	12.031.087.762	<i>Less than 30 days</i>
31 hari - 60 hari	1.916.222.039	5.258.239.766	<i>31 days - 60 days</i>
61 hari - 90 hari	1.174.955.603	1.048.734.992	<i>61 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.460.764.411	4.016.091.974	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>33.855.403.464</u>	<u>59.186.610.555</u>	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(4.090.460.355)	(3.759.791.026)	<i>Allowance for Declining in Value</i>
Piutang Usaha - Bersih	<u>29.764.943.109</u>	<u>55.426.819.529</u>	<i>Trade Receivable - Net</i>

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Saldo Awal	3.759.791.026	4.096.560.567	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	330.669.329	50.316.839	<i>Additional</i>
Penghapusan	-	(387.086.380)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	<u>4.090.460.355</u>	<u>3.759.791.026</u>	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at December 31, 2020 and 2019, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 14 dan 18).

Trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 14 dan 18).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
PT Shell Indonesia	-	-	PT Shell Indonesia
Lain-lain	51.477.203	199.755.375	Other
Jumlah	51.477.203	199.755.375	Total

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Bahan Bakar Minyak	2.033.555.025	2.351.097.807	Fuel
Pelumas	863.456.024	2.256.632.797	Lubricant
Gas	2.435.323.483	2.812.116.420	Gas
Jumlah	5.332.334.532	7.419.847.024	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Sewa Dibayar Dimuka	38.333.334	182.250.000	Prepaid Lease
Asuransi Dibayar Dimuka	20.964.140	289.098.739	Prepaid Insurance
Lainnya	1.055.576.026	917.987.061	Others
Jumlah	1.114.873.500	1.389.335.800	Total

Sewa dibayar dimuka adalah sewa atas bangunan. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

Prepaid rent is rent for buildings. Prepaid insurance is insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of operational advances and vehicle maintenance.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

11. ADVANCE PAYMENT

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Uang Muka Pembelian Tanah	1.400.000.000	1.400.000.000	Advances for Purchase of Land
Uang Muka	1.000.000.000	1.000.000.000	Advance
Jumlah	<u>2.400.000.000</u>	<u>2.400.000.000</u>	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka entitas anak - PT Trasindo Sentosa atas pembelian tanah yang berlokasi di JABABEKA yang akan digunakan untuk pembangunan SPBU. Uang muka merupakan uang muka atas sewa kapal oleh entitas anak - PT Ekatama Raya terkait dengan kerjasama operasi pemasaran dan distribusi BBM di Sulawesi Tenggara. Sampai dengan terbitnya laporan ini kedua proyek tersebut masih belum berjalan, dikarenakan kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advances for the purchase of land represent advances of subsidiary - PT Trasindo Sentosa for the purchase of land located in JABABEKA which will be used for the construction of gas stations. Advance represent advances for ship rentals by a subsidiary - PT Ekatama Raya related to marketing and distribution joint operations in Southeast Sulawesi. Until the publication of this report, both of this project was still not running, due to a lack of unfinished funding and licensing.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>						
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengampunan pajak / Tax amnesty</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Tanah	186.773.500.000	1.200.000.000	-	-	-	187.973.500.000
Bangunan	47.427.207.527	-	-	-	-	47.427.207.527
Kendaraan Angkutan	253.719.562.328	-	-	3.854.361.600	-	249.865.200.728
Kendaraan Operasional	6.566.418.441	-	-	418.000.000	-	6.148.418.441
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	18.000.000.000
Mesin dan Peralatan	12.038.114.729	-	-	-	-	12.038.114.729
Inventaris Kantor	3.531.450.856	51.061.607	-	-	-	3.582.512.463
	<u>528.056.253.881</u>	<u>1.251.061.607</u>	<u>-</u>	<u>4.272.361.600</u>	<u>-</u>	<u>525.034.953.888</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	490.000.000
Jumlah	<u>528.546.253.881</u>	<u>1.251.061.607</u>	<u>-</u>	<u>4.272.361.600</u>	<u>-</u>	<u>525.524.953.888</u>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengampunan pajak / <i>Tax amnesty</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi							
Penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	6.370.306.172	2.338.860.375	-	-	-	8.709.166.547	<i>Building</i>
Kendaraan Angkutan	134.703.216.650	24.316.338.639	73.800.000	906.584.437	-	158.186.770.852	<i>Transport Vehicles</i>
Kendaraan Operasional	5.591.865.427	427.465.422	-	418.000.000	-	5.601.330.849	<i>Operational Vehicles</i>
Kapal	7.183.593.750	1.125.000.000	-	-	-	8.308.593.750	<i>Vessels</i>
Mesin dan Peralatan	7.075.737.540	735.940.972	-	-	-	7.811.678.512	<i>Machineries and Equipments</i>
Inventaris Kantor	2.726.112.631	333.344.317	-	-	-	3.059.456.948	<i>Office Equipments</i>
	<u>163.650.832.170</u>	<u>29.276.949.725</u>	<u>73.800.000</u>	<u>1.324.584.437</u>	<u>-</u>	<u>191.676.997.458</u>	
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	438.958.333	51.041.667	-	-	-	490.000.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>164.159.457.170</u>	<u>29.327.991.392</u>	<u>73.800.000</u>	<u>1.324.584.437</u>	<u>-</u>	<u>192.166.997.458</u>	Total
Nilai Buku	<u>364.456.463.378</u>					<u>333.357.956.430</u>	Book value

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengampunan pajak / <i>Tax amnesty</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost	
Nilai Tercatat						Carrying Amount	
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	186.773.500.000	<i>Land</i>
Bangunan	45.311.253.927	2.115.953.600	-	-	-	47.427.207.527	<i>Building</i>
Kendaraan Angkutan	255.502.613.995	-	-	1.713.385.000	(69.666.667)	253.719.562.328	<i>Transport Vehicles</i>
Kendaraan Operasional	6.566.418.441	-	-	-	-	6.566.418.441	<i>Operational Vehicles</i>
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	18.000.000.000	<i>Vessels</i>
Mesin dan Peralatan	12.008.502.000	29.612.729	-	-	-	12.038.114.729	<i>Machineries and Equipments</i>
Inventaris Kantor	3.226.686.056	311.064.800	-	6.300.000	-	3.531.450.856	<i>Office Equipments</i>
	<u>527.388.974.419</u>	<u>2.456.631.129</u>	<u>-</u>	<u>1.719.685.000</u>	<u>(69.666.667)</u>	<u>528.056.253.881</u>	
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	490.000.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>527.878.974.419</u>	<u>2.456.631.129</u>	<u>-</u>	<u>1.719.685.000</u>	<u>(69.666.667)</u>	<u>528.546.253.881</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengampunan pajak / <i>Tax amnesty</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							depreciation
Bangunan	4.031.445.797	2.338.860.375	-	-	-	6.370.306.172	<i>Building</i>
Kendaraan Angkutan	111.537.847.989	24.644.022.953	73.800.000	1.482.787.625	(69.666.667)	134.703.216.650	<i>Transport Vehicles</i>
Kendaraan Operasional	4.876.954.107	714.911.320	-	-	-	5.591.865.427	<i>Operational Vehicles</i>
Kapal	6.058.593.750	1.125.000.000	-	-	-	7.183.593.750	<i>Vessels</i>
Mesin dan Peralatan	6.298.562.575	777.174.965	-	-	-	7.075.737.540	<i>Machineries and Equipments</i>
Inventaris Kantor	2.027.651.816	699.773.315	-	1.312.500	-	2.726.112.631	<i>Office Equipments</i>
	<u>134.831.056.034</u>	<u>30.299.742.928</u>	<u>73.800.000</u>	<u>1.484.100.125</u>	<u>(69.666.667)</u>	<u>163.650.832.170</u>	
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Kendaraan	316.458.333	122.500.000	-	-	-	438.958.333	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>135.147.514.367</u>	<u>30.422.242.928</u>	<u>73.800.000</u>	<u>1.484.100.125</u>	<u>(69.666.667)</u>	<u>164.089.790.503</u>	Total
Nilai Buku	<u>392.731.460.052</u>					<u>364.456.463.378</u>	Book value

Sekitar 19,24% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Seluruh aset tetap kecuali sebagian tanah yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Approximately 19,24% of the land area owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 of the Company's total land area is still not on behalf of the Company. Up to the report is issued the process of returning the name of ownership of land into the name of the Company is still in process. The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

All fixed assets except some part of land owned are in the name the Company and its subsidiaries.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp45.938.650.000 dan Rp145.644.661.820.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amounting to Rp45,938,650,000 and Rp145,644,661,820.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Beban Pokok Penjualan (lihat catatan 28)	28.474.616.630	28.914.993.273	Cost of Sales (see note 28)
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	927.174.762	1.581.049.655	General and Administrative Expenses (see note 30)
Jumlah	<u>29.401.791.392</u>	<u>30.496.042.928</u>	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Hasil Penjualan Aset Tetap	3.154.653.024	389.987.500	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai Buku:			Book Value:
Harga Perolehan	4.272.361.600	1.719.685.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.324.584.437)	(1.484.100.125)	Accumulated depreciation
	<u>2.947.777.163</u>	<u>235.584.875</u>	
Laba penjualan aset tetap	<u>206.875.861</u>	<u>154.402.625</u>	Gain on sales of fixed assets

Penjualan aset tetap per 31 Desember 2020 merupakan transaksi non kas (lihat catatan 40).

The sale of fixed assets as of December 31, 2020 is a non-cash transaction (see note 40).

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Pembelian Melalui Kas	1.251.061.607	2.456.631.129	Purchase from Cash
Penambahan Melalui			Addition through
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	Consumer Financing
Penambahan Melalui Reklasifikasi			Addition through reclassification
Uang Muka Pembelian	-	-	Purchasing Advances
	<u>1.251.061.607</u>	<u>2.456.631.129</u>	

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan pada Catatan 14.

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Notes 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	Bank Guarantee
Aset Lainnya	-	-	Other Assets
Jumlah	100.000.000	100.000.000	Total

Aset lainnya merupakan aset pengampunan pajak berupa kendaraan mewah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan kepemilikan atas PT Trasindo Sentosa.

Other assets are tax amnesty assets in the form of luxury vehicles which not used in the operations of the Company with ownership of PT Trasindo Sentosa.

Adapun rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Kendaraan	3.500.000.000	-	3.500.000.000	-	Vehicles
Jumlah	3.500.000.000	-	3.500.000.000	-	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	1.895.833.333	437.500.000	2.333.333.333	-	Vehicles
Jumlah	1.895.833.333	437.500.000	2.333.333.333	-	Total
Nilai Buku	1.604.166.667			-	Book Value

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	-	437.500.000	<i>General and Administration Expenses (see note 30)</i>
Jumlah	-	437.500.000	Total

Pengurangan aset lain-lain merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

Disposals on other assets represents sales of assets with details as follows :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Hasil Penjualan Aset Lain-lain	-	1.216.000.000	<i>Proceeds from sales of other assets</i>
Nilai Buku:			<i>Book Value:</i>
Harga Perolehan	-	3.500.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	-	(2.333.333.333)	<i>Accumulated depreciation</i>
	-	1.166.666.667	
Laba/(rugi) penjualan aset lain-lain		49.333.333	Loss on sales of other assets

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	84.280.559.041	77.907.999.230	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	5.933.723.143	6.100.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.208.072.624	14.958.072.623	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	9.600.030.000	9.600.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.000.000.000	9.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Jumlah	123.022.384.808	117.566.071.853	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.
- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Maximum amounting to Rp50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2020. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp20,000,000,000.
- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounted Rp16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.
- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.
- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000. | <ul style="list-style-type: none">- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,639,500,000.
- Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounted Rp14,757,000,000.
- Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.
- Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,857,600,000.
- SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp7,000,000,000.
- SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp17,000,000,000. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

Other collateral

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri.
- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.
- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*
- *Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.*
- *Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.*
- *Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.*

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Bank Garansi

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due. Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Sublimit maximum bank guarantee amounted Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Jaminan terkait (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas
Bank Garansi**

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Garansi Bank. Jaminan terkait (joint collateral), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

**IV. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok
Fasilitas Kredit Modal Kerja Non-Revolving**

Maksimum sebesar Rp6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp2.180.000.000 bersifat non-revolving. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

**III. Extension and Change of Bank Guarantee
Facility**

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

**IV. Rescheduling of The Principal Installment of
the Non-Revolving Working Capital Credit
Facility**

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non-revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328 / MTM / SPPK / 2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004 / SPPK / MTM / 2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp.6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp9.433.072.623 bersifat non-revolving. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa :

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.
- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 1

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non-revolving. The tenors Scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are :

- Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.*
- Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,043,000,000.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan di atasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000. | <ul style="list-style-type: none">- Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.- Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting amount Rp4,639,500,000.- Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.- Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting amount Rp4,857,600,000.- 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp7,000,000,000.- 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp17,000,000,000. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp4.775.000.000 bersifat non-revolving. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja revolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan grup usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Company and working capital credit facility on behalf of PT. Nusantara Nuraga.

Other collateral

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*
- *Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).*
- *Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.*
- *Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).*

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 2

Maximum amounting to Rp5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp4,775,000,000 non-revolving. The tenors Scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (*offering letter*) tertanggal 29 Mei 2020 No. B.030/KW-V/ADK/SPPK?05/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

I. Fasilitas KMK

Besar Plafond Rp9.000.000.000 (sembilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Tetap. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina. Jangka Waktu Kredit 12 Bulan sejak 16 September 2019. Suku Bunga 8,09% Per Tahun. Penalty 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha HS Per – Juni 2018 dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp20.775.000.000 dan telah dikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp11.000.000.000.
2. Persediaan HS Per – Juni dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp. 2.744.000.000. dan telah diikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated May 29, 2020 No. B.030/KW-V/ADK/SPPK?05/2020 with the following conditions:

I. KMK Facilities

Large ceiling of Rp9.000.000.000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R / K (Overdraft) Max. Fixed CO. The goal untuk Tambahan working capital used for LPG trading Pertamina. Credit Period 12 months since September 16, 2019. Interest of 12% per year. Penalty 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. *trade receivables of HS per – June 2018 with fair market value (NPW) of Rp20,775,000,000 and has been submitted under fiduciary hands (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp11,000,000,000.*
2. *Inventory of HS Per – June with Fair Market Value (NPW) of Rp2.744,000,000. And has been bound by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp1,000,000,000.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m² dan Luas bangunan 437 m² dengan nilai Rp4.200.000.000.

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
3. Ratio-ratio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*
Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*
Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/ Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m² and the building area is 437 m² with a value of IDR 4,200,000,000.

II. Affirmative Covenants

1. *Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
2. *The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
3. *Ratio-ratio*
 - a. *Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.*
 - b. *Current Ratio at least 100%*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%*
4. *Submission of reports:*
 - a. *Audited Financial Statements*
The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
 - b. *Financial Statements Home Statement*
,Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</p> <p>5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.</p> <p>6. Pemenuhan terhadap agunan:</p> <p>a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sampai kreditnya lunas.</p> <p>b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.</p> <p>c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.</p> <p>d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarannya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.</p> | <p>c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</p> <p>5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.</p> <p>6. Fulfillment of collateral:</p> <p>a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk until it's paid off.</p> <p>b. Mounted against collateral security rights.</p> <p>c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</p> <p>d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the cost borne by the debtor</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018, namely the maximum Local Credit Facility of Rp.9,600,000,000. The period is up to 1 (one) year and the interest rate is 9.25% per year.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>
Pihak Ketiga		
Peacock Container Pte.Ltd	860.631.505	2.907.238.675
PT Tata Surya Perkasa		
Sejahtera	1.815.953.600	1.965.953.600
PT Arta Batrindo	1.467.440.831	1.532.715.177
PT Dirgaputra Ekapratama	974.357.303	1.179.000.140
CV Jaya Trans	159.850.000	1.150.395.505
Lainnya (di bawah Rp500.000.000)	3.109.000.801	4.186.618.405
Jumlah	<u>8.387.234.040</u>	<u>12.921.921.502</u>

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
			Third Parties
			Peacock Container Pte.Ltd
			PT Tata Surya Perkasa
			Sejahtera
			PT Arta Batrindo
			PT Dirgaputra Ekapratama
			CV Jaya Trans
			Other (below Rp500.000.000)
			Total

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	614.187.856	491.593.933	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 hari – 60 hari	867.418.510	776.999.232	31 days – 60 days
61 hari – 90 hari	468.904.507	803.838.058	61 days – 90 days
> 90 hari	6.436.723.167	10.849.490.279	> 90 days
Jumlah	<u>8.387.234.040</u>	<u>12.921.921.502</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>
Bunga	4.019.548.380	4.179.476.707
Biaya Gaji dan Upah	88.535.657	1.958.488.918
Asuransi	169.967.624	101.666.036
Lainnya	635.544.891	548.237.899
Jumlah	<u>4.913.596.552</u>	<u>6.787.869.560</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
			Interest
			Salary and Wages
			Insurance
			Others
			Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	17.300.070.502	16.183.533.120	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:			<i>The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716 / PPA / DI / 1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:</i>
I. Plafond pembiayaan			I. Plafond Financing
<ul style="list-style-type: none"> - Plafond pembiayaan tranche A, maksimal sebesar Rp5 Miliar; - Plafond pembiayaan tranche B, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan tranche A). - Sehingga total plafond fasilitas tranche A dan tranche B maksimal sebesar Rp20 Miliar. 		<ul style="list-style-type: none"> - Plafond financing tranche A, up to \$ 5 billion; - Tranche B financing plan, at a maximum of USD 20 Billion (including a tranche of Rp5 Billion which is an additional plaque of tranche A financing) - Up to a total plafond of tranche A and tranche B facilities totaling Rp20 Billion 	
II. Sifat Pembiayaan			II. Nature of Financing
Penggunaan fasilitas pembiayaan tranche A bersifat non-revolving dan tranche B bersifat revolving.			<i>The use of tranche A financing facilities is non-revolving and tranche B is revolving.</i>
III. Jangka Waktu Kerjasama			III. Duration of Cooperation
12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian			<i>12 (twelve) months is calculated from the date the agreement is signed.</i>
IV. Provisi			IV. Provision
Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan tranche B atau sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)			<i>About 1% (one percent) of the tranche B financing facility or Rp200,000,000,- (two hundred million rupiah)</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

V. Suku Bunga

13% p.a (gross) dari outstanding pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.

- Untuk fasilitas pembiayaan tranche A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan tranche A yang dicairkan.
- Untuk fasilitas tranche B; seluruh pokok fasilitas pembiayaan tranche B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir *clean up period* per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B.

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
 - a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m² (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
 - b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m² (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar ratu Sentosa dalam PT Inprase, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000- (dua belas miliar rupiah).
3. Jaminan pribadi (personal guarantee) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.
4. Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh PT Inprase kepada PT PPA;

V. Interest Rate

13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.

- For tranche A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal tranche A financing facilities
- For tranche B financing facilities; the entire principal of the tranche B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the clean up period of each disbursement of the tranche B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the tranche B financing facility.

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
 - a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537 / Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m² (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Inprase.
 - b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538 / Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m² land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Inprase.
2. The mortgage on the shares of PT Sinar queen Sentosa in PT Inprase, at least with a total market value of Rp12.000.000.000 billion, - (twelve billion rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.
4. Other warranties from time to time provided by PT Inprase to PT PPA;

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Syariah	14.037.040.496	14.504.974.800	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.	4.429.203.341	5.256.859.295	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.180.000.000	2.720.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Elpindo Reksa</u>			<u>PT Elpindo Reksa</u>
PT Bank Central Asia Syariah	55.001.586.968	52.697.667.577	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Ekatama Raya</u>			<u>PT Ekatama Raya</u>
PT Bank Central Asia Syariah	28.563.787.279	27.696.209.967	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Jono Gas Pejaqalan</u>			<u>PT Jono Gas Pejaqalan</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	1.360.000.000	1.640.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah	105.571.618.084	104.515.711.639	Total
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	7.476.067.127	15.589.716.632	Less – current portion of longterm bank loan
Utang bank jangka panjang	98.095.550.957	88.925.995.007	Long term bank loan

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Syariah

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows :

Fasilitas Pembiayaan Baru

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounted Rp30billion or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk Melunasi Fasilitas Kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ pernyataan tertulis Outstanding terakhir dari Bank Mandiri dan Surat Kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi Outstanding terakhir di Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to Complete Credit Facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/ written statement of the last Outstanding from Bank Mandiri and the Letter of Ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest Outstanding in Bank Mandiri.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows :

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revoving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.716.363.316
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M / T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 is Rp4,683,838,589

Financing due until April 20, 2026
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 is Rp4,683,838,589

Financing due until April 20, 2026
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 is Rp4,716,363,316

Financing due until April 20, 2026

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas**

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ± Rp38.994.525/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp47.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 259.000.000/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.
- b. Agunan yang akan diserahkan
- *Corporate Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) Facility**

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- 2020 is ± Rp38,994,525/month
 - 2021 is ± Rp47,000,000/month
 - 2022 until the maturity of the facility is ± Rp259,000,000/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- 42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000
- b. Collateral to be handed over
- *Corporate Guarante* on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp15,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a investment credit facility as follows :

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a *grace period* of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas time loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

- 1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m² atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

Collateral are:

- *1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.*
- *1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of :

- a. *Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.*
- b. *Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 491.228.050, interest rate 11.25% per annum.*
- c. *Time loan facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11.25% per annum.*

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

- 1. *Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.*

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit PT Indah Prakasa Sentosa kepada Direktur Utama No. R03.CMG/JKG.10407/2016 tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja Non revolving maksimal sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit. Pembayaran secara angsuran selama 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/566/KI/2012 tanggal 14 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp5.250.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 60 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/404/KI/2013 tanggal 5 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp12.750.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 63 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,75% per tahun.

Jaminan tersebut join collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., based on Deed of Noncash Facility Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on credit offering letter of PT Indah Prakasa Sentosa to President Director No. R03.CMG/JKG.10407/2016 dated November 23, 2016, the Company obtained working credit loan Non Revolving facility maximum amounting to Rp6,500,000,000. Interest rate 10.75% per annum. Period of 60 months from the signing of credit agreement. Payments by installments for 60 months from the signing of credit agreement.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/566/KI/2012 dated November 14, 2012, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp5,250,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.50% per annum.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/404/KI/2013 dated September 5, 2013, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp12,750,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.75% per annum.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Syariah

PT Bank Central Asia Syariah

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
PT Elpindo Reksa	55.001.586.968	52.697.667.577	PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya	28.563.787.279	27.696.209.967	PT Ekatama Raya
Jumlah	<u>83.565.374.247</u>	<u>80.393.877.544</u>	Total

Entitas anak - PT Elpindo Reksa

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak

Pada tahun 2016, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The subsidiary - PT Elpindo Reksa

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
3. Limit of other facilities specified later and approved by both parties

In 2016, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Harga Beli	Rp34.513.163.648,00
Margin	<u>Rp24.261.295.639,04</u>
Harga jual bank	Rp58.774.459.287,04
Uang muka nasabah	<u>Rp7.013.163.648,00</u>
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	<u>Rp51.761.295.639,04</u>

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.
- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	<u>Rp4.774.375.293,32</u>
Harga jual bank	Rp12.694.375.293,32
Uang muka nasabah	<u>Rp2.420.000.000,00</u>
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	<u>Rp10.274.375.293,32</u>

Purchase price	Rp34,513,163,648.00
Margin	<u>Rp24,261,295,639.04</u>
Selling price of bank	Rp58,774,459,287.04
Advance customers	<u>Rp7,013,163,648.00</u>
Total debt/liabilities of customers	<u>Rp51,761,295,639.04</u>

Purpose to purchase of two parcels of land, namely :

- Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.
- Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000.00
Margin	<u>Rp4,774,375,293.32</u>
Selling price of bank	Rp12,694,375,293.32
Advance customers	<u>Rp2,420,000,000.00</u>
Total debt/liabilities of customers	<u>Rp10,274,375,293.32</u>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.665.705.258,97
Harga jual bank	Rp12.585.705.258,97
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	Rp10.165.705.258,97

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/ Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- SHGB No. 00502/ Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows :

<i>Purchase price</i>	<i>Rp7,920,000,000.00</i>
<i>Margin</i>	<i>Rp4,665,705,258.97</i>
<i>Selling price of bank</i>	<i>Rp12,585,705,258.97</i>
<i>Advance customers</i>	<i>Rp2,420,000,000.00</i>
<i>Total debt/liabilities of customers</i>	<i>Rp10,165,705,258.97</i>

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others :

- SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa)*
- SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa)*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp55.001.586.968 dan Rp52.697.667.577.

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 Juni 2020, dan 16 November 2020 entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolver)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp12.985.583.563
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolver)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.136.500.228
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolver)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.308.847.243
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035
- d. PI MMQ 4 (Non-Revolver)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.481.194.259
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

- *Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa*
- *Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling*

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp55,001,586,968 and Rp 52,697,667,577.

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, June 5, 2020, and November 16, 2020 a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. *PI MMQ 1 (Non-Revolver)*
The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp12,985,583,563
Financing due until January 13, 2035
- b. *PI MMQ 2 (Non-Revolver)*
The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp9,136,500,228
Financing due until January 13, 2035
- c. *PI MMQ 3 (Non-Revolver)*
The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp9,308,847,243
Financing due until January 13, 2035
- d. *PI MMQ 4 (Non-Revolver)*
The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp9,481,194,259
Financing due until January 13, 2035

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>e. PI MMQ 5 (Non-Revolving) <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp14.249.461.672 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035</p>	<p>e. <i>PI MMQ 5 (Non-Revolving)</i> <i>The principal outstanding as of May 18, 2020 is Rp14,249,461,672</i> <i>Financing due until January 13, 2035</i></p>
<p>2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas</p> <p>a. Perubahan jumlah angsuran (<i>reconditioning</i>) seluruh fasilitas Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 ± Rp21.300.757/bulan - Tahun 2021 ± Rp45.000.000/bulan - Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp317.000.000/bulan - Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp687.000.000/bulan 	<p>2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility</p> <p>a. <i>Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 2020 is ± Rp21,300,757/month - 2021 is ± Rp45,000,000/month - 2022 until 2033 is ± Rp317,000,000/month - 2034 until the maturity of the facility is ± Rp687,000,000/month
<p>3. Agunan Pembiayaan</p> <p>a. Agunan yang telah diserahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa - <i>Corporate Guarante</i> atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000 - <i>Personal Guarante</i> atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000 - <i>Corporate Guarante</i> atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000 	<p>3. Collateral Financing</p> <p>a. <i>Collateral that has been submitted</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa - <i>Corporate Guarante</i> on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000 - <i>Personal Guarante</i> on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000 - <i>Corporate Guarante</i> on behalf of PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a *Restructuring Facility credit agreement* from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the *Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 138/ADP/2018* with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 1*
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp45,651,515,169
Financing due until December 23, 2026

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>b. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027</p>	<p>b. <i>Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 1</i> <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,231,508,389</i> <i>Financing due until March 24, 2027</i></p>
<p>c. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027</p>	<p>c. <i>Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 2</i> <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,265,826,264</i> <i>Financing due until March 23, 2027</i></p>
<p>d. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027</p>	<p>d. <i>Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 3</i> <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,957,949,167</i> <i>Financing due until March 7, 2027</i></p>
<p>e. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 4 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027</p>	<p>e. <i>Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 4</i> <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,926,302,259</i> <i>Financing due until March 5, 2027</i></p>
<p>f. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 5 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027</p>	<p>f. <i>Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 5</i> <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,009,425,980</i> <i>Financing due until March 27, 2027</i></p>
<p>g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6 <i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974 Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027</p>	<p>g. <i>Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6</i> <i>The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,086,322,974</i> <i>Financing due until March 2, 2027</i></p>
<p>2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah`h</p>	<p>2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility</p>
<p>a. Perubahan jumlah angsuran (<i>reconditioning</i>) seluruh fasilitas Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp110.000.000/bulan - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp220.000.000/bulan - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp420.000.000/bulan - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp420.000.000/bulan 	<p>a. <i>Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>1st month to 3rd month is ± Rp110,000,000/month</i> - <i>3rd month to 6th month is ± Rp220,000,000/month</i> - <i>7th month to 12th month is ± Rp420,000,000/month</i> - <i>The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp420,000,000/month</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
 - *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000
- b. Agunan yang akan diserahkan
- *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

- b. *Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.*

3. Collateral Financing

- a. *Collateral that has been submitted*
- *SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
 - *SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
 - *Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000*
 - *Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000*
- b. *Collateral to be handed over*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp55,000,000,000.*

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., as follows:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2
(Non-Revolving)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m² terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 Juni 2020 entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Plafond Rp14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Plafond Rp7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Plafond: Rp6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

**2. Investment Financing (PI) Murabahah 2
(Non-Revolving)**

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Collateral financing

- *Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounted Rp40,000,000,000.*
- *Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank*
- *Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounted Rp32,000,000,000.*

Restructuring

On December 19, 2020 and June 10, 2020, a subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. *PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Plafond Rp14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030*
- b. *PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Plafond Rp7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030*
- c. *PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Plafond: Rp6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas**

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ± Rp41.494.002/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp182.295.863/bulan
 - Tahun 2022 ± Rp107.707.211/bulan
 - Tahun 2023 ± Rp129.731.480/bulan
 - Tahun 2024 ± Rp156.259.332/bulan
 - Tahun 2025 ± Rp188.211.673/bulan
 - Tahun 2026 ± Rp226.697.717/bulan
 - Tahun 2027 ± Rp273.053.495/bulan
 - Tahun 2028 ± Rp328.888.229/bulan
 - Tahun 2029 ± Rp396.140.206/bulan
 - Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp197.277.235/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya
 - Peralatan SPBU
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018.

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) Facility**

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- 2020 is ± Rp41,494,002/month
 - 2021 is ± Rp182,295,863/month
 - 2022 is ± Rp107,707,211/month
 - 2023 is ± Rp129,731,480/month
 - 2024 is ± Rp156,259,332/month
 - 2025 is ± Rp188,211,673/month
 - 2026 is ± Rp226,697,717/month
 - 2027 is ± Rp273,053,495/month
 - 2028 is ± Rp328,888,229/month
 - 2029 is ± Rp396,140,206/month
 - 2030 until the maturity of the facility is ± Rp197,277,235/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya
 - Fuel station equipment
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM – 715/Kedaleman, HM – 717/Kedaleman. HM – 719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

Collateral are :

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT / RW 004/002 Cilegon City according to HM-715 / Kedaleman certificate, HM-717 / Kedaleman. HM - 719 / Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
PT Mandiri Tunas Finance	32.510.773.286	34.360.029.537	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	8.555.643.176	8.044.896.758	PT Dipo Star Finance
PT Hino Finance Indonesia	5.561.965.365	7.114.693.323	PT Hino Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	953.091.388	2.294.669.072	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	105.046.259	404.971.078	PT BCA Finance
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	<u>47.686.519.474</u>	<u>52.219.259.768</u>	Total Consumer Financing Payables
Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:			Future installment payments under the agreement are as follows:
	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Tahun 2020	-	26.990.337.734	Year 2020
Tahun 2021	26.107.125.723	21.762.503.509	Year 2021
Tahun 2022	21.153.323.836	11.904.916.975	Year 2022
Tahun 2023	9.793.880.426	1.888.536.910	Year 2023
Jumlah utang pembiayaan konsumen	<u>57.054.329.985</u>	<u>62.546.295.128</u>	Total consumer financing payables
Jumlah bunga dibebankan	9.367.810.511	10.327.035.360	Amounts applicable to interest
Utang pembiayaan konsumen – bersih	<u>47.686.519.474</u>	<u>52.219.259.768</u>	Consumer financing payables – net
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	21.854.087.957	22.005.540.576	Less : Portion maturing within one year
Jumlah utang pembiayaan konsumen jangka panjang	<u>25.832.431.517</u>	<u>30.213.719.192</u>	Total long-term consumer financing payables

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan			Company
Surat Ketetapan Pajak Dalam Proses Keberatan	2.079.076.590	2.079.076.590	Surat Ketetapan Pajak in the Process of Appeal
Pajak Penghasilan Pasal 21	59.952.963	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	1.214.400	Income Tax Article 15
	-	-	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	184.810	5.528.119	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	5.322.553.968	5.875.737.051	Value Added Tax
Jumlah	<u>7.461.768.331</u>	<u>7.961.556.160</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.301.627.009	845.985.214	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	171.600.599	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 23	220.092.752	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	281.063.682	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	138.494	9.292.016	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	17.250	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	7.325.379.847	7.915.891.232	Value Added Tax
Jumlah	<u>8.847.255.352</u>	<u>9.223.832.743</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	189.452.746	24.377.466	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.583.323	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	54.546.706	35.636.475	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	829.858.813	918.595.845	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	235.109.108	408.683.334	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.572.268.671	1.640.361.770	Value Added Tax
Jumlah	<u>3.882.819.367</u>	<u>3.027.654.890</u>	Total
Jumlah Utang Pajak	<u>12.730.074.719</u>	<u>12.251.487.633</u>	Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Final

c. Final Tax Expenses

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the final tax expense of the Group for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Perusahaan	82.092.767	198.860.058	The Company
Entitas Anak	88.033.699	104.969.874	The Subsidiaries
Jumlah	<u>170.126.466</u>	<u>303.829.932</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

d. Tax expenses

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Pajak Kini:			Current tax:
- Perusahaan			- Company
Tahun Berjalan	842.509.140	984.918.000	Current Year
Pajak Tangguhan	395.393.703	(828.643.572)	Deffered Tax
- Entitas Anak			- Subsidiaries
Tahun Berjalan	2.312.558.696	2.666.504.259	Current Year
Pajak Tangguhan	(53.184.300)	(230.710.047)	Deffered Tax
Jumlah	<u>3.497.277.239</u>	<u>2.592.068.640</u>	Total

Rekonsiliasi beban pajak

Reconciliation of tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak	(13.803.451.368)	(1.292.554.812)	Consolidated loss before tax expense
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(2.281.991.107)	(1.376.536.152)	Subsidiary's income (loss) before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(16.085.442.475)	(2.669.090.964)	Parent Company's loss before tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(3.538.797.345)	(667.272.741)	Income tax expense based on tax rate
Jumlah koreksi fiskal	4.776.700.188	823.547.169	Total fiscal correction
Beban pajak			Tax expenses
- Perusahaan	1.237.902.843	156.274.428	- Company
- Entitas anak			- Subsidiaries
Tahun berjalan	2.312.558.696	2.666.504.259	Current year
Pajak tangguhan	(53.184.300)	(230.710.047)	Deffered tax
Beban Pajak Konsolidasian	<u>3.497.277.239</u>	<u>2.592.068.640</u>	Consolidated Tax Expense

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal profit is as follow:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak	(13.803.451.368)	(1.292.554.812)	Consolidated income before tax expense
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(2.281.991.107)	(1.376.536.152)	Subsidiary's (income) loss before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(16.085.442.475)	(2.669.090.964)	Parent Company's loss before tax
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
- Perbedaan permanen	20.424.662.970	3.294.188.894	- Permanent difference
- Perbedaan waktu	(509.633.338)	3.314.574.288	- Timing difference
Penghasilan kena pajak	3.829.587.157	3.939.672.218	Taxable income
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.829.587.000	3.939.672.000	Taxable income (round off)
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
(Pajak Penghasilan Badan)	842.509.140	984.918.000	(Corporate Income Tax)
Dikurangi:			Less:
- Pajak Penghasilan Pasal 23	842.370.646	694.562.302	- Income Tax Article 23
- Pajak Penghasilan Pasal 25	-	281.063.682	- Income Tax Article 25
	<u>842.370.646</u>	<u>975.625.984</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan	138.494	9.292.016	Corporate Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2020 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

The Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan/ Adjustment of corporate income tax rates	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan/ The Company					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	1.724.907.002	(211.692.445)	(132.352.724)	75.995.790	1.456.857.623
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	637.566.392	(76.512.165)	20.233.390	-	581.287.617
Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction	(41.085.341)	4.930.241	-	-	(36.155.100)
Entitas anak/ Subsidiary					
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	606.122.135	(75.459.657)	100.815.802	(3.733.498)	627.744.782
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	81.823.453	(17.710.061)	45.538.216	-	109.651.608
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	3.009.333.641	(376.444.087)	34.234.684	72.262.292	2.739.386.530

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Perusahaan/ The Company				
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	1.869.300.356	828.643.572	(973.036.926)	1.724.907.002
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	637.566.392	-	-	637.566.392
Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction	(41.085.341)	-	-	(41.085.341)
Entitas anak/ Subsidiary				
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	712.421.963	222.739.583	(329.039.411)	606.122.135
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	73.852.989	7.970.464	-	81.823.453
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	<u>3.252.056.359</u>	<u>1.059.353.619</u>	<u>(1.302.076.337)</u>	<u>3.009.333.641</u>

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

f. Tax Amnesty

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 22% on the amount of its taxable income.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

h. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Company receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) with detail as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal Bayar/ Tanggal Restitusi/ Date Paid/ Date of Restitution
Desember 2016	00542/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Januari 2016	00531/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Februari 2016	00532/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Maret 2016	00533/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
April 2016	00534/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Mei-2016	00535/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Juli- 2016	00537/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Juni-2016	00536/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal Bayar/ Tanggal Restitusi/ Date Paid/ Date of Restitution
Oktober-2016	00540/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
September-2016	00539/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
November 2016	00541/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
2016	00116/206/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan	Rp1.528.339.211	26 September 2019
Desember 2016	00101/240/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	Rp121.474.800	26 September 2019
Desember 2016	00002/241/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 15	Rp40.727.216	26 September 2019
Agustus 2016	00538/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Januari s.d. Desember 2016	00084/201/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp96.789.227	26 September 2019

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak sebesar Rp9.571.960.969, Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 8 Juli 2019 sebesar Rp7.492.884.379, selisih sebesar Rp2.079.076.590 telah dilakukan pembayarannya pada tanggal 26 September 2019 dan masih diakui sebagai pajak dibayar dimuka sampai dengan proses keberatan dan banding telah diputuskan dalam pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan atas pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

The Company obtained a Notification of Tax Audit Findings as of Rp9,571,960,969, the Company did not agree with part of the results of the tax audit and had submitted an Objection Decision Letter on July 8, 2019 as of Rp7,492,884,379, and the different of amounting to Rp2,079,076,590 has been paid on September 26, 2019 and was recognized as prepaid taxes until the objection and appeal process has been decided in the tax court. Until the completion date of this financial statement, the decision on the appeal is still in process.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Biaya Jasa Kini	1.217.162.602	1.977.329.195	Current Service Cost
BJL-Amandemen	-	1.287.731.574	PSC-amandment
BJL-Kurtailmen	(2.034.795.277)	(122.310.124)	PSC-curtailment
Bunga neto Liabilitas/(Aset):			Interest on Liability/(Asset)
atas NKKIP (+)	547.918.999	946.705.628	(+) on PVDBO
Pengakuan masa kerja lalu	191.119.921	233.292.637	Recognition of past service
Kelebihan pembayaran	-	11.026.000	Interest Cost
Jumlah	<u>(78.593.755)</u>	<u>4.333.774.910</u>	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	9.852.368.560	9.600.511.258	Present Value of Unfunded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Plan Assets
Kewajiban Bersih	<u>9.852.368.560</u>	<u>9.600.511.258</u>	Net Liability

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Saldo Awal	9.600.511.258	10.615.281.902	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	-	(16.000.000)	Benefits Payment
Beban (Manfaat) Periode Berjalan	(78.593.756)	4.333.774.910	Current Period Expense (Benefit)
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	330.451.058	(5.332.545.554)	Remeasurement of a Net Defined Benefits Liability
Saldo Akhir	<u>9.852.368.560</u>	<u>9.600.511.258</u>	Ending Balance

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2020 dan 2019, dilakukan oleh PT Daya Mandiri - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2020 and 2019, were performed by PT Daya Mandiri - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

Tingkat Diskonto	8,40%	7,20%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI-III	TMI-III	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pengunduran Diri	55	55	<i>Normal Retirement Rate</i>
Jumlah Karyawan yang Berhak	193	223	<i>Number of Entitled Employees</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Perubahan asumsi / <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan) / <i>Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>		
		Kenaikan dari asumsi / <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi / <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
Bunga Diskonto	1%	(9.059.766.387)	10.765.944.328	<i>Discount Rate</i>
<u>31 Desember 2019</u>				<u>December 31, 2019</u>
Bunga Diskonto	1%	(8.808.410.719)	10.511.221.398	<i>Discount Rate</i>

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 yang diamortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu sebesar Rp1.082.450.146 dan Rp1.211.756.242 (lihat catatan 39)

22. UNEARNED INCOME

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp1,458,838,029 amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2020 and 2019 are Rp1,082,450,146 and Rp1,211,756,242 (see note 39).

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>Issued and Fully Paid</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	477.231.340	73,42%	47.723.134.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / Public	122.768.660	18,89%	12.276.866.000
Jumlah / Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	69,23%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / Public	150.000.000	23,08%	15.000.000.000
Jumlah / Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – 24. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET BERSIH

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Terdiri dari:			Consist of:
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	a. The difference in business combination of entities under common control (note 2)
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	b. Pengampunan pajak
Jumlah	62.307.087.208	62.307.087.208	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Lihat catatan 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas / Name of Entity	Surat Ketetapan Pengampunan / Amnesty Decision Letter	Tanggal / Date	Harta yang diakui Recognized Assets
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah / Total	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

**A Difference In Value of Restructuring
Transaction Between Entities Under Common
Control**

See note 2.

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows:

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounted Rp202,977,010 on December 27, 2016.

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounted Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuarial yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuarial di laporan keuangan Perusahaan, TS, ER, ERA, BNS, dan JGP dan selisih penilaian aset tetap atas tanah untuk kepentingan akuntansi.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

25. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account consists of profit (loss) Actuarial which is the result of changes in actuarial assumptions and adjustments arising from actuarial calculations in the financial statements of the Company, TS, ER, ERA, BNS and JGP and fixed asset revaluation increment of land for accounting purposes.

Mutations of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2020 /</u> <i>December 31, 2020</i>	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	
Saldo Awal	52.084.320.000	52.084.320.000	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	<i>Gain (Loss) Actuarial</i>
Revaluasi Aset Tetap – Tanah	-	-	<i>Revaluation of Fixed Assets - Land</i>
Reklasifikasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	<i>Reclassification of Actuarial Profit (Loss)</i>
Penyesuaian Proforma	-	-	<i>proforma Adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>52.084.320.000</u>	<u>52.084.320.000</u>	<i>Ending Balance</i>

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak

PT Trasindo Sentosa

PT Elpindo Reksa

PT Ekatama Raya

PT Barisan Nusantara

PT Jono Gas Pejagalan

	<u>31 Desember 2020 /</u> <i>December 31, 2020</i>		<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>		
	<u>Jumlah / Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>%</u>	
PT Trasindo Sentosa	708.022.864	1%	701.642.706	1%	<i>PT Trasindo Sentosa</i>
PT Elpindo Reksa	294.372.191	1%	255.634.291	1%	<i>PT Elpindo Reksa</i>
PT Ekatama Raya	82.321.506	1%	80.534.856	1%	<i>PT Ekatama Raya</i>
PT Barisan Nusantara	(52.371.003)	1%	(48.863.529)	1%	<i>PT Barisan Nusantara</i>
PT Jono Gas Pejagalan	98.262.749	1%	107.792.420	1%	<i>PT Jono Gas Pejagalan</i>
	<u>1.130.608.307</u>		<u>1.096.740.744</u>		

Portion of Non-Controlling Interest on Subsidiaries Net Assets

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Jumlah Laba (Rugi) Periode Berjalan Entitas Anak					<i>Portion of Non-Controlling Interest on Total Profit (Loss) for The Period of Subsidiaries</i>
PT Trasindo Sentosa	5.915.909	1%	265.477	1%	<i>PT Trasindo Sentosa</i>
PT Elpindo Reksa	39.095.590	1%	37.591.687	1%	<i>PT Elpindo Reksa</i>
PT Ekutama Raya	1.804.934	1%	(1.532.190)	1%	<i>PT Ekutama Raya</i>
PT Barisan Nusantara	(3.487.612)	1%	(5.015.826)	1%	<i>PT Barisan Nusantara</i>
PT Jono Gas Pejagalan	(9.573.767)	1%	9.677.646	1%	<i>PT Jono Gas Pejagalan</i>
	33.755.054		40.986.794		

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Keagenan:			Agent:
BBM dan SPBU	108.147.291.641	186.447.711.698	<i>Fuel and SPBU</i>
Pelumas	7.417.501.822	12.818.389.863	<i>Lubricant</i>
Gas	23.856.106.170	68.757.969.299	<i>Gas</i>
Transportasi dan Logistik	109.677.393.833	130.408.278.293	<i>Transportation and logistic</i>
Stasiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	6.568.760.792	6.117.730.800	<i>Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)</i>
Jumlah	255.667.054.258	404.550.079.953	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Sales which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
PT Pertamina (Persero)	37.785.568.638	39.763.374.077	<i>PT Pertamina (Persero)</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF SALES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Keagenan:			Agent:
Persediaan Awal			Beginning Inventories
Bahan bakar minyak	2.351.097.807	1.270.931.403	Fuel
Pelumas	2.256.632.797	1.371.089.213	Lubricant
Gas	2.812.116.420	2.198.939.933	Gas
Jumlah	7.419.847.024	4.840.960.549	Total
Pembelian			Purchase
Bahan bakar minyak	91.626.869.089	154.066.344.461	Fuel
Pelumas	5.383.055.531	12.825.148.365	Lubricant
Gas	21.142.382.360	63.392.662.901	Gas
Jumlah	118.152.306.980	230.284.155.727	Total
Persediaan Akhir			Ending Inventories
Bahan bakar minyak	(2.033.555.025)	(2.351.097.807)	Fuel
Pelumas	(863.456.024)	(2.256.632.797)	Lubricant
Gas	(2.435.323.483)	(2.812.116.420)	Gas
Jumlah	(5.332.334.532)	(7.419.847.024)	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan			Total Cost Of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent
Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	120.239.819.472	227.705.269.252	Direct Operational:
Operasional Langsung:			Travelling Expenses and Fuel
Uang Jalan dan Bahan Bakar	38.076.567.150	40.663.851.304	Maintenance, Sparepart and Garage
Perawatan, Suku Cadang dan Garasi	7.114.872.145	9.266.890.260	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	28.474.616.630	28.914.993.273	Other Operational
Operasional Lainnya	12.587.570.468	15.064.979.787	
Jumlah	206.493.445.865	321.615.983.876	Total

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
PT Pertamina (Persero)	47.617.211.718	178.813.929.954	PT Pertamina (Persero)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	<u>31 Desember 2020 /</u> <i>December 31, 2020</i>	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	
Representasi	3.603.259.546	4.542.147.533	<i>Representation</i>
Pemasaran	19.181.085	123.568.828	<i>Marketing</i>
Lainnya	125.992.181	416.320.296	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.748.432.812</u>	<u>5.082.036.657</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Desember 2020 /</u> <i>December 31, 2020</i>	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	
Gaji dan Kesejahteraan	24.729.718.625	26.867.816.767	<i>Salaries and Wages</i>
Beban Kantor	1.650.256.750	1.873.314.457	<i>Office Expenses</i>
Beban Pajak	1.316.490.455	2.539.302.182	<i>Tax Expenses</i>
Penyusutan	927.174.762	2.018.549.655	<i>Depreciation</i>
Jasa Profesi	702.804.252	753.596.540	<i>Professional Fee</i>
Dokumen dan Perizinan	574.152.112	445.785.257	<i>Document and Permit</i>
Perlengkapan Kantor	556.028.290	398.256.418	<i>Office Supplies</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas	470.687.395	931.564.759	<i>Transportation and Travelling</i>
Perbaikan dan Perawatan	355.479.578	632.034.802	<i>Repair and Maintenance</i>
Asuransi	178.149.635	154.843.377	<i>Insurance</i>
Imbalan Kerja Karyawan	(78.593.756)	4.333.774.910	<i>Provision of Employee Benefits</i>
Lainnya	2.478.223.896	3.795.509.143	<i>Other</i>
Jumlah	<u>33.860.571.994</u>	<u>44.744.348.267</u>	Total

31. PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER INCOME

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other income and expenses is as follows:

	<u>31 Desember 2020 /</u> <i>December 31, 2020</i>	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	
Selisih Kurs	(1.206.863)	4.486.753	<i>Exchange rate</i>
Pendapatan Lainnya	823.642.016	811.496.487	<i>Other Income</i>
Jumlah	<u>822.435.153</u>	<u>815.983.240</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Bunga dan Jasa Giro	16.995.587	47.815.025	<i>Interest and Giro Services</i>
Provisi dan Administrasi Bank	(809.156.311)	(1.232.171.477)	<i>Provision and Bank Administration</i>
Bunga Pinjaman Bank	(14.942.151.554)	(25.624.944.537)	<i>Interest of Bank Loan</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.943.285.455)	(6.434.688.938)	<i>Interest of Consumer Financing</i>
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan Lainnya	(3.218.972.441)	(1.772.515.132)	<i>Interest on other financial institution</i>
Jumlah	<u>(25.896.570.174)</u>	<u>(35.016.505.059)</u>	Total

32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Details of other income and expenses are as follows:

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(17.334.483.661)	(3.925.610.246)	<i>Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000.000	611.369.863	<i>Weighted average of total outstanding shares</i>
Rugi per saham	(26,67)	(6,42)	Loss per share

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi / Transactions</u>
PT Nusantara Nuraga	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>	Pembelian, utang usaha dan piutang Lain-Lain / <i>Purchases, trade payables and other receivables</i>
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>	Pinjaman tunai / <i>Cash loan</i>

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Relationship		Transaksi / Transactions
PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>		Pinjaman tunai / <i>Cash loan</i>
PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>		Pinjaman tunai / <i>Cash loan</i>
PT Spring Indah Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>		Pinjaman tunai / <i>Cash loan</i>
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Akun ini terdiri dari:			This accounts consists of:
Piutang usaha (Catatan 7)			<i>Trade receivable (Note 7)</i>
PT Nusantara Nuraga	3.265.875.031	3.279.375.031	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	-	<i>PT Inprase Utama Mandiri</i>
Jumlah	3.272.875.031	3.279.375.031	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah assets	0,72%	0,69%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang pihak berelasi			<i>Trade receivables from related parties</i>
PT Nusantara Nuraga	47.716.583.580	17.508.142.107	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
PT Surya Perkasa Sentosa	15.622.598.911	13.742.948.027	<i>PT Surya Perkasa Sentosa</i>
PT Inprase Utama Mandiri	3.563.367.661	810.210.176	<i>PT Inprase Utama Mandiri</i>
PT Sinar Ratu Sentosa	1.403.945.031	1.606.326.892	<i>PT Sinar Ratu Sentosa</i>
PT Spring Indah Sentosa	724.230.000	430.230.000	<i>PT Spring Indah Sentosa</i>
Jumlah	69.030.725.183	34.097.857.202	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	15,12%	7,12%	<i>Percentage from total assets</i>
Utang pihak berelasi			<i>Amount due to related parties</i>
Ny. Lies Yuliana Winata	-	4.622.219.571	<i>Ny. Lies Yuliana Winata</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	-	1,37%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Penjualan			<i>Sales</i>
PT Nusantara Nuraga	1.409.679.043	2.720.227.772	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
Persentase dari Penjualan	0,55%	0,67%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Pembelian			<i>Purchase</i>
PT Nusantara Nuraga	8.132.602.390	24.819.029.251	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	3,94%	7,80%	<i>Percentage from total cost of sales</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

- a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
- b. SPPBE
- c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019:

35. OPERATING SEGMENT

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:

- a. Agents of fuel, lubricant and gas*
- b. SPPBE*
- c. Transportation and logistic*

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Keterangan / Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas / Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE / SPPBE	Transportasi dan Logistik / Transportation and logistic	Lainnya / Others	Jumlah / Total
Pendapatan / Revenues	139.420.899.633	6.568.760.792	109.677.393.833	-	255.667.054.258
Laba bruto / Gross profit	18.185.827.375	5.020.509.592	25.967.271.426	-	49.173.608.393
Pendapatan bunga / Interest income	-	-	-	-	16.995.587
Bunga pinjaman / Interest on loans	-	-	-	-	(25.104.409.450)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	2.389.130.320	255.528.599	25.956.294.145	800.838.328	29.401.791.392
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	-	(3.497.277.239)
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	-	-	-	-	(17.300.728.607)
<i>Informasi lainnya / Other information</i>					
Aset segmen dilaporkan / Segment assets reporting	13.346.810.413	54.404.653.317	386.143.780.151	-	453.895.243.881
Liabilitas segmen dilaporkan / Segment liabilities reporting	22.011.585.654	22.177.499.579	286.357.231.651	-	330.546.316.885

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

<u>Keterangan / Information</u>	<u>Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas / Agents of fuel, lubricant and gas</u>	<u>SPPBE / SPPBE</u>	<u>Transportasi dan Logistik / Transportation and logistic</u>	<u>Lainnya / Others</u>	<u>Jumlah / Total</u>
Pendapatan / Revenues	268.024.070.861	6.117.730.800	130.408.278.293	-	404.550.079.953
Laba bruto / Gross profit	39.999.828.893	5.677.972.719	37.256.294.464	-	82.934.096.076
Pendapatan bunga / Interest income	-	-	-	-	47.815.025
Bunga pinjaman / Interest on loans	-	-	-	-	(33.832.148.607)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	2.817.183.559	399.620.094	26.421.919.971	1.294.819.303	30.933.542.928
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	-	(2.592.068.640)
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	-	-	-	-	(3.884.623.452)
Informasi lainnya / Other information	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / Segment assets reporting	14.078.788.530	57.388.363.616	407.321.034.369	-	478.788.186.515
Liabilitas segmen dilaporkan / Segment liabilities reporting	22.499.969.633	22.669.564.787	292.710.807.726	-	337.880.342.146

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		31 Des 2019 / Dec 31, 2019		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	2.291.779.063	2.291.779.063	2.077.218.406	2.077.218.406	Cash and cash equivalents
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha	29.764.943.109	29.764.943.109	55.426.819.529	55.426.819.529	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	32.306.722.172	32.306.722.172	57.754.037.935	57.754.037.935	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost:</u>
Utang usaha	8.387.234.040	8.387.234.040	12.921.921.502	12.921.921.502	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.913.596.552	4.913.596.552	6.787.869.560	6.787.869.560	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	4.622.219.573	4.622.219.573	Due to related parties
Utang bank	-	-	-	-	Bank loan
Jangka pendek	130.498.451.935	130.498.451.935	117.566.071.853	117.566.071.853	Short term
Jangka panjang	98.095.550.957	98.095.550.957	104.515.711.639	104.515.711.639	Long term
Utang pembiayaan konsumen	47.686.519.474	47.686.519.474	52.219.259.768	52.219.259.768	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	17.300.070.502	17.300.070.502	16.183.533.120	16.183.533.120	Other financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	306.881.423.460	306.881.423.460	314.816.587.015	314.816.587.015	Total Financial Liabilities

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

**37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 36).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 36).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

		31 Desember 2020 / December 31, 2020					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			>1 tahun / >1 year	Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai / Past due and / or impaired
Jumlah / Total	≤ 3 bulan / ≤ 3 months		3 – 6 bulan / 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun / 6 months – 1 years			
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalents</i>	2.291.779.063	2.291.779.063	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya / <i>Restricted accounts</i>	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	33.855.403.464	21.442.681.102	9.951.957.951	2.460.764.411	-	-	(4.090.460.355)
Jumlah / Total	36.397.182.527	23.984.460.165	9.951.957.951	2.460.764.411	-	-	(4.090.460.355)

		31 Desember 2019 / December 31, 2019					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			>1 tahun / >1 year	Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai / Past due and / or impaired
Jumlah / Total	≤ 3 bulan / ≤ 3 months		3 – 6 bulan / 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun / 6 months – 1 years			
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalents</i>	2.077.218.406	2.077.218.406	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya / <i>Restricted accounts</i>	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	59.186.610.555	36.832.456.061	18.338.062.520	256.300.948	-	-	3.759.791.026
Jumlah / Total	61.513.828.961	39.159.674.467	18.338.062.520	256.300.948	-	-	3.759.791.026

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp149.421.516 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2020, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2020 will be more lower/higher amounting to Rp149,421,516 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

d. Comodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					Jumlah / Total	Nilai tercatat / As reported
	≤ 1 tahun / ≤ 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	2 – 5 tahun / 2 -5 years	>5 tahun / >5 years			
Liabilitas keuangan / Financial liabilities							
Utang usaha / Trade payables	8.387.234.040	-	-	-	-	-	8.387.234.040
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	4.913.596.552	-	-	-	-	-	4.913.596.552
Utang bank/ Bank loan	130.498.451.935	11.317.173.105	17.655.889.739	69.122.488.111	228.594.002.890	228.594.002.892	228.594.002.892
Utang pembiayaan konsumen	21.854.087.957	17.669.135.615	8.163.295.902	-	47.686.519.474	47.686.519.474	47.686.519.474
Utang lembaga keuangan lainnya / Other financial institution loan	17.300.070.502	-	-	-	17.300.070.502	17.300.070.502	17.300.070.502
Jumlah / Total	182.953.440.986	28.986.308.720	25.819.185.641	69.122.488.111	293.580.592.866	293.580.592.868	293.580.592.868

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					Nilai tercatat / As reported
	<= 1 tahun / <= 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	2 – 5 tahun / 2 - 5 years	>5 tahun / >5 years	Jumlah / Total	
	Liabilitas keuangan / Financial liabilities					
Utang usaha / Trade payables	12.921.921.502	-	-	-	12.921.921.502	12.921.921.502
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	6.787.869.560	-	-	-	6.787.869.560	6.787.869.560
Utang pihak berelasi / Amount due to related parties	4.622.219.573	-	-	-	4.622.219.573	4.622.219.573
Utang bank/ Bank loan	133.155.788.485	30.569.865.137	34.269.847.498	24.086.282.372	222.081.783.492	222.081.783.492
Utang pembiayaan konsumen	22.005.540.575	18.321.916.615	11.891.802.577	-	52.219.259.768	52.219.259.768
Utang lembaga keuangan lainnya / Other financial institution loan	16.183.533.120	-	-	-	16.183.533.120	16.183.533.120
Jumlah / Total	195.676.872.815	48.891.781.752	46.161.650.075	24.086.282.372	314.816.587.015	314.816.587.015

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Group's debt-to-equity ratios as of December 31, 2020 and 2019 were as follows :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Pinjaman berbunga	293.580.592.868	290.484.576.380	<i>Interest bearing borrowings</i>
Jumlah ekuitas	123.348.926.996	140.907.844.369	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	238,01%	206,15%	<i>Debt to equity ratio</i>

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>		<u>Ekuivalen / Equivalen Rupiah</u>	
	<u>Mata uang asing / Foreign currencies</u>			
	<u>USD</u>	<u>SGD</u>		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	966	-	13.629.803	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih				Total assets (liabilities) - net

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		Ekuivalen / Equivalen Rupiah	
	Mata uang asing / Foreign currencies			
	USD	SGD		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	971	-	13.501.347	Cash and cash equivalents
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	971	-	13.501.347	Total assets (liabilities) - net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

Mata Uang / Currency	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp14.105	Rp13.901

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.
- Pada tanggal 13 Januari 2015, berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM (TBBM) / Jobber ke Lokasi Penyalur BBM, PT Pertamina Patra Niaga menyerahkan pengangkutan BBM milik Pertamina (Persero) (PERTAMINA) kepada PT Indah Prakasa Sentosa sesuai dengan tarif dan ketentuan yang ada.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 / F32300 / 2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014 / F10200 / 2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067 / F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.
- On January 13, 2015, based on the Transport Agreement on Fuel Oil (BBM) from the BBM Terminal (TBBM) / Jobber to the Location of BBM Distributors, PT Pertamina Patra Niaga handed over the transportation of BBM owned by Pertamina (Persero) (PERTAMINA) to PT Indah Prakasa Sentosa in accordance with existing rates and conditions.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas pengangkutan BBM milik Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga akan memberikan pembayaran Tarif Angkutan BBM kepada PT Indah Prakasa Sentosa, dengan rincian sebagai berikut:

For the transportation of Pertamina's BBM, PT Pertamina Patra Niaga will provide payment for BBM Transport Rates to PT Indah Prakasa Sentosa, with details as follows:

No. / No.	Nomor Agen BBM / Fuel Agent Number	Instalasi Terminal Transit Depot BBM / Transit Terminal Installation BBM Depot	Lokasi Penyalur / Location of Distributor	Tarif (Rupiah/Liter) / Rates (Rupiah / Liter)
1.	37.0113	TBBM Tanjung Gerem PT Pertamina (Persero)	Pelabuhan Merak	Rp 15/Liter

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. PT Indah Prakasa Sentosa bersama dengan PT Softex Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. 1001/INPRASE SOFTEX/12/2015 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2018). Kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 dan No. 006/SP-DCS/IPS/IV/18 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020).</p> | <p>3. <i>PT Indah Prakasa Sentosa with PT Softex Indonesia signed a Cooperation Agreement for Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. 1001 / INPRASE-SOFTEX / 12/2015 with a period of 2 years (March 1, 2016 until March 1, 2018). Then updated with the Cooperation Agreement of Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 and No. 006 / SP-DCS / IPS / IV / 18 with a period of 2 years (March 1, 2018 to February 29, 2020).</i></p> |
| <p>4. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.</p> | <p>4. <i>On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.</i></p> |
| <p>5. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.</p> | <p>5. <i>Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.</i></p> |

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Pengangkutan BBM ke VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 dengan PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 15 Mei 2016 sampai dengan 19 Juli 2017. Selanjutnya diperpanjang berdasarkan Pokok – pokok Perjanjian dalam Perjanjian Penyedia Jasa Pengangkutan BBM Industri Project VHS PT Pertamina EP (Model DOCL 01) No. 018/PPN351.351-1/KTR/2019 tertanggal 21 Februari 2019. Dengan jangka waktu pelaksanaan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

6. On June 23, 2016, PT Indah Prakasa Sentosa signed the Extension of the Agreement to Transport BBM to VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 with PT Pertamina EP starting from May 15, 2016 to July 19, 2017. Further extended based on the Principles of the Agreement in the BBM Industry Project Service Provider Agreement VHS PT Pertamina EP (DOCL Model 01) No. 018/PPN351.351-1/KT/2019 dated 21 February 2019. With the implementation period of January 1, 2019 until December 31, 2019.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

1. PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

- a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
- b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
- c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
- d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari: ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.
- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR / hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR / km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2)) / Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR / Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*
- *PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.*
- *PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

- *PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.*

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty:

- *Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.*
- *The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.*
- *The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

Transport Fee dihitung berdasarkan realisasi jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
 $30 \text{ KM} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp}835,-$
- b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
 $\text{Jarak yang ditempuh (KM)} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp}835,-$

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

2. Pada bulan November 2018, PT Elpindo Reksa melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Softex Indonesia atas penyediaan jasa logistik dan pelayanan kegiatan operasional perdagangan No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

- a. *For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: $30 \text{ KM} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M.Ton)} \times \text{Rp}835,-$*
- b. *For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: $\text{Distance traveled (KM)} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M. Ton)} \times \text{Rp}835,-$*

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.

2. *In November 2018, PT Elpindo Reksa entered into a cooperation agreement with PT Softex Indonesia for the provision of logistics services and warehousing operational services No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 with a term of agreement for 2 years from February 1, 2019 to January 31, 2021.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.
3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).
4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m² berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/ pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. *Storage + Handling of IDR 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).*
2. *Transportation services Rp64,000 per CBM.*
3. *Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).*
4. *Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.*

PT Trasindo Sentosa

1. *Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m² based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.*

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers / end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).</p> <p>2. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.</p> | <p>2. <i>Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).</i></p> <p>2. <i>On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091 / Q10000 / 2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. *Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039 / PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jono Gas Pejagalan

- Pada tanggal 1 Juli 2020, dibuat dan ditandatangani Surat Perjanjian Borongan No. 3950066515 atas Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Jasa Angkut Bulk VIGAS dan Musicool di Domestic Gas Region III. Nilai sewa sebesar Rp2.628.263.896. b. Kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2020, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak.

Pada tanggal 4 Februari 2021, dibuat dan ditandatangani Amandemen Pokok-pokok Perjanjian Penyedia Jasa Angkut Bulk VI-GAS dan Musicool di Domestic Gas Region III No. 3950066515 antara PT Jono Gas Pejagalan dan PT Pertamina (Persero). Jangka waktu kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Juni 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak ini.

PT Jono Gas Pejagalan

- On July 1, 2020, a Wholesale Agreement Letter No. 3950066515 for the Implementation of Work for VIGAS and Musicool Bulk Transport Service Providers in Domestic Gas Region III. The rental value is IDR 2,628,263,896. The contract is valid from December 4, 2019 to December 3, 2020, unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract.

On February 4 2021, The Company made and signed an amendment to the main points of the agreement of bulk transportation services provider VI-GAS and Musicool at Domestic Gas Region III No. 3950066515 between PT Jono Gas Pejagalan and PT Pertamina (Persero). The contract period is valid from December 4, 2019 to June 3, 2021 unless terminated earlier in accordance with the terms of this contract.

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

**40. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE FOR
CONSOLIDATED OF CASH FLOWS**

Transactions which not affecting to cash and cash equivalent:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Penjualan aset lain-lain melalui piutang berelasi	-	1.216.000.000	Sales of other assets through due from related parties
Penjualan aset tetap melalui piutang berelasi	258.500.000	-	Sales of fixed assets through due from related parties
Penjualan aset tetap mengurangi hutang usaha	2.896.153.024	-	Fixed asset sales reduce account payable
Penambahan utang bank melalui reklasifikasi utang bunga (restrukturisasi)	4.603.717.114	-	Additional bank loans through interest debt reclassification (restructurisation)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.

**42. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA
MANAJEMEN**

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Pengaruhnya adalah terjadinya penurunan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp148.883.025.695 dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan penjualan tersebut mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp17.558.917.373 sehingga saldo laba menjadi negatif Rp80.598.997.367. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan proyek konstruksi maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dan pembiayaan konsumen dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan dan pembiayaan konsumen secara menyeluruh;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo;
- Efisiensi melalui pengeluaran Beban Umum dan Administrasi yang terjaga.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

**41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

There are no significant subsequent events that has significant effect to the financial statements.

42. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Covid-19 pandemic has a significant effect on the Company's business and business continuity. The effect is a decrease in sales in 2020 amounting to Rp148,883,025,695 compared to 2019. The decrease in sales resulted in a loss of Rp17,558,917,373 for the Company so that the retained earnings become negative Rp80,598,997,367. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company takes steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:

- *Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;*
- *Undertaking banking and consumer financing restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring of loans to banks and consumer financing;*
- *Actively seeking alternative financing related to debts and loans that are due;*
- *Efficiency through sustained General and Administration Expense spending.*

The Company's management is actively monitoring the above situation and exploring and implementing the following strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Company's financial performance and business continuity, including the following:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*) serta selektif dalam perolehan proyek baru;
- Menjaga beban pinjaman dengan mempertahankan rating keuangan perusahaan;
- Menjaga arus kas operasional positif.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan- tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

- *Performing cost efficiency and optimizing capital expenditure (capital expenditure) and being selective in acquiring new projects;*
- *Maintain loan burden by maintaining the company's financial rating;*
- *Maintain positive operating cash flow.*

The Company's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.

INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016

POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlight</i>	3
2	Informasi Saham <i>Informasi Saham</i>	7
3	Laporan Direksi <i>Report from The Board of Dorectors</i>	19
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from The Board of Commissioners</i>	11
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of Issuer or Public Company</i>	25
	Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>Name of Issuer or Public Company</i>	27
	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik <i>Access to Issuer or Public Company</i>	29
	Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Brief History of Issuer or Public Company</i>	32
	Visi & Misi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Vision and Mission of Issuer or Public Company</i>	34
	Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar <i>Busines Activities According to the Article of Association</i>	38
	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Organizational Structure of Issuer of Public Company</i>	40
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	42
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	46
	Perubahan Susunan Anggota Direksi/Dewan Komisaris <i>Changes in The Composition of The Members of The Board of Commisioners and Board of Directors</i>	46
	Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan dan Usia <i>Number of Employees based on Education and Age</i>	40
	Nama Pemegang Saham dan Presentasse Kepemilikan <i>Name of Shareholders and Ownership Percentage</i>	50
	Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan <i>Number of Shareholders and Ownership Percentage</i>	50
	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Major and Cotrolling Shareholders</i>	50
	Nama Entitas Anak dan atau Perusahaan Assosiasi <i>Name of Subsidiaries or Assciated Companies</i>	53
	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	52

	Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	55
	<i>Name and Address of Supporting Institutions/Professionals of Capital Market</i>	
	Penghargaan	58
	<i>Appreciation</i>	
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen	62
	<i>Management Discussion and Analysis</i>	
	Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi	66
	<i>Operation Review per Segment</i>	
	Kinerja Keuangan Komprehensif	66
	<i>Comprehensive Financial Performance</i>	
	Kemampuan Membayar Hutang	71
	<i>Debt Repayment Capacity</i>	
	Tingkat Kolektibilitas	72
	<i>Collectability Level</i>	
	Struktur Modal	66
	<i>Capital Structure</i>	
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	76
	<i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	
	Realisasi Investasi Barang Modal (tahun buku terakhir)	74
	<i>Realization of Capital Goods Investment (latest fiscal year)</i>	
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan	76
	<i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	
	Prospek Usaha	78
	<i>Business Prospects</i>	
	Perbandingan Target VS Realisasi Pada tahun buku	83
	<i>Comparison of Target VS Realization in Fiscal Year</i>	
	Target/Proyeksi 1 tahun mendatang	80
	<i>Target/Projections for the Next 1 year</i>	
	Aspek Pemasaran	83
	<i>Marketing Aspects</i>	
	Uraian mengenai Dividen 2 tahun terakhir	83
	<i>Review of Dividend of the Last Years</i>	
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Kepada	82
	<i>Emiten dan atau Perusahaan Publik</i>	
	<i>Amendments to the Laws and Regulations Affecting the Issuers and or Public Company</i>	84
	<i>Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Emiten dan atau</i>	
	Perusahaan Publik	84
	<i>Amendments to Accounting Policies an Its Impact to The Issuer and or Public Company</i>	
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik	89
	<i>Issuer and or Public Company Governance</i>	
	Direksi	121
	<i>The Board of Directors</i>	
	Dewan Komisaris	113
	<i>The Board of Commissioners</i>	
	Komite Audit	129
	<i>Audit Committee</i>	
	Komite lain yang dimiliki Emiten dan atau Perusahaan Publik	135

	<i>Other Committees of the Issuer and or Public Company</i>	135
	Sekretaris Perusahaan	143
	<i>Corporate Secretary</i>	
	Unit Audit Internal	146
	<i>Internal Audit Unit</i>	
	Sistem Manajemen Risiko	150
	<i>Risk Management System</i>	
	Informasi tentang Sanksi Administrasi	160
	<i>Information about Administration Sanctions</i>	
	Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau Nilai-nilai Perusahaan	94
	<i>Information about Corporate Culture of Values</i>	
	Istem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)	161
	<i>Violation Report System (Whistleblowing System)</i>	
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	97
	<i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	
8	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	165
	<i>Corporate Social and Environmental Responsibility</i>	
9	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah di Audit	181
	<i>Audited Annual Financial Statement</i>	
10	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab	180
	atas Laporan Tahunan	
	<i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report</i>	



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Jl. Pelumpang Semper No. 24 R,T. 012/002
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 436 1876, 436 1877, Fax : (62-21) 436 1878

Kantor Pusat :

Jl. Sunter Garden Raya, Blok D8, No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350
Phone : (62-21) 658 37620, 658 37621, Fax : (62-21) 658 37830
E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website : <http://www.inprasegroup.co.id>